

SERI E-BOOK KKN 2023 136

Asea diujung senja



Editor:

Diamantin Rohadatul Aisy, M.A.

Penulis :

Melsy Wiliana Putri & Meidyana Awianatasya



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**

Asa dirujung Senja

“Semangat dan keramahannya sangat berkesan. Kami berharap bahwa pengalaman ini akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan kalian. Teruslah berkontribusi untuk kebaikan, dan kami yakin masa depan kalian akan cerah. Terima kasih atas segala yang kalian lakukan, dan semoga sukses selalu mengiringi langkah kalian.”

Pantun :

"Ke Bekasi membeli Kain
kain di taruh di atas papan
Terimakasih untuk mahasiswa UIN
Semoga sukses di masa depan."

-Bapak Chairul (Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Kemiri)

“Sangat terimakasih atas kehadiran dan juga prokernya selama di desa Rancahlabu, semoga kalian semua sukses ya mahasiswa/i UIN Jakarta. Teruslah berusaha jangan menyerah setiap kondisi.”

-Bapak Endan (Staff kepala Desa Rancalabuh)

“Terimakasih selama 1 bulan ini kaka KKN atas bimbelya. Semenjak ada kaka-kaka anak saya jadi tambah pinter terutama matematikanya. Anak saya sempet mogok belajar gara-gara gak ada kakak KKN disini, ditunggu kehadirannya disini lagi ya, jangan sungkan buat main kerumah ibu.”

- Ibu Siti (Warga Rancalabuh)

Asa diujung senja



Editor:

Diamantin Rohadatul Aisy, M.A.

Penulis :

Melsy Wiliana Putri & Meidyana Awianatasya



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023**

Asa diujung Senja

Asa diujung Senja

“Semangat dan keramahannya sangat berkesan. Kami berharap bahwa pengalaman ini akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan kalian. Teruslah berkontribusi untuk kebaikan, dan kami yakin masa depan kalian akan cerah. Terima kasih atas segala yang kalian lakukan, dan semoga sukses selalu mengiringi langkah kalian.”

Pantun :

"Ke Bekasi membeli Kain
kain di taruh di atas papan
Terimakasih untuk mahasiswa UIN
Semoga sukses di masa depan."

-Bapak Chairul (Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Kemiri)

“Sangat terimakasih atas kehadiran dan juga prokernya selama di desa Rancahlabu, semoga kalian semua sukses ya mahasiswa/i UIN Jakarta. Teruslah berusaha jangan menyerah setiap kondisi.”

-Bapak Endan (Staff kepala Desa Rancalabuh)

“Terimakasih selama 1 bulan ini kaka KKN atas bimbelya. Semenjak ada kaka-kaka anak saya jadi tambah pintar terutama matematikanya. Anak saya sempet mogok belajar gara-gara gak ada kakak KKN disini, ditunggu kehadirannya disini lagi ya, jangan sungkan buat main kerumah ibu.”

- Ibu Siti (Warga Rancalabuh)

TIM PENYUSUN

Asa Di Ujung Senja

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023 Kelompok 136

Tim Penyusun

Editor Diamantin Rohadatul Aisy, M.A

Penyunting Melsy Wiliana Putri dan Meidyana Awinatasya

Penulis Utama Tim KKN 136 Atmaharsa

Layout Melsy Wiliana Putri dan Meidyana Awinatasya

Desain Cover Nopi Yanti dan Danny Eka Nugraha

Kontributor Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh anggota Kelompok-136 Atmaharsa



Diterbitkan atas kerja sama Pusat

Pengabdian kepada masyarakat

(PPM)-LP2M UIN Syarif

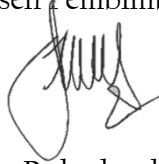
Hiyatullah Jakarta dengan

Kelompok KKN 136.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 136 yang berjudul Asa Di Ujung Senja telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Diamantin Rohadatul Aisy, M.A)

NIP. 199512012020122023

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Kaula Fahmi, M. Hum.)

NIDN. 2016098905

Menyetujui

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida., M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas kehadirat-Nya yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya pada kita semua hingga akhirnya rangkaian kegiatan KKN ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabatnya, semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan pengalaman dan pengamatan langsung saat kegiatan pengabdian di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri dari dasar pemikiran, kondisi dan permasalahan umum di Desa Ranca Labuh, profil dan biografi kelompok KKN 136 Atmaharsa, serta rangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari berbagai sumber rujukan seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Adapun tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk memenuhi laporan dan pertanggung jawaban kami kepada lembaga PpM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan KKN ini merupakan bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi, serta sebagai bentuk pembelajaran bagi kami untuk peduli kepada masyarakat. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi kami, salah satunya menambah wawasan dan pengalaman untuk menjadi *agent of social change* yang harus bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M. A., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 136 Atmaharsa;
2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Bapak Kaula Fahmi, M. Hum., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan *e-book* laporan KKN;
4. Ibu Diamantin Rohadatul Aisy, M. A., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan *e-book* KKN ini;
5. Bapak Ahmad Nawadir selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Ranca Labuh yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Ranca Labuh. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Ustadz Hasun Ma'ruf, Ustadz Amay, Ustadzah Muti'ah, dan Ustadzah Mia, Kepala Relawan Literasi Kecamatan Kemiri, Ketua Karang Taruna Desa Ranca Labuh, dan Ketua Pemuda Ranca Labuh, TK Islam Ilhami, SD Negeri Ranca Labuh 01, SMP Negeri 03 Kemiri, Ibu-Ibu PKK, serta Ketua RW 01 dan RT 05 yang telah mengizinkan serta memberikan dukungannya kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 136 Atmaharsa atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 136 Atmaharsa tidak dapat berjalan dengan
9. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 136 Atmaharsa atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam penyusunan *e-book* laporan KKN ini;

10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga *e-book* laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat digunakan sebagai bahan rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, 10 September 2023

Tim Penulis KKN 136 Atmaharsa

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
IDENTITAS KELOMPOK	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	14
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	14
B. Pemetaan Sosial.....	15
C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	25
A. Karakteristik Tempat KKN.....	25
B. Letak Geografis	26
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana.....	29
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	31

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	42
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Rekomendasi.....	56
EPILOG	58
A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	59
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	60
DAFTAR PUSTAKA	115
BIOGRAFI SINGKAT.....	116
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Permasalahan Utama Desa	4
Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1. 3: Sasaran dan Target Kegiatan	6
Tabel 1. 4: Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	9
Tabel 1. 5: Pelaksanaan Program KKN	10
Tabel 1. 6: Penyusunan Laporan KKN	10
Tabel 3. 1: Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	27
Tabel 3. 2: Penduduk Berdasarkan Agama	27
Tabel 3. 3: Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
Tabel 3. 4: Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	28
Tabel 4. 1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan	31
Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan.....	31
Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan Sosial	32
Tabel 4. 4: Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan.....	33
Tabel 4. 5: Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi Kreatif.....	33
Tabel 4. 6: Matriks SWOT 06. Bidang Seni dan Budaya.....	34
Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Ranca Labuh 01	35
Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TK Islami Ilhami.....	35
Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Bahasa Asing.....	36
Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPQ	37
Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar.....	38
Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Medical Check Up.....	39
Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi. 39	
Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan SMPN 3 Kemiri	40
Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Public Speaking.....	41

Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengembangan Taman Baca Masyarakat	42
Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Ecobrick	42
Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar.....	43
Tabel 4. 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI ke-78	44
Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Literasi Kemiri.....	45
Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Verticulture.....	46
Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti	47
Tabel 4. 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni.....	47
Tabel 4. 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM.....	48
Tabel 4. 25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Budidaya Sekam Padi	49
Tabel 4. 26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta Monografi Desa Ranca Labuh	26
Gambar 3. 2: Posko KKN Kelompok 136 Atmaharsa	26

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-136
Nama Desa/Kelurahan	Desa Ranca Labuh
Nama Kelompok	Atmaharsa
Jumlah Mahasiswa	21 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan	21 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Ranca Labuh yang bertepatan di daerah Kabupaten Tangerang, selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan “Atmaharsa” dengan nomor kelompok 136. Kami dibimbing oleh Ibu Diamantin Rohadatul Aisy, M.A , beliau adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 21 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing bidang seperti; bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang agama, bidang kesehatan, dan bidang lingkungan.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Membuat ecobrick
2. Mengadakan kerja bakti rutin 2x selama 1 minggu
3. Verticulture
4. Pemberdayaan umkm berbasir ekonomi syariah
5. Budidaya Sekam padi
6. Senam pagi
7. Medical check up
8. Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi
9. Mengadakan kelompok belajar
10. Mengadakan pendampingan guru saat belajar
11. Merevitalisasi perpustakaan sekolah
12. Mengembangkan taman baca
13. Mengadakan Kelas Bahasa
14. Mengadakan pelatihan MC dan pidato

15. Mengadakan peringatan
16. 17 Agustus 1945
17. Festival literasi kemiri
18. Mengadakan pentas seni
19. Mengajar Baca Tulis Qur'an (BTQ)
20. Ikut serta dalam kajian umum
21. Mengadakan tabligh akbar

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Masyarakat desa Ranca Labuh yang kurang kooperatif dalam beberapa program yang kami laksanakan sehingga target di beberapa kegiatan kami ubah
2. Sistem birokrasi Desa Ranca Labuh yang kurang sistematis, sehingga di beberapa program kami merasa agak kesulitan untuk melakukan pengajuan program kegiatan.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah :

1. Dalam acara 17 Agustus kegiatan ini terdapat beberapa LSM yang memegang acara 17 Agustus, sehingga kegiatan ini dilakukan secara terpisah , dan membuat kami kesulitan untuk masuk kedalam acara tersebut.
2. Kurang nya kesadaran Masyarakat terhadap Kesehatan, hal ini saat kami mengadakan program kerja Medical Cheak Up gratis, banyak warga yang tidak ikut berpartisipasi kerena takut terhadap kondisi kesehatannya.

PROLOG

Alhamdulillah, segala puji dan segala kasih kami haturkan kepada Allah yang telah memberi kami kekuatan dalam menyelesaikan kegiatan KKN hingga berjalan dengan lancar dan tentunya tuntas. Kegiatan KKN dilaksanakan dengan sistem kelompok yang terdiri dari Mahasiswa di berbagai Fakultas dan Jurusan yang berbeda yang kemudian berkumpul Bersama bertukar pikiran dan gagasan untuk membangun Desa yang ditentukan oleh pihak PPM yang merupakan penyelenggara kegiatan ini. Di setiap kelompok juga terdapat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas mengarahkan dan membimbing kegiatan yang akan dijalani masing-masing kelompok. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berbentuk pengabdian kepada Masyarakat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan ini juga merupakan syarat yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di jenjang Sarjana (S1).

Kelompok ini merupakan kelompok dengan urutan ke-136 dari jumlah kelompok yang ada. Kami menamakan kelompok ini dengan “Atmaharsa” yang dalam bahasa sansekerta berarti “Jiwa-jiwa yang Bahagia”, dengan harapan kita menjalankan tugas pengabdian selama sebulan selalu disertai kebahagiaan dan tentunya juga bisa menularkan dan membagi kebahagiaan kepada masyarakat sekitar.

KKN ATMAHARSA 136 ini ditempatkan di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Desa ini memiliki banyak keunikan yang membuat kami merasa tertantang dan bersemangat dalam menjalankan tugas pengabdian selama sebulan penuh.

Buku ini disusun berdasarkan kegiatan kami sebagai mahasiswa yang menjalankan KKN di Desa Ranca Labuh sebagai tugas akhir kegiatan KKN. Buku ini menggambarkan kondisi dan keadaan di berbagai wilayah seperti Pendidikan, sosial, ekonomi, dan geografis Desa Ranca Labuh. Buku ini juga disusun secara sistematis dengan mencakup keseluruhan kegiatan KKN ATMAHARSA 136 di Desa Ranca Labuh, dimulai dari survey lokasi hingga berakhirnya kegiatan dalam bentuk penutupan kegiatan KKN menjelang kepulangan mahasiswa peserta KKN dari Desa Ranca Labuh. Buku ini bukan

sekadar laporan kegiatan, tetapi memuat gagasan-gagasan yang dapat menyadarkan pembaca pentingnya mencintai lingkungan, mencintai alamnya atau orang-orang di dalamnya yaitu masyarakat sekitar. Memacu diri untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada, mencoba menelaah setiap kendala yang menghambat kemajuan desa, melatih pikiran untuk terus mencari solusi dari permasalahan yang ada. Dengan membaca buku ini, semoga kita akan sadar betapa pentingnya merawat dan membesarkan desa ataupun tempat yang kita tinggali. Buku ini sangat tepat bagi yang ingin dekat lebih dalam dengan Desa Ranca Labuh. Pembaca akan belajar dan menyadari realitas dan kondisi kehidupan Masyarakat Desa Ranca Labuh melalui secarik kisah yang digoreskan oleh mahasiswa anggota KKN 136. Buku ini juga tersaji kesan dan pesan dari beberapa tokoh Masyarakat Desa Ranca Labuh yang sangat menggugah hati dan pikiran.

Harapan kami setelah berakhir dan terselenggaranya seluruh rangkaian kegiatan dan program kerja KKN ATMAHARSA 136 di Desa Ranca Labuh, tidak serta merta terhenti begitu saja tatkala berakhirnya kegiatan KKN. Semoga apa yang dilakukan dan segala yang dikerahkan oleh teman-teman KKN senantiasa menuaikan manfaat dan kebaikan yang terus mengalir terkhusus bagi Masyarakat Desa Ranca Labuh secara berkelanjutan.

Kami atas nama KKN ATMAHARSA 136, mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu terlaksananya KKN, kepada Lembaga PPM UIN Jakarta, jajaran pemerintah setempat, dan juga seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan kegiatan KKN dengan baik. Semoga pengalaman yang didapat dari KKN dapat bermanfaat untuk menjawab persoalan di masyarakat serta berguna untuk menempuh masa depan yang gemilang dan juga menjadi pacuan serta titik awal membangun sebuah peradaban. Dibalik kegiatan yang sangat bernilai ini tentunya pasti ada banyak kekurangan-kekurangan yang terjadi selama KKN, harapan kami segala kekurangan yang ada bisa menjadi pelajaran dan evaluasi Bersama untuk KKN ke depannya agar dapat berjalan lebih baik lagi.

Ciputat, 09 september 2023

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai pertanggungjawaban mahasiswa dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan KKN ini dilakukan dengan bentuk pendekatan lintas keilmuan, sehingga dapat menjadi sarana bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dipelajari di kelas, sekaligus membantu dalam pemberdayaan masyarakat dan pemecahan masalah yang terjadi.

Kegiatan ini dilakukan karena beberapa alasan, diantaranya yaitu adanya peran mereka sebagai penggerak dalam melakukan suatu perubahan yang lebih inovatif, sebagai kontrol sosial. Dalam kegiatan KKN ini, mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan kualitas masyarakat, serta meningkatkan disiplin keilmuan yang dimiliki para mahasiswa. Adapun beberapa hal yang diharapkan dari kegiatan KKN ini adalah dapat meningkatkan kecerdasan dan keterampilan masyarakat dalam bidang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dan budaya.

Untuk memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat, mahasiswa kelompok KKN 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan kegiatan pengabdian di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Banten. Dilakukannya kegiatan KKN ini sebagai bukti nyata dan penerapan bahwa ilmu yang dipelajari di bangku kuliah memiliki fungsi yang sangat berharga dalam memberdayakan masyarakat di Desa Ranca Labuh.

Kami selaku mahasiswa KKN telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ranca Labuh selama satu bulan, dan membuahkan hasil berupa e-book. Desa Ranca Labuh yang masyarakatnya beragam merupakan suatu hal yang menjadikan keunikan desa ini. Seluruh masyarakat di desa ini menganut agama Islam. Adapun mata pencaharian yang berbeda, membuat kondisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kondisi sosial yang beragam. Dari adanya keragaman ini, masyarakat desa Ranca Labuh tetap hidup dengan rukun.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan KKN kelompok 136 Atmaharsa ini berlokasi di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 136 Atmaharsa:

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Islam Ilhami
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ranca Labuh 01
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 03 Kemiri
4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Falahiyah
5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Husna
6. Posko Kuliah Kerja Nyata (KKN) Atmaharsa
7. Taman Baca Masyarakat (TBM) Ranca Labuh
8. Kantor Desa Ranca Labuh
9. Lapangan Desa Ranca Labuh
10. Masjid Jami Baitut Taqwa

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Tabel 1. 1: Permasalahan Utama Desa

BIDANG	PERMASALAHAN
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none">1. Tenaga pendidik di lembaga pendidikan formal rata-rata kurang kreatif dalam melakukan metode pembelajaran2. Kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan sejak dini dan lanjutan3. Kurangnya kemampuan berbicara pada masyarakat dari dewasa hingga anak-anak4. Adanya keterbatasan ekonomi sehingga banyak anak-anak putus sekolah
Bidang Agama	<ol style="list-style-type: none">1. Kurang tenaga pengajar di TPA2. Kurang tersedianya sarana dan prasana yang menunjang kegiatan keagamaan
Bidang Lingkungan Sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak tersedianya tempat pembuangan akhir untuk sampah2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam peduli lingkungan, sesederhana membuang sampah pada tempatnya
Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya peralatan medis di posyandu2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan masih terdapat ketakutan pada masyarakat untuk memeriksa kesehatannya
Bidang Ekonomi	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan UMKM yang kurang efektif, karena kurangnya pemahaman masyarakat dalam melakukan pemasaran

D. Fokus dan Prioritas Program

Pada sub bab ini berisi gambaran umum aset yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Aset di Desa Ranca Labuh dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 1. 2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan		Prioritas Program Kegiatan
RANCA LABUH BERDAYA	Bidang Lingkungan	Membuat ecobrick
		Mengadakan kerja bakti rutin 2x selama 1 minggu
		Verticulture
	Bidang Ekonomi	Pemberdayaan UMKM berbasis Ekonomi Syariah
		Budidaya sekam padi
RANCA LABUH SEHAT	Bidang Kesehatan	Senam pagi
		Medical Check Up
		Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi
RANCA LABUH CERDAS	Bidang Pendidikan	Mengadakan kelompok belajar
		Mengadakan pendampingan guru saat belajar
		Merevitalisasi perpustakaan sekolah
		Mengembangkan taman baca
		Mengadakan kelas bahasa
		Mengadakan pelatihan MC dan pidato

RANCA LABUH BERAKHLAKUL KARIMAH	Bidang Sosial	Mengadakan Peningkatan 17 Agustus 1945
		Festival Literasi Kemiri
		Mengadakan pentas seni
	Bidang Agama	Mengajar Baca Tulis Quran (BTQ)
		Ikut serta dalam kajian umum
Mengadakan Tabligh Akbar		

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 3: Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	Membuat ecobrick	Seluruh siswa SMPN 3 Kemiri	100 siswa yang berpartisipasi membuat ecobrick
2	Mengadakan kerja bakti rutin 2x selama 1 minggu	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	20 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh miliki lingkungan yang bersih dan nyaman
3	Verticulture	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	10 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat ikut serta dalam penanaman tanaman

4	Pemberdayaan UMKM berbasis Ekonomi Syariah	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	15 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan pengetahuan mengenai UMKM dan Ekonomi Syariah
5	Budidaya sekam padi	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	15 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh mendapatkan pengetahuan mengenai budidaya sekam padi.
6	Senam pagi	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	20 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh baik usia anak, remaja, ataupun dewasa mengikuti kegiatan senam pagi yang dilakukan 1x 2 minggu.
7	<i>Medical Check Up</i>	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	100 Orang, Masyarakat Desa Ranca Labuh usia produktif, mendapatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan
8	Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi	Siswa SDN Ranca Labuh 01	Seluruh Anak-anak mendapatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan
9	Mengadakan kelompok belajar	Anak-anak SD dan SMP di Desa Ranca Labuh	Seluruh Anak-anak mendapatkan peningkatan dalam literasi.
10	Mengadakan pendampingan guru saat belajar	Guru-guru di Lembaga pendidikan Formal	Seluruh Guru mendapatkan bantuan pendampingan saat mengajar pembelajaran di kelas

11	Merevitalisasi perpustakaan sekolah	Siswa SMPN 3 Kemiri	20 siswa, berpartisipasi dalam merevitalisasi perpustakaan
12	Mengembangkan taman baca	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	20 orang, berpartisipasi dalam mengembangkan taman baca di Desa Ranca Labuh
13	Mengadakan kelas bahasa	Anak-anak di Desa Ranca Labuh	Seluruh anak-anak Desa Ranca Labuh mendapatkan pengajaran bahasa Arab
14	Mengadakan pelatihan <i>public speaking</i>	Siswa SMPN 3 Kemiri	100 siswa kelas 8 dan 9 di SMPN 3 Kemiri yang mengikuti pelatihan <i>public speaking</i>
15	Mengadakan Peringatan 17 Agustus 1945	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh ikut memeriahkan kemerdekaan HUT RI Ke-78
16	Festival Literasi Kemiri	Masyarakat di Kecamatan Kemiri	Seluruh masyarakat Kecamatan Kemiri ikut memeriahkan festival
17	Mengadakan pentas seni	Masyarakat di Desa Ranca Labuh	Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh ikut memeriahkan dan sebagai pengisi acara
18	Mengajar Baca Tulis Quran (BTQ)	Anak-anak di Desa Ranca Labuh	Seluruh anak-anak Desa Ranca Labuh mendapatkan pengajaran baca dan tulis al-quran

19	Ikut serta dalam kajian umum	Ibu-Ibu di Desa Ranca Labuh	80 orang, ibu-ibu mengikuti kajian rutin mingguan di majelis taklim dan mendapatkan pengajaran agama
20	Mengadakan Tabligh Akbar	Masyarakat se-Kecamatan Kemiri	Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Tabligh Akbar ini

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada 25 Juli-25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Tabel 1. 4: Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei - 23 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survey Lokasi	27 Mei – 20 Juni 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

Tabel 1. 5: Pelaksanaan Program KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2023
3.	Implementasi Program	25 Juli – 23 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi KKN

Tabel 1. 6: Penyusunan Laporan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Laporan Individu	29 Juli, serta 5, 12, 19, dan 26 Agustus 2023
2.	Penyusunan e-Book Laporan Kelompok: a. Pengumpulan Data Laporan Anggota Kelompok b. Penyusunan e-Book oleh Anggota Kelompok	1-18 September 2023
3.	Penyusunan e-Book Laporan Kelompok: a. Penyuntingan e-Book oleh Anggota Kelompok dan Dosen Pembimbing b. Pengesahan e-Book Laporan Kelompok	18 September-10 Oktober 2023
4.	Penyerahan e-Book Laporan hasil KKN Kelompok 136 Atmaharsa	10-20 Oktober 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan. Sedangkan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dan gambaran umum kegiatan KKN kelompok 136 Atmaharsa yang dilakukan selama satu bulan di Desa Ranca Labuh. Pada bab ini, terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan KKN, bersama dengan teori yang mendukungnya. Bab ini terdiri dari dua sub-bab: intervensi sosial atau pemetaan sosial dan pendekatan untuk pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana. Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 136 Atmaharsa selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub-bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab ini membahas hasil kegiatan KKN dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan kepada berbagai pihak. Selanjutnya, bagian kedua dari e-book ini adalah epilog yang mengandung kesan masyarakat dan kisah-kisah inspiratif yang diceritakan oleh anggota kelompok KKN 136 Atmaharsa selama pelaksanaan kegiatan tersebut.

**MENUNTUT ILMU DAN MENGABDI KEPADA RAKYAT
BUKANLAH DUA PERKARA YANG SEPANTASNYA DIPISAH-
PISAHKAN**

-Y.B. Mangunwijaya-

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan transformasi yang terencana yang dilakukan oleh pelaksana perubahan (change agent) terhadap bermacam sasaran perubahan (sasaran of change) yang terdiri dari pribadi, keluarga, serta kelompok kecil (tingkat mikro), komunitas dan organisasi (tingkat mezzo) serta warga yang lebih luas, baik di tingkatan kabupaten/ kota, provinsi, negara, ataupun tingkatan global (tingkat makro).¹ Perubahan terencana Desa Rancalabuh melalui tiga aspek:

1. Sosial dan Ekonomi, dalam aspek sosial dan ekonomi Desa Rancalabuh sudah memiliki banyak UMKM, bisa dibuktikan dengan melihat ke kanan kiri jalan banyak toko-toko dan sumber mata pencaharian penduduk yaitu pedagang. Sehingga kami berniat untuk mengembangkan UMKM tersebut.
2. Pendidikan dan Keagamaan, Di Desa Rancalabuh, penduduknya 100% islam. Sebagai masyarakat yang beragama, tentunya memerlukan sarana peribadatan sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, antara lain:

- a. Masjid : 3 Unit
- b. Musholla : 50 Unit

Perkembangan pendidikan 2 tahun terakhir (tahun 2015-2017) mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini ditandai dengan adanya program keaksaraan fungsional dan berdirinya sarana dan prasarana sekolah baru baik Sekolah Negeri maupun Swasta di wilayah RT dan RW Desa Rancalabuh, sehingga saat ini prasarana pendidikan yang ada adalah

- a. PAUD : 1 Unit
- b. SD/ sederajat : 2 Unit
- c. SMP/ sederajat : 3 Unit
- d. SMA/ sederajat : 2 Unit

3. Lingkungan dan Sosial, di Desa ini telah memiliki program Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Keberhasilan

¹ I Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.

program P2WKSS dapat dilihat dari adanya perubahan perubahan fisik maupun perubahan sikap dan perilaku masyarakat untuk bisa membangun dan mandiri. Program ini diikuti oleh masyarakat terutama perempuan yang melibatkan Kepala desa dan jajarannya, RT, RW, Pemuda, Karang Taruna, ibu PKK, serta tokoh masyarakat yang ada di Desa Rancalabuh.

B. Pemetaan Sosial

Secara umum social mapping juga merupakan teknik untuk membuat gambar kondisi sosial ekonomi masyarakat msialnya gambar posisi pemukiman, sumber-sumber mata pencaharian, jalan, pelayanan kesehatan dan sarana-sarana umum. Pemetaan sosial (social mapping) adalah salah satu kegiatan indentifikasi persoalan sosial di masyarakat yang dilakukan sebelum memformulasi, menerapkan atau mengevaluasi kebijakan dan program pembangunan yang direncanakan. Pemetaan sosial sangat penting dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat setempat, karena setiap wilayah yang berbeda akan menghadapi kondisi yang berbeda pula sehingga kebutuhannya juga menjadi berbeda (Handoyo & Sudrajat,2016).

Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga identifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya agar lebih baik. Dari proses pemetaan sosial yang telah dilakukan maka hasil yang didapatkan menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Hasil pemetaan sosial yang dilakukan terhadap masyarakat ranca labuh pada akhirnya kami KKN Atmaharsa menggunakan beberapa metode yang biasa dilakukan sebelum menyusun atau membentuk suatu program kerja yang akan kami laksanakan atau obyek kegiatan selama KKN Atmaharsa berlangsung di Desa Ranca Labuh. Adapun metode yang kami gunakan yaitu :

1. Survey Formal

Survey formal ini adalah proses pengumpulan informasi yang dapat dibandingkan mengenai sejumlah orang yang relatif banyak pada kelompok sasaran tertentu. Adapun metode survei formal yang digunakan adalah Survey Rumah tangga Beragam-Topik (Multi-Topic Household Survey). Metode ini sering disebut sebagai Survey Pengukuran Standar Hidup atau Living Standards Measurement Survey (LSMS). Survey ini merupakan suatu cara pengumpulan data mengenai berbagai aspek standar hidup secara terintegrasi, seperti pengeluaran, komposisi rumah tangga, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, fertilitas, gizi, tabungan, kegiatan pertanian dan sumber-sumber pendapatan lainnya²

2. Metode Rapid Rural Appraisal (RRA)

Metode Rapid Rural Appraisal (RRA) ini dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi secara akurat dalam waktu yang terbatas. Metode RRA pada dasarnya merupakan proses belajar intensif untuk memahami kondisi masyarakat, dilakukan berulang-ulang dan cepat, menggunakan metode, cara dan pemilihan teknik tertentu untuk meningkatkan pemahaman terhadap kondisi masyarakat.³ Berikut ini metode RRA yang digunakan yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian.⁴ Kegiatan wawancara dilakukan dengan perangkat desa yang meliputi Kepala desa/Lurah, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Tokoh wanita. Kegiatan ini

² Anggi Pasca Arnu, DKK, Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang..., hal. 141

³ Anggi Pasca Arnu, DKK, Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang..., hal. 142

⁴ Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

bertujuan untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara secara terstruktur.

b. Pengamatan langsung (Direct Observation)

Pengamatan langsung yaitu mencatat perilaku hukum sebagaimana terjadi di dalam kenyataan, teknik ini dituntut harus dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu validitas dan reliabilitas, sehingga hasil pengamatan sesuai dengan kenyataan yang menjadi sasaran pengamatan.⁵ Kegiatan ini dilakukan dengan kunjungan langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan terhadap masyarakat setempat. Data yang dikumpulkan berupa informasi terkait, Kondisi geografis, sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, dan lain-lain.

c. Fokus Diskusi Kelompok (Focus Group Discussion)

Metode FGD merupakan salah satu metode pengumpulan data penelitian dengan hasil akhir memberikan data yang berasal dari hasil interaksi sejumlah partisipan suatu penelitian dengan melakukan eksplorasi suatu isu/fenomena khusus dari diskusi suatu kelompok individu yang berfokus pada aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama⁶.

5 H. Ishaq, Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 119.

6 Yati Afiyanti, Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 12, No. 1, Maret 2008, hal. 59.

3. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan singkatan dari Strength, Weakness, Opportunities and Threats. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam suatu spekulasi bisnis. Analisis SWOT ini menurut beberapa ahli diartikan menjadi sebuah interumen perencanaan strategos klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik (*good solutions*) dalam menentukan sebuah strategi.⁷

Kami KKN Atmaharsa melakukan analisis SWOT Desa Ranca Labuh sebagai strategi peningkatan desa dan dapat dituangkan dalam program-program kerja yang kami lakukan disana. Ada beberapa kekuatan (*strength*) Desa Ranca Labuh yaitu partisipasi aktif masyarakat akan diadakanya *event-event* keagamaan, kelemahan (*weakness*) kurangnya informasi aktif antar masyarakat desa ranca labuh dan kurangnya partisipasi dalam gotong royong, peluang (*opportunity*) Desa Ranca Labuh adalah bisa memaksimalkan potensi sektor pertaniannya dan membuka peluang usaha baru produk makanan khas dengan menggunakan bahan baku pertanian. Ancaman (*threats*) Desa Ranca Labuh adalah terbagi-baginya kampung yang ada diranca labuh yang memiliki karakteristik-karakteristik individu yang berbeda menjadikan terpecahbelahnya dan terjadinya pengelompokan kampung tidak bersatu bersama.

⁷ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, hal. 7

Aset yang kamu kembangkan di Desa Ranca Labuh ialah Rak buku, dimana kami kelompok kkn 136 melihat kurangnya fasilitas rak buku disalahsatu masjid Desa Ranca Labuh sehingga kami adakan rak buku guna memudahkan tempat buku untuk anak-anak sekitar masjid desa untuk membaca buku. Selain itu kami kelompok KKN 136 juga mengadakan penyaluran buku-buku keagamaan, Al-qur'an serta iqro-iqro kecil kepada tempat-tempat TPQ dan TPA serta salahsatu masjid disekitar Desa Ranca Labuh. yang berjumlah keseluruhanya sekitar 700 buah. Hal ini kami adakan sebagai aset tertinggal yang berguna untuk masyarakat Desa Ranca Labuh karena diketahui aspek keagamaan didesa masih sangat kuat baik dari anak-anak desa, remaja desa, sampai lanjut usia sisi keagamaannya masih kental. Maka dengan ini kami mendukung mereka dengan menyalurkan buku-buku keagamaan, Al-qur'an dan Iqro sehingga dapat belajar pemahaman lebih pengetahuan keagamaan.

C. Pendekatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dalam pengertiannya tentang konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat *people-centered, participatory, empowerment and sustainable* (Chamber,1995).⁸Pada prosesnya pemberdayaan masyarakat secara sengaja dilakukan oleh *government* untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam memfasilitasi masyarakat dalam negeri dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki negara untuk pada akhirnya masyarakat dapat mampu dan memiliki kemandirian pada sisi ekonomi, ekologi dan sosial yang berkelanjutan. Jadi pemberdayaan masyarakat ini

⁸ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," Jurnal Ilmiah CIVIS 1, no. 2 (2011): 88, <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.

sebagai upaya mencari alternatif pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Secara linier berarti pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan ekonomi berhubungan erat dan berkesinambungan.

Dalam implementasinya pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) yang dinilai sebagai strategi alternative dalam pembangunan yang berkembang secara keseluruhannya belum maksimal diterapkan. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat ini masih menjadi isu-isu ekonomi yang sering dibahas karena menyangkut kemajuan dan perubahan bangsa kedepannya, apalagi terkait dengan kemampuan (*skill*) dan kemauan masyarakat yang masih ditahap rendah yang menjadikan negara ini masih tergolong dalam negara berkembang dengan segala potensi Sumber daya alam yang banyak sekali.

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya adalah membuat masyarakat untuk lebih berdaya, baik dari segi sumberdaya manusia, finansial, manajemen, hubungan sosial, dan sebagainya.⁹ Semenjak bergantinya penyelenggaraan pemerintahan pada reformasi zaman orde baru beralih ke sistem otonomi daerah Kabupaten/Kota dengan desentralisasinya melahirkan perubahan yang signifikan terutama pada pelaku pembangunan, pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan, pelaksanaan dan pengawasam pembangunan. Ini berarti tugas unruk pengelolaan pemerintahan, pengelolaan wilayahnya, pengelolaan sumber dayanya baik sumber daya alam maupun manusia, pemberdayaan masyarakatnya diserahkan pada tugas pemerintah daerah

⁹ Humam Santoso Utomo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship," *Bisnis Dan Isu-Isu Global*, 2012, 7–1

dibawah kebijakan pemerintah pusat. Namun pada kenyataannya pemberdayaan pada masyarakat masih kurang diterapkan.

Konsep pemberdayaan masyarakat desa dipahami dengan cara pandang yaitu dinilai dari posisi, posisi masyarakat bukanlah obyek penerima, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Pemerintah memang memberikan fasilitas layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi, dan lainnya) masyarakat disini berpartisipasi untuk mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol dan mengembangkan sumber dayanya, dan ikut serta dalam proses politik di ranah negara ¹⁰serta ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan dan pemerintahan. Untuk tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat maka harus dipengaruhi oleh beberapa jenis pendekatan. Pendekatan terkait dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan tujuan supaya masyarakat yang menjadi kelompok sasaran kegiatan pemberdayaan ini bersikap terbuka dalam menerima berbagai bentuk unsur-unsur inovasi yang semuanya dimaksudkan untuk dapat lepas dari berbagai masalah seperti keterbelakangan, isolasi sosial, keterpurukan serta ketertinggalan dalam berbagai sektor masyarakat.

Untuk menetapkan solusi dalam pemecahan masalah dalam masalah pemberdayaan masyarakat di Desa Ranca Labuh Kabupaten Tangerang. Kelompok KKN 136 Atmaharsa menggunakan metode pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada dimasyarakat Desa Ranca Labuh. *Problem solving* adalah proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar

¹⁰ Cholisin, "Pemberdayaan Masyarakat" Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Hasil Pengisian Tahun 2011, Sleman, Desember 2011, 1-2

data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Dalam metode pendekatan problem solving ada tahapan-tahapan yang harus dilalui, berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan problem solving yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Sejak terbentuknya Kelompok KKN, Kelompok KKN 136 melakukan survey lokasi dan masyarakat beberapa kali, tiap anggota KKN berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Ranca Labuh. Dan juga mencari informasi-informasi pada secara tidak langsung kepada anggota KKN Ranca Labuh tahun lalu sebagai gambaran dan peninjauan kembali apakah permasalahan desa masih sama dengan tahun sebelumnya. Pada survey yang dilakukan tiap anggota dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meneliti dan berfokus pada salah satu bidang yang diantaranya dibagi beberapa bidang yakni bidang pendidikan, ekonomi, sosial lingkungan, kesehatan dan keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah survey dilaksanakan dan rumusan masalah-masalah yang ada di desa ranca labuh ditemukan, anggota KKN 136 Atmaharsa melakukan pendalaman dengan merumuskan hal-hal yang menjadi sebab dari masalah tersebut. Perumusan masalah ini dalam rangka perancangan kegiatan yang akan kelompok KKN 136 berlangsung selama kegiatan KKN berlangsung. Beberapa masalah yang kami temui di desa ranca labuh diantaranya ialah rendahnya kesadaran masyarakat desa, minimnya infrastruktur dan pelayanan public desa, rendahnya literasi anak-anak desa, dan kurangnya birokrasi antara pemerintah

desa dengan masyarakat serta kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong masyarakat desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 136 Atmaharsa mencoba untuk merumuskan langkah-langkah solutif sebagai upaya pembenahan desa menjadi lebih baik, dengan ini kami para anggota merancang program-program kerja yang nantinya akan direalisasikan selama waktu KKN berlangsung. Perumusan dan perancangan solusi ini tentu juga melibatkan berbagai pihak yang ada didesa sebagai tokoh pendukung kami dalam menjalankan program kerja seperti elemen pemerintah desa (staff desa), PERABU (persatuan pemuda Ranca Labuh) dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya.

SEDIKIT LEBIH BEDA LEBIH BAIK
DARI PADA SEDIKIT LEBIH BAIK
-Pandji Pragiwaksono-

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kelompok KKN 136 mendapatkan tugas pengabdian di Desa Ranca Labuh. Desa ini berada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Terdapat 3 perkambungan di Desa Ranca Labuh yaitu Kampung Ranca Labuh, Kampung Gabusan, dan Kampung Ribut. Lingkaran geografis yang membatasi Desa Ranca Labuh ini adalah : 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kelebet; 2) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kemiri; 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jambu Karya; dan 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Legok Sukamaju.

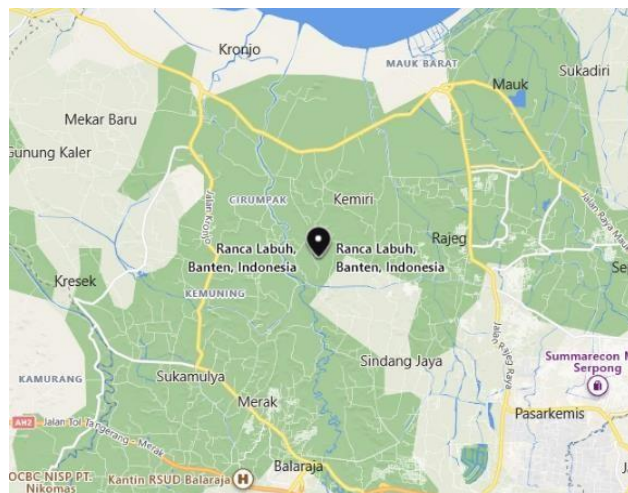
Berdasarkan kondisi sosial dan keagamaan, menurut data sensus pada bulan Oktober 2022, tercatat jumlah penduduk Desa Ranca Labuh sebanyak 7.647 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.906 jiwa dan perempuan sebanyak 3.741 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga yaitu 2.088 keluarga. Semua penduduk di Desa Ranca Labuh berkewarganegaraan Indonesia. Selain itu, semua penduduk di Desa Ranca Labuh juga beragama Islam. Suasana kehidupan masyarakat Desa Ranca Labuh cukup baik, rukun, tenang, tenteram, saling menghormati, tolong-menolong dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat. Ada beberapa TPA (Taman Pendidikan Al-Qurán), majelis ta'lim pengajian ibu-ibu, dan terdapat sarana beribadah berupa 3 masjid dan 50 musholla yang berada di Desa Ranca Labuh.

Berdasarkan kondisi ekonomi, penduduk Desa Ranca Labuh paling dominan bermata pencaharian sebagai karyawan perusahaan swasta, petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan Guru Swasta. Sedangkan penduduk lainnya, bermata pencaharian sebagai perawat swasta, ahli pengobatan alternatif, TNI dan POLRI, pedagang keliling, tukang kayu, sopir, perangkat desa, karyawan perusahaan pemerintah, dan ada pula yang bermata pencaharian sebagai ahli pengobatan alternatif. Di samping itu, tidak sedikit pula penduduk di Desa Ranca Labuh yang tidak mempunyai pekerjaan tetap. Berdasarkan kondisi pendidikan, di Desa Ranca Labuh terdapat beberapa lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan

memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh menjadi manusia yang berilmu, berdisiplin, serta memiliki dedikasi tinggi untuk melanjutkan bangsa Indonesia. Adapun beberapa lembaga pendidikan tersebut di antaranya, 3 PAUD, 2 SD/ sederajat, 3 SMP/ sederajat, dan 2 SMA/ sederajat. Rata- rata pendidikan terakhir masyarakat Desa Ranca Labuh ialah SMA/SMK.

B. Letak Geografis

Berikut ini letak wilayah yang menjadi tempat KKN ATMAHARSA kelompok 136, yaitu Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Adapun wilayah di Desa Ranca Labuh terdiri atas 4 RW dan 21 RT.



Gambar 3. 1: Peta Monografi Desa Ranca Labuh

Adapun selama melakukan kegiatan KKN, kami beertempat tinggal di RT 01/ RW 05 Desa Ranca Labuh. Berikut adalah posko KKN tempat tinggal kami



Gambar 3. 2: Posko KKN Kelompok 136 Atmaharsa

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 1: Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki - Laki	Perempuan	
Ranca Labuh	3.906	3.741	7.647

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 2: Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Agama				
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
Ranca Labuh	7.647	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3: Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata Pencapaian	Jumlah
Petani	60
Buruh Tani	60
PNS	70
Perawat Swasta	10
Ahli Pengobatan Alternatif	1
TNI	2
POLRI	7
Guru Swasta	40
Pedagang Keliling	4
Tukang Kayu	10
Karyawan Swasta	70
Karyawan Pemerintah	3
Pekerja Tidak Tetap	200
Perangkat Desa	9
Supir	10

4. Keadaan Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4: Desa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Nama	Jumlah	Status (terdaftar, terakreditasi)	Kepemilikan	
			Pemerintah	Swasta
PAUD	1	-	-	1
SD/Sederajat	2	-	-	-
SMP/Sederajat	3	-	1	2
SMA/Sederajat	2	-	-	2

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga

Tabel 3. 5: Penduduk Berdasarkan Keluarga Berencana

Jumlah PPKBD	1 orang
Jumlah Sub PPKBD	4 orang
Jumlah BKB	1 orang
Jumlah BKR	1 orang
Jumlah BKL	1 orang
Jumlah PIK-R	-
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)	275 pasangan
Jumlah Akseptor KB Aktif	633 orang
• Pil	358 orang
• IUD	31 orang
• Kondom	30 orang
• Suntik	396 orang
• Implan	10 orang
• MOW (metode operasi Wanita)	15 orang
• MOP	15 orang

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh dari Pemerintah Desa Ranca Labuh, berikut sarana dan prasarana yang tersedia di desa Ranca Labuh:

Tabel 3.6 Tabel jumlah sarana dan prasana Desa Ranca Labuh

Sarana Prasarana	Jumlah
Masjid	3
Musholla	50
PAUD	3
SD/Sederajat	2
SMP/Sederajat	3
SMA/Sederajat	2
Pondok Pesantren	1
Kantor Desa	1
Posyandu	7
Koperasi Simpan Pinjam	1

**SAYA TIDAK MAU PENGALAMAN DAN PENGETAHUAN
SAYA TERKUBUR BERSAMA TUBUH SAYA KETIKA
MATI NANTI**

-Bob Sadino-

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4. 1: Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Strategi S-O Bidang Pendidikan	
STRENGTHS(S)	OPPORTUNITIES(O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak mahasiswa KKN 136 Atmaharsa yang berasal dari program studi pendidikan 2. Mahasiswa KKN 136 Atmaharsa memiliki pengetahuan dasar terkait pengajaran 3. Mahasiswa KKN 136 Atmaharsa memiliki kreatifitas dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang menyenangkan 4. Adanya relasi untuk mengundang pemateri terbaik dalam mengadakan seminar dan perlombaan <i>public speaking</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru-guru memberikan kesempatan mahasiswa KKN untuk membantu proses pengajaran di sekolah 2. Anak-anak di Desa Ranca Labuh yang memiliki semangat tinggi dalam belajar berkelompok 3. Orangtua aktif dan antusias dalam mengajak anak-anak ikut serta pada pembelajaran di luar sekolah 4. Banyaknya taman baca masyarakat yang tersedia di desa 5. Adanya komunitas relawan pegiat literasi

Tabel 4. 2: Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Strategi S-O Bidang Keagamaan	
STRENGTHS(S)	OPPORTUNITIES(O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak mahasiswa KKN 136 Atmaharsa yang berasal dari program studi pendidikan 2. Mahasiswa KKN 136 Atmaharsa memiliki pengetahuan dasar terkait pengajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru-guru memberikan kesempatan mahasiswa KKN untuk membantu proses pengajaran di TPQ

<p>3. Mahasiswa KKN 136 Atmaharsa memiliki banyak kreatifitas dalam mengaplikasikan metode pembelajaran keagamaan (nyanyian dan tepuk-tepuk)</p> <p>4. Banyaknya mahasiswa KKN 136 Atmaharsa yang perempuan, membuat dapat ikut serta dalam pengajian mingguan ibu-ibu</p>	<p>2. Anak-anak di desa Ranca Labuh yang memiliki semangat tinggi dalam mengaji</p> <p>3. Masyarakat yang sangat agamis</p> <p>4. Tokoh agama dan masyarakat yang aktif dan antusias dalam setiap kegiatan keagamaan (pengajian, sekolah arab, lomba keislaman, dan tabligh akbar)</p> <p>5. Tokoh agama, perangkat desa, dan masyarakat yang mendukung dan berpartisipasi aktif atas terlaksananya kegiatan Tabligh Akbar</p> <p>6. Adanya kerjasama mahasiswa KKN 136 Atmaharsa dengan Kementerian Agama RI</p>
--	---

Tabel 4. 3: Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT Strategi W-O Bidang Lingkungan Sosial	
WEAKNESS(W)	OPPORTUNITIES(O)
<p>1. Kurang sadarnya masyarakat akan kebersihan lingkungan</p> <p>2. Bersih-bersih merupakan hal yang masih dianggap ribet dan membosankan</p> <p>3. Kurangnya pemahaman warga mengenai perawatan tanaman</p>	<p>1. Banyaknya anak-anak yang aktif dan ikut serta dalam memilah sampah, serta memanfaatkan sampah menjadi barang berguna (ecobrick)</p> <p>2. Banyaknya anak-anak yang suka bermain, dapat sedikit menyelinapkan waktu untuk melakukan operasi semut di sekitar desa, khususnya di lapangan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Karena bermanfaat untuk kebersihan lingkungan desa, adanya bantuan sarana dari perangkat desa 4. Banyak lahan dan area depan rumah yang dapat ditanami tumbuhan
--	---

Tabel 4. 4: Matriks SWOT 04. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT Strategi W-O Bidang Kesehatan	
WEAKNESS(W)	OPPORTUNITIES(O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketakutan masyarakat akan pemeriksaan Kesehatan (takut penyakitnya terlihat, dan menimbulkan pikiran yang berlebihan) 2. Tidak adanya mahasiswa KKN 136 Atmaharsa yang berasal dari program studi kesehatan 3. Kurangnya peralatan medis yang tersedia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan dari perangkat desa, ibu PKK, posyandu dan puskesmas 2. Adanya kerjasama dari komunitas program studi kedokteran dan keperawatan UIN Jakarta 3. Guru dan kepala sekolah memberikan izin untuk berkesempatan melakukan sosialisasi cuci tangan dan sikat gigi di sekolah

Tabel 4. 5: Matriks SWOT 05. Bidang Ekonomi Kreatif

Matriks SWOT Strategi W-O Bidang Ekonomi Kreatif	
WEAKNESS(W)	OPPORTUNITIES(O)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memasarkan produk UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya masyarakat yang memiliki produk UMKM dan sangat beragam

<p>2. Kurang adanya pembaharuan masyarakat dalam memanfaatkan sisa hasil pertanian</p>	<p>2. Tersedianya hasil sisa pertanian yang memiliki nilai guna lagi</p> <p>3. Adanya dukungan dari perangkat kecamatan dengan mengadakan Festival Literasi sebagai wadah unjuk bakat bagi para pelaku UMKM</p>
--	---

Tabel 4. 6: Matriks SWOT 06. Bidang Seni dan Budaya

Matriks SWOT Strategi S-O Bidang Seni dan Budaya	
STRENGTHS(S)	OPPORTUNITIES(O)
<p>1. Banyaknya mahasiswa KKN 136 Atmaharsa yang memiliki keahlian dalam melatih kesenian untuk anak-anak, seperti menari, menyanyi, berpidato, berpuisi, sholawat, dan nyanyian arab</p> <p>2. Adanya kreativitas yang dimiliki mahasiswa KKN 136 Atmaharsa dalam mengembangkan nilai seni dan budaya bagi masyarakat desa</p>	<p>1. Adanya dukungan dari perangkat desa untuk melaksanakan kegiatan pentas seni</p> <p>2. Adanya dukungan aktif dari masyarakat, juga orangtua untuk mengikutsertakan anaknya terlibat dalam pentas seni</p> <p>3. Adanya kemauan dan semangat yang tinggi pada anak-anak Desa Ranca Labuh sebagai pengisi acara pentas seni</p> <p>4. Adanya sarana penunjang dalam bidang seni dan budaya, seperti alat marawis,</p>

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4. 7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Ranca Labuh 01

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Bidang Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN 01 Rancalabuh, 26 Agustus 2023-16 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	Melsy Williana, Tiara Salsabila, Rizqi Ardilla, Siti Zahra dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu tenaga pendidik dalam melakukan pengajaran murid dan membantu dalam pelaksanaan setiap kegiatan di SD Negeri Rancalabuh 01
Sasaran	Murid-murid SD Negeri Rancalabuh 01
Target	Peningkatan terhadap semangat belajar dan segala aspek kebutuhan bagi siswa-siswi dan tenaga pengajar
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk menemari para siswa belajar sekaligus membantu tenaga pengajar di sekolah dalam memfasilitasi peningkatan terhadap segala aspek kebutuhan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatkan antusias dan semangat para siswa-siswi dalam belajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di TK Islami Ilhami

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Bidang Pendidikan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TK Islam Ilhami, 26 Agustus 2023-16 Juli 2023.

Lama Pelaksanaan	21 Hari
Tim Pelaksana	Alycia Margie, Frida Lailatul, Muhammad Thayib, Muhammad Danny dan anggota KKN 136 Atma Harsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu tenaga pendidik dalam melakukan pengajaran murid dan membantu dalam pelaksanaan setiap kegiatan di TK Islam Ilhami
Sasaran	Murid-murid TK Islami Ilhami
Target	Peningkatan terhadap semangat belajar dan segala aspek kebutuhan bagi siswa-siswi dan tenaga pengajar
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan pembelajaran di TK untuk menemani para siswa belajar sambil bermain agar terlihat menyenangkan sekaligus membantu tenaga pengajar dalam memfasilitasi peningkatan terhadap segala aspek kebutuhan bagi murid maupun guru dalam proses belajar mengajar di TK.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya antusias para murid dalam belajar, dan menciptakan suasana belajar yang asik tidak membosankan dan menyenangkan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kelas Bahasa Asing

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Bidang Pendidikan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Ranca Labuh, 26 Juli 2023 - 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	26 Hari
Tim Pelaksana	Bayu Mahendra, Alviani Nurulloh, Lakania Uthia, Sheva Budi dan anggota KKN 136 Atma Harsa

Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu dan memfasilitasi anak-anak di desa ranca labuh dalam belajar bahasa asing, yaitu bahasa arab
Sasaran	Anak-anak desa ranca labuh
Target	Anak-anak desa ranca labuh mahir dalam mengenal dasar-dasar dalam kosa kata bahasa arab
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan 4 kali dalam seminggu, dimana anak-anak desa ranca labuh belajar kosa kata bahasa arab menggunakan lagu. Tujuannya agar anak-anak dengan mudah mengingat, memahami, dan merasa belajar bahasa arab adalah hal yang menyenangkan
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak desa ranca labuh dapat menambah wawasan mengenai kosa-kata bahasa arab
Keberlanjutan Program	Berlanjut, karena dilaksanakan setiap hari

Tabel 4. 10: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar TPQ

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Bidang Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	TPA/TPQ Sekitar Posko, 26 Juli - 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	26 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 136 Atma Harsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu fasilitas pengajaran di TPA/TPQ sekitar
Sasaran	Anak-anak desa ranca labuh
Target	Generasi muda cinta al-Quran
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu tenaga pengajar TPA/TPQ dalam mengajar Baca Tulis Al-Quran bagi anak-anak desa ranca labuh yang dilaksanakan setiap hari.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah terbantunya para ustadz-ustadzah dalam melaksanakan proses pembelajaran BTQ bersama anak-anak,

	menumbuhkan rasa cinta dan meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar Al-Quran
Keberlanjutan Program	Berkelanjutan, karena dilaksanakan setiap hari

Tabel 4. 11: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Bidang Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Posko KKN 136 Atmaharsa, 26 Juli 2023 - 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Rizqi Ardilla dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi anak-anak desa ranca labuh untuk belajar di luar jam sekolah
Sasaran	Anak-anak desa ranca labuh
Target	Mencerdaskan anak-anak desa ranca labuh
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan pengadaan bimbingan belajar bagi anak-anak di desa ranca labuh dengan beberapa jenis kegiatan belajar seperti kelas matematika, kelas bahasa inggris, kelas agama, kelas akhlaq, dan lainnya. Program ini bertujuan untuk memaksimalkan dan memanfaatkan waktu luang anak-anak desa ranca labuh
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah tercapainya antusias dan semangat belajar pada anak-anak desa ranca labuh
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Medical Check Up

Program	Ranca Labuh Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Ranca Labuh, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Frida Lailatul Afifah dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan akses kesehatan yang merata bagi seluruh masyarakat desa ranca labuh, dan membantu masyarakat mengetahui perkembangan kesehatannya, serta memberikan informasi penting mengenai pola hidup sehat
Sasaran	Warga desa ranca labuh
Target	Masyarakat dapat mengetahui perkembangan kesehatannya
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga desa ranca labuh yang mencakup pengukuran berat badan & tinggi badan, serta pengecekan gula darah dan asam urat.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya rasa kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 13: Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi

Program	Ranca Labuh Sehat
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	SDN 01 Ranca Labuh, 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Melsy Williana dan anggota KKN 136 Atmaharsa

Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran untuk siswa-siswi lebih memperhatikan pola hidup sehat seperti mencuci tangan dan sikat gigi dengan rajin
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Ranca Labuh kelas 1-3
Target	Siswa-siswi kelas 1-3 mampu melakukan mencuci tangan dan sikat gigi dengan baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan sosialisasi dari dokter gigi dan beberapa tenaga kesehatan kepada siswa-siswi SDN 01 ranca labuh dalam tata cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik agar anak-anak dapat menjaga selalu kebersihan dan kesehatannya
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SDN 01 Ranca Labuh mampu menggosok gigi dan mencuci tangan dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 14: Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan SMPN 3 Kemiri

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SMP Negeri 3 Kemiri, 31 Juli 2023 - 21 Agustus
Lama Pelaksanaan	22 Hari
Tim Pelaksana	Meidyana Awianatasya dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah memperbaiki dan mengorganisir buku-buku yang ada di perpustakaan SMP N 3 Kemiri
Sasaran	Warga Sekolah SMP N 3 Kemiri
Target	Bersama-sama menciptakan suasana perpustakaan yang baik
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan memperbaiki perpustakaan yang sebelumnya berantakan tidak

	tertata rapi, dan kotor yang dibantu oleh para siswa-siswi dan juga guru-guru di SMP N 3 Kemiri
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah perpustakaan yang baik rapih dan bersih sehingga siswa-siswi SMP N 3 Kemiri dapat lebih nyaman belajar di Perpustakaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 15: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Public Speaking

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SMP N 3 Kemiri, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Nur Herlita, Tiara Salsabila dan anggota kelompok KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu siswa-siswi SMP 3 Kemiri untuk dapat lebih percaya diri dalam menyampaikan inspirasinya di khalayak publik
Sasaran	Siswa-siswi SMP 3 Kemiri kelas 9
Target	Siswa-siswi SMP 3 Kemiri lebih tampil percaya diri
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan workshop dimana terdapat materi yang disampaikan oleh narasumber mengenai public speaking inspirasi, cita-cita dan lainnya
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah respon yang baik dari siswa-siswi SMPN 3 Kemiri, terdapat sekitar 10 orang yang berani mencoba public speaking di depan teman-temannya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 16: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengembangan Taman Baca Masyarakat

Program	Ranca Labuh Cerdas
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Taman Baca Masyarakat, 20-25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Meidyana Awianatasya dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah memperbaiki dan mengorganisir buku-buku yang ada di perpustakaan Taman Baca Masyarakat
Sasaran	Seluruh masyarakat desa ranca labuh
Target	Bersama-sama menciptakan suasana perpustakaan yang baik
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan memperbaiki taman baca masyarakat yang sebelumnya tidak tertata rapi, dan kotor yang dibantu oleh para anak-anak desa ranca labuh
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah perpustakaan yang baik rapi dan bersih sehingga anak-anak di desa ranca labuh dapat lebih nyaman belajar dan bermain di Taman Baca Masyarakat
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4. 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Ecobrick

Program	Ranca Labuh Bersih
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SMP N 3 Kemiri, 31 Juli 2023 - 21 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	20 Hari
Tim Pelaksana	Amelia Nisa Diniyah dan anggota KKN 136 Atmaharsa
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kekreatifan desa ranca labuh khususnya siswa-siswi di SMP N 3 Kemiri sebagai generasi penerus dalam memanfaatkan limbah-limbah plastik sehingga dapat memanfaatkan sampah dengan maksimal.
Sasaran	Siswa-siswi SMP N 3 Kemiri
Target	Membuat sesuatu kerajinan dari ecobrick
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai problem solving dari banyaknya sampah yang tidak dapat di daur ulang, sekaligus menjadi kesempatan bagi masyarakat desa ranca labuh dalam meningkatkan perekonomian. Ecobrick merupakan suatu botol plastik yang diisi oleh limbah plastik sampai padat dan keras.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah meja dari ecobrick yang kokoh dan kuat, meja ini dapat digunakan untuk membaca para siswa-siswi SMP N 3 kemiri di perpustakaan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Tabel 4. 18: Bentuk dan Hasil Kegiatan Tabligh Akbar

Program	Ranca Labuh Berkah
Bidang	Bidang Keagamaan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Lapangan Gabusan, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 (Satu) Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan budaya keagamaan bagi masyarakat Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang.

Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh dan sekitarnya.
Target	Tabligh akbar dan Do'a Bersama
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Tabligh Akbar ini merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan dengan Do'a bersama, penyampaian tausiyah, dan peningkatan budaya literasi keagamaan yang disampaikan oleh perwakilan Kementerian Agama Republik Indonesia.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan sifat dan sikap religius yang dirasakan oleh masyarakat, serta pembentukan perpustakaan keagamaan di masjid dan TPA di Desa Ranca Labuh.
Keberlanjutan Program	Masyarakat Desa Ranca Labuh lebih aktif dalam mengikuti pengajian di majelis serta meningkatnya budaya literasi keagamaan.

Tabel 4. 19: Bentuk dan Hasil Kegiatan Semarak Kemerdekaan RI ke-78

Program	Semarak Kemerdekaan RI ke-78
Bidang	Bidang Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	Kantor Desa dan Lapangan Sawah Desa Ranca Labuh,
Lama Pelaksanaan	4 (empat) hari
Tim Pelaksana	Danny Eka Nugraha dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk meningkatkan rasa nasionalisme bernegara
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Perlombaan yang meningkatkan rasa bersaing yang sehat, dan memberikan kesempatan dalam mengasah kemampuan individu masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berbentuk perlombaan yang berupa MTQ hingga perlombaan yang bersifat menyenangkan, dalam pelaksanaannya KKN 136 UIN Jakarta dibantu oleh Karang Taruna, Pemuda Ranca Labuh, serta Aparatur Desa.

Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya rasa nasionalisme serta kebersamaan yang terbangun sesama masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak ada

Tabel 4. 20: Bentuk dan Hasil Kegiatan Festival Literasi Kemiri

Program	Kemiri Festival
Bidang	Bidang Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Kemiri, 4-6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari
Tim Pelaksana	Muhammad Thayib Al Mutmain dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk memperkenalkan potensi SDM di Kecamatan Kemiri dan meningkatkan budaya literasi di lingkungan masyarakat
Sasaran	Siswa/i dan seluruh masyarakat di lingkungan Kecamatan Kemiri
Target	Festival dilakukan dalam rangka menyambut HUT Kemerdekaan RI ke-78 dengan menarik partisipasi masyarakat desa-desa kecamatan kemiri ikut serta perayaan Kemerdekaan dalam acara festival.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan 3 hari dalam bentuk festival musik, bazaar umkm, pengajian, kesenian daerah yang ditampilkan oleh beberapa sekolah serta perlombaan mewarnai anak-anak TK dari berbagai sekolah di kecamatan kemiri.
Hasil Kegiatan	Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya rasa nasionalisme serta kebersamaan yang terbangun sesama masyarakat antar desa dalam festival Kemerdekaan di Kecamatan.
Keberlanjutan Program	Tidak ada

Tabel 4. 21: Bentuk dan Hasil Kegiatan Verticulture

Program	Ranca Labuh Peduli
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Taman Baca Masyarakat (TBM), Desa Ranca Labuh (19-20 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Syifa Aulia Putri dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	Untuk melakukan penataan ulang taman baca masyarakat dengan dilakukannya pembersihan tanaman-tanaman yang sudah tidak tertata rapih dengan penanaman kembali tanaman baru yaitu tanaman lee kwan yee dengan media sampah anorganik botol bekas yang disusun secara vertikal.
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Memberikan kesan keindahan Taman Baca Masyarakat(TBM) dan memberi rasa nyaman saat belajar untuk masyarakat di TBM
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan kegiatan pembersihan, penanaman kembali tanaman dan penataan ulang tanaman ditaman baca masyarakat, dengan menggunakan tanaman baru berjenis lee kwan yee dan ditanam pada media botol bekas diisi oleh pupuk, tanah, dan sekam lalu dijajarkan secara vertikal dengan tali.
Hasil Kegiatan	Mengetahui cara pembuatan tanaman verticulture dengan menggunakan media barang bekas botol plastik, menghasilkan tanaman bagus dengan look yang rapih dan indah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 22: Bentuk dan Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Program	Ranca Labuh Bersih
Bidang	Lingkungan & Sosial
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lingkungan Desa Ranca Labuh (28 Juli, 12 & 22 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	3 kali dalam 1 Bulan
Tim Pelaksana	Muhammad Fauzi dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	Menjaga kebersihan lingkungan Desa Ranca Labuh dengan mempererat hubungan antara anggota KKN 136 dengan warga desa dalam kegiatan kerja bakti
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan pada masyarakat desa ranca labuh
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan ini dilaksanakan 3 kali dalam 1 bulan di beberapa tempat yang berbeda dengan mengajak warga desa ranca labuh untuk membersihkan lingkungan desa.
Hasil Kegiatan	Menghasilkan lingkungan ranca labuh yang bersih dan sehat serta mempererat hubungan antara anggota kkn 136 dengan masyarakat desa ranca labuh.
Keberlanjutan Program	Belanjut, karena program ini dijadwalkan oleh staff desa ranca labuh.

Tabel 4. 23: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pentas Seni

Program	Ranca Labuh Berkreasi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Lapangan Kp. Gabusan, Desa Ranca Labuh (23 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 136 Atmaharsa UIN Jakarta

Tujuan	Untuk mengembangkan minat bakat anak-anak Desa Ranca Labuh, menumbuhkan rasa berani & percaya diri untuk tampil didepan umum, menambah experience anak-anak desa.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Ranca Labuh khususnya anak-anak
Target	Masyarakat Desa Ranca Labuh dapat berpartisipasi dalam pagelaran seni, berupa tarian-tarian, musikalisasi, puisi, dan vokal
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan ini merupakan kegiatan pentas seni yang dilaksanakan dalam rangka penutupan KKN 136 Atmaharsa UIN Jakarta, serta kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di Desa Ranca Labuh dengan partisipasinya dalam pagelaran seni seperti penampilan tarian daerah & modern, menyanyi, musikalisasi, fashion show, marawis anak, dan puisi.
Hasil Kegiatan	Berhasil menjadi sarana pengembangan bakat anak-anak Desa Ranca Labuh. mempererat hubungan antar anggota kkn dengan warga desa dan Penutupan kegiatan KKN acara pensi ini di hadiri oleh banyak warga desa yang turut serta meramaikan menjadikan kesan dan kenangan indah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 24: Bentuk dan Hasil Kegiatan Bazar UMKM

Program	Ekonomi Pulih
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Desa Ranca Labuh (4-6 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Dwi sulistyanto, Yuni Saraswati, Frida Lailatul dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta

Tujuan	untuk mengenalkan produk-produk UMKM kecamatan kemiri pada event Festival Kemiri sebagai dukungan terhadap UMKM sekitar dan untuk menambah pendapatan UMKM yang ikut serta dalam festival
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kecamatan Kemiri
Target	Para UMKM mendapatkan relasi baru dan branding produk serta dapat meningkatkan pendapatan.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja ini merupakan program kerja momentum yang diperuntukan bagi warga kecamatan kemiri, yang mana UMKM dapat mengenalkan beragam produk jualan mereka saat event Festival Kemiri berlangsung.
Hasil Kegiatan	Menambah relasi antar umkm dengan terbangunnya komunikasi secara langsung, Membranding produk jualan umkm, serta menambah profit umkm setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 25: Bentuk dan Hasil Kegiatan Budidaya Sekam Padi

Program	Ranca labuh Bersih
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Posko KKN Atmaharsa 136 (12 Agustus 2023)
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Yuni Saraswati, Dwi Sulistyanto, Muhammad Thayib dan seluruh anggota KKN 136 UIN Jakarta
Tujuan	untuk diketahui bahwa pembakaran sekam padi memiliki manfaat banyak untuk tanaman, serta digunakan untuk mendukung program kerja verticulture sebagai media tambahan pupuk agar tanaman tumbuh dengan baik.
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menambah pengetahuan tentang manfaat sampah padi yang dapat dijadikan media tanaman agar

	tanaman dapat tumbuh subur dan diimplementasikan pada proker verticulture di Taman Baca Masyarakat Desa Ranca Labuh
Deskripsi Kegiatan	kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan proker yang dilakukan oleh beberapa anggota KKN dengan proses pengumpulan sampah gabah padi, lalu dilakukan pembakaran sampai gabah menghitam lalu disimpan dibak tertutup dan ditunggu sampai waktu yang telah ditentukan.
Hasil Kegiatan	kegiatan ini bermanfaat untuk mendukung kegiatan verticulture sebagai bahan tambahan pupuk dan tanah. sehingga tanaman verticulture dapat tumbuh dengan baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 26: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu

Program	Ranca labuh berakhlakul karimah
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Majlis Ta'lim Desa Ranca Labuh
Lama Pelaksanaan	2 kali
Tim Pelaksana	Lakania Uthia, Meidyana Awianatasya, Alviani Nurulloh, Yuni Saraswati, Nopiyanti
Tujuan	Memperluas ilmu pengetahuan keagamaan, dan meningkatkan kualitas ilmu agama serta menyambung silaturahmi dengan ibu-ibu desa ranca labuh
Sasaran	Masyarakat Desa Ranca Labuh
Target	Menambah pengetahuan tentang keagamaan kepada ibu-ibu dan anggota kkn 136, serta mempererat silaturahmi dengan masyarakat sekitar Desa Ranca Labuh
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan program yang dirancang untuk Ibu-Ibu di desa Ranca Labuh dan Anggota kkn

	khususnya perempuan untuk memperluas kajian tentang keagamaan sosial perempuan.
Hasil Kegiatan	Menambah pengetahuan tentang keagamaan khususnya kajian islami saat ini, serta mempererat jalinan persaudaraan antar ibu-ibu dengan anggota kkn 136.
Keberlanjutan Program	Berlanjut terjadwal.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 136 Atma Harsa di desa Ranca Labuh yang dilaksanakan pada 25 Juli 2023- Agustus 2023 telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan apa yang diharapkan karena diperkuat oleh beberapa faktor pendukung, diantaranya:

a. Koordinasi dan kerja sama yang baik

Dalam melaksanakan kegiatan KKN kelompok 136 Atma Harsa selalu mengutamakan komunikasi dan kebersamaan. Untuk membangun kerjasama kelompok yang kuat diperlukan elemen-elemen seperti rasa saling percaya, keterbukaan atau transparansi, relasi diri dan rasa saling kebergantungan. Adanya kerjasama yang harmonis ini, karena kesadaran bersama akan tujuan yang harus dicapai, memungkinkan setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu koordinasi dan kerjasama dalam tim menjadi salah satu faktor pendorong paling penting dalam mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

b. Partisipasi dari Masyarakat

Peran partisipasi aktif dari masyarakat desa Ranca Labuh tidak dapat diabaikan. Masyarakat sangat antusias dalam menyambut kehadiran mahasiswa KKN dan berperan serta dalam berbagai program kegiatan yang dijalankan oleh mereka. dalam beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa KKN menerima banyak dukungan dan kerjasama dari masyarakat setempat.

c. Pengalaman dan Kemampuan yang dimiliki masing-masing anggota

Peran setiap individu anggota KKN 136 Atma Harsa dalam mencapai keberhasilan yang sangat kuat. Setiap anggota KKN 136 Atma Harsa memiliki kompetensi dasar, keterampilan, dan pengalaman yang beragam telah berkontribusi dalam kesuksesan program kerja KKN. Terdapat beberapa anggota yang memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik di masyarakat, mampu menganalisis mendalam terhadap masalah yang dihadapi desa, serta kemampuan mengelola dan mengatur jalannya setiap kegiatan dengan baik demi terealisasinya program kerja yang telah ditentukan. Pengalaman dan kemampuan yang beragam ini menjadi tambahan dalam memperkuat upaya tercapainya tujuan kegiatan KKN secara keseluruhan.

2. Faktor Penghambat

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, tentunya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 136 Atma Harsa, diantaranya:

a. Sistem Birokrasi yang dipersulit

Sistem birokrasi yang semakin rumit dan berbelit merupakan salah satu permasalahan yang kami hadapi, terutama dalam konteks pengadaan 17 Agustus. Terdapat beberapa LSM yang memegang acara 17 Agustus, sehingga kegiatan ini dilakukan secara terpisah membuat kami kesulitan untuk masuk ke dalam acara tersebut.

b. Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap Kesehatan

Masyarakat desa ranca labuh kurang menyadari pentingnya kesehatan, hal ini dilihat saat kami mengadakan program kerja Medical Check Up Gratis. Banyak warga yang tidak ikut berpartisipasi karena takut terhadap kondisi kesehatannya.

c. Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap pendidikan

Selain kesehatan, masyarakat juga kurang menyadari pentingnya pendidikan, hal ini dapat dilihat dari keterbatasan dalam kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung pada anak-anak desa Ranca Labuh. Dan banyak anak-anak yang

mengesampingkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

d. Transportasi yang kurang memadai

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata tidak semua anggota membawa kendaraan pribadi, serta tidak adanya fasilitas transportasi umum membuat kami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan yang berada jauh dari posko KKN.

USIA TERLALU RINGKAS UNTUK DILAKUKAN TANPA
MELAKUKAN PERUBAHAN

-NAJWA SHIHAB-

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi tempat KKN-REGULER kelompok KKN 136 Atmahrsa adalah Desa Rancalabuh. Desa Rancalabuh memiliki 4 RW dan 21 RT. Aset yang kami kembangkan di Desa Ranca Labuh ialah Rak buku, dimana kami kelompok kkn 136 melihat kurangnya fasilitas rak buku disalahsatu masjid desa ranca labuh sehingga kami adakan rak buku guna memudahkan tempat buku untuk anak-anak sekitar masjid desa untuk membaca buku. Selain itu kami kelompok KKN 136 juga mengadakan penyaluran buku-buku keagamaan, Al-qur'an serta iqro-iqro kecil kepada tempat-tempat TPQ dan TPA serta salahsatu masjid disekitar Desa Ranca Labuh. yang berjumlah keseluruhanya sekitar 700 buah. Hal ini kami adakan sebagai aset tertinggal yang berguna untuk masyarakat Desa Ranca Labuh karena diketahui aspek keagamaan didesa masih sangat kuat baik dari anak-anak desa, remaja desa, sampai lanjut usia sisi keagamaannya masih kental. Maka dengan ini kami mendukung mereka dengan menyalurkan buku-buku keagamaan, Al-qur'an dan Iqro sehingga dapat belajar pemahaman lebih pengetahuan keagamaan.

Lalu kami kembangkan di Desa Rancalabuh ialah berupa Pendidikan pada anak – anak . di mana kami melihat kurangnya ilmu pengetahuan pada anak-anak di desa rancalabuh dengan melakukan rutin mengajar setiap hari pada sekolah TK, SD, dan TPA. Serta melakukan kegiatan Fun Learning di malam hari agar anak – anak tidak bosan belajar. Kami juga merapihkan perpustakaan pada SMPN 3 Kemiri. Dengan tujuan agar siswa disanan nyaman belajar. Dan membuat kegiatan keagamaan yaitu Tabligh Akbar. Karena warga desa Rancalabuh pun sangat antusias pada kegiatan keagamaan, serta kami mengundang beberapa para ulama besar dan staff Kemenag RI pada acara tersebut.

Dalam kegiatan kelompok KKN 136 Atmaharsa ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan kelompok KKN 136 Atmaharsa yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut: Koordinasi,

Partisipasi warga, pengalaman masing-masing anggota, kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota.

B. Rekomendasi

Urgensi rekomendasi ini di bentuk untuk memenuhi tugas e-book serta menyuarakan aspirasi keluh kesah lewat narasi yang tervalidasi, ada beberapa bentuk rekomendasi surat terbuka untuk instansi yang terlibat dalam proses pelaksanaan KKN-Reguler. Besar harapan rekomendasi ini di buat saran untuk evaluasi KKN-Reguler berikutnya.

1. Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah diharapkan dapat mendengarkan secara langsung keprihatinan dan keluhan masyarakat terhadap isu-isu yang muncul.
- b. Peningkatan dan pemeliharaan berbagai fasilitas yang memunculkan potensi desa.
- c. Membuka lapang aspirasi masyarakat upaya untuk meningkatkan dan mengontrol kinerja pemerintah.
- d. Menciptakan peluang tumbuh terhadap UMKM menengah kebawah untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM.
- e. Mengaudit dana desa, terlihat kucuran dana desa yang besar, namun dalam pembangunan desa belum merata.

2. Pemerintah Desa

- a. Lebih direkatkan lagi kepedulian antar kampung.
- b. Diharapkan dapat mendengarkan langsung keprihatinan dan keluhan Masyarakat desa terhadap isu-isu yang ada.
- c. Diharapkan lebih bijak dalam pengambilan keputusan.
- d. Peningkatan dan pemeliharaan lingkungan yang sehat.

3. Pemangku Kepentingan Tingkat Kecamatan Dan Kabupaten

- a. Pengambil kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan dapat menambah pejabat yang memiliki data lengkap tentang desa.
- b. Mengawasi pendistribusian bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa.
- c. Kawal aliran uang pembangunan desa.

4. PPM UIN Jakarta
 - a. Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu terkait kegiatan KKN-REGULER.
 - b. Perlu disusun aturan teknis dan teknis KKN-REGULER yang lebih matang agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaannya.
 - c. Dalam pelaksanaan KKN-REGULER terlihat terlalu terburu-buru, mengingat setiap informasi dari ppm belum terlalu transparansi.

5. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - a. Tim KKN-PpMM diharapkan mampu mengimplementasikan berbagai program yang secara inheren lebih berkelanjutan. Hal ini memastikan bahwa program-program tersebut bermanfaat dan dapat terus dilaksanakan melampaui masa pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Untuk pihak ppm agar dilakukan kembali KKN dirancalabuh karna masih kurangnya ilmu pendidikan yg ada di sekolah dasar.
 - c. Mengembangkan kegiatan di berbagai wilayah desa agar dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan seluruh masyarakat desa.
 - d. Harus pintar memilih desa pedalaman bukan kota, mengingat kebanyakan KKN-REGULER mengabdikan tidak tepat sasaran.
 - e. Harus lebih transparansi lagi soal timeline, waktu, dana yang harus di matangkan dalam setiap kegiatan.
 - f. Masyarakat sangat agamis dan sangat antusias untuk acara keagamaan.
 - g. Kembangkan program kegiatan yang lebih melibatkan antar kampung agar dapat menyatukan antar kampung

BAGIAN KEDUA :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

1. Bapak Chairul (Wakil Kepala Sekolah SMPN 3 Kemiri)

“Semangat dan keramahannya sangat berkesan. Kami berharap bahwa pengalaman ini akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan pendidikan dan kehidupan kalian. Teruslah berkontribusi untuk kebaikan, dan kami yakin masa depan kalian akan cerah. Terima kasih atas segala yang kalian lakukan, dan semoga sukses selalu mengiringi langkah kalian.”

Pantun :

"Ke Bekasi membeli Kain

kain di taruh di atas papan

Terimakasih untuk mahasiswa UIN

Semoga sukses di masa depan."

2. Ibu Almunah (Guru SMPN 3 Kemiri)

“Kesan dari ibu almunah, alhamdulillah selama disini membantu anak-anak lebih dalam belajar. Pesan dari ibu almunah, semoga sukses kedepannya dan menjadi orang hebat di kemudian hari.”

3. Bapak Endan (Staff Kepala Desa Ranca Labuh)

“Sangat terimakasih atas kehadiran dan juga prokernya selama di desa Rancahlabu, semoga kalian semua sukses ya mahasiswa/i UIN Jakarta. Teruslah berusaha jangan menyerah setiap kondisi.”

4. Bapak Mae (Ketua Pemuda Ranca Labuh)

“Terima kasih banyak atas tenaganya selama ini di Desa Rancahlabu, Semangat dan sukses selalu ya kalian semua.”

5. Ibu Siti (Warga Ranca Labuh)

“Terimakasih selama 1 bulan ini kaka KKN atas bimbelya. Semenjak ada kaka-kaka anak saya jadi tambah pinter terutama matematikanya. Anak saya sempet mogok belajar gara-gara gak ada kakak KKN disini, ditunggu kehadirannya disini lagi ya, jangan sungkan buat main kerumah ibu.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Tak Seperti yang Dibayangkan”

Oleh: Alycia Margie

Kuliah Kerja Nyata, jauh dari apa yang kubayangkan. Awalnya, kukira KKN ini akan menyulitkan diriku karena yang tertanam di bayanganku setelah menonton film mengenai KKN adalah kehidupan yang menyulitkan di desa orang dan jauh dari segala akses serta fasilitas. Awalnya, kukira teman-teman baru yang akan hidup bersamaku kurang lebih selama 30 hari nanti akan menyebarkan dan aku tidak bisa membaaur dengan mereka. Awalnya, kukira desa tempat ku KKN nanti sangat tidak nyaman untuk ditinggali. Namun ternyata semua hal yang kubayangkan tidak lebih dari bentuk *overthinking* ku saja.

Pertemuan pertama dengan teman-teman KKN belum merubah bayangan buruk ku mengenai KKN yang akan kujalani nanti. Namun, lambat laun setelah menjalani pertemuan seterusnya aku mulai menemukan kenyamanan diantara teman-teman baruku yaitu teman-teman KKN Atmaharsa 136 ini. Hari keberangkatan pun tiba, hari inilah waktunya aku membuktikan bahwa semua pikiran negatifku hanya *overthinking* semata. Desa yang kutinggali tidak seburuk bayanganku, fasilitasnya pun tidak separah yang diceritakan orang-orang. Hari pertama merupakan tahap adaptasi satu sama lain, semua berjalan dengan baik dan warga desa pun menerima kami dengan baik. Sore hari merupakan awal perkenalan kami dengan anak-anak sekitar juga.

Hari demi hari kujalani sembari mengenal sedikit demi sedikit karakter teman-teman KKN ku satu persatu yang mana semuanya memiliki karakter yang berbeda. Program yang kujalani adalah mengajar TK, jujur saja mengajar TK memerlukan kesabaran extra karena anak-anak yang masih sangat kecil-kecil itu cukup sulit diaturnya. Selain itu terkadang aku ikut berpartisipasi dalam bimbel yang diadakan di posko Atmaharsa kami. seminggu berlalu dengan cepat, aku mulai terbiasa dengan teman-teman KKN ku ini dan menurutku dibanding kelompok lain yang kudengar tidak mengenakan kurasa aku beruntung berada dalam 'keluarga' Atmaharsa ini. Selain karena pribadi masing-masing yang sangat saling menghargai dan

menghormati satu sama lain, tidak ada hal yang menyebabkan suasana di posko kacau karena konflik-konflik kecil antar teman.

Minggu ke-2 KKN pun rupanya sangat cepat berlalu, berkat itulah pandanganku tentang KKN yang seburuk itu pun mulai sirna. Kenyamanan yang kutemukan di rumah baru dimana sehari-harinya begitu ramai dan tidak pernah sepi berbeda dengan rumahku, teman-teman yang mulai menemukan kenyamanannya satu sama lain, lingkungan baru yang ternyata tidak seburuk pikiranku, dan masih banyak hal-hal baik lainnya yang kutemukan di KKN ini.

Tak seperti yang dibayangkan, rupanya aku mulai merasa resah akan KKN yang sudah setengah jalan ini dan yang menjadi ketakutanku adalah perpisahan. Setelah menjalani KKN dengan orang-orang yang baru kukenal di awal 2023 ini rasanya sangat menyenangkan, seperti memiliki keluarga kedua dan bahkan terkadang lebih dari itu. Melewati minggu ke-3 KKN rasanya tidak ingin berpisah dengan orang-orang yang baru kukenal tidak lebih dari 4 bulan ini. Rasa cukup nyaman dengan lingkungan desa Rancalabuh dan juga warga sekitar membuat perasaan enggan berpisah semakin besar, selain itu segala rutinitas yang dilakukan di posko rasanya pun sulit untuk dilupakan.

Paragraf ini spesial untuk 3 orang yang paling berharga bagiku, yaitu Zahra, Fauzi, dan Rizqi atau lebih akrabnya jara, uda oji, dan iki. Dari awal sebelum dimulainya KKN ketiga orang inilah yang paling berarti dan berkesan bagiku karena aku lebih sering berinteraksi dengan mereka bertiga dan rupanya kami cukup cocok dan sefrekuensi hahaha. Mereka yang sering selalu ada saat kubutuhkan terutama jara, makasih banyak udah *take care of me* selama KKN ini dan masih banyak banget hal yang lo kasih ke gue jadi gue sayang banget sama lo. Makasih banyak juga uda oji dan iki yang selalu mengisi hari-hari selama KKN jadi rasanya gapernah sepi sama sekali dan selalu bantu aku kalo aku ada kesulitan dan berkat kalian aku sadar kalo pandangan buruk ku tentang semua cowo sama aja ternyata salah karena kalian berbeda hahahaha sayang kalian berdua juga. Semoga kalian tetep ada ya walaupun KKN udah selesai plis banget jangan hilang dari hidupku karena sumpah kalian bener-bener berarti banget buat aku. Jujur aja setelah KKN selesai langsung kangen sama kalian dan rasanya ada yang kurang di hari-hari yang harus ku jalanin setelahnya. Semua kenangan kita berempat selama KKN alhamdulillah masih bisa dikenang lewat foto-foto yang ada,

sekali lagi *love u lots guys*. Rasanya gacukup sih paragraf ini buat nyeritain semua tentang kalian tapi yaudah aja lah ya seadanya.

Selain itu makasih juga buat temen-temen lainnya yang mewarnai KKN ku ini Darex, Cipa, Kania, Frida, Sheva yang sering bercanda bareng bahkan kenangan drama-drama gajelas bareng Darex hahahaha. Makasih juga Kania karena sering ada pas aku butuh sandaran dan teman main *magic chess*, Cipa yang sering bercanda bareng juga dan jujur itu ngehibur banget walaupun kalo dipikir-pikir kita bercandanya random dan gabisa diceritain disini hahahaha. Makasih juga semua teman Atmaharsa yang lain karena kalian juga sudah mengisi hari ku dengan hal-hal baik dan menyenangkan, makasih banyak Ayib dan Bayu yang kalo dibawain kucing bikin ketawa ga berhenti-berhenti, makasih Yuni dan segala kerandomannya, makasih Melsy, Mei, Ameng, Tiara, Alvi, Iyan yang mukanya sering jadi korban kamera jahatku. segala kelucuan kalian sangat berharga dan berkesan buatku, *i love u guys*.

Terakhir, terimakasih banyak Atmaharsaku. Kalian merupakan bagian dari perjalanan hidup ku untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi. Kuharap kita semua bisa bertemu lagi dengan kondisi yang lebih baik dan semoga kita semua menjadi seseorang yang sukses ketika bertemu lagi kelak dan kaya raya di dunia maupun akhirat. Sampai jumpa lagi jiwa-jiwa yang berbahagia semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian semua -*Written with Love, Cia*.

“Mengubah Desa, Merubah Diri”

Oleh: Amelia Nisa Diniah

Sudut Pandang

Disclaimer ini bukan novel tapi diary. Hallo gais kenalin gue ameng, gue gatau harus mulai dari mana karena gue ga pandai buat menulis kisah-kisah ala novel. For the first gue bakal certain tentang sudut pandang gue sebelum KKN. Yang ada dalam pikiran gue saat pertama kali denger KKN adalah gak berguna, gak seru, gak banget pokoknya. Dosen gue bahkan bilang kalau KKN itu ga berguna hanya bisa ngabisin uang, dan bersosialisasi ke masyarakat bisa dilakuin sendiri di rumah. Gue gak expect kalau ternyata ikut KKN semenyenangkan itu, dan benar-benar merubah diri gue.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2023 malem. Pertemuan ini membahas tentang struktur kelompok, gue pun memberanikan diri maju sebagai bendahara kedua. Sejujurnya gue bingung mau ngapain di KKN ini dan karena emang suka accounting, jadi gue memilih sebagai bendahara. Pertemuan pertama diawali dengan kesan yang baik, gue banyak bercengkrama dengan teman-teman baru terutama meidyana temen pertama gue di kelompok ini dan disini lah awal mula pandangan gue bergeser.

Selang beberapa pertemuan mendekati waktu mulainya KKN, pandangan gue kembali. Sering kali gue menemukan hal-hal yang membuat gue gemes kesal saat rapat pra-KKN. Disini gue melihat bahwa kelompok ini tidak ada kemajuan sama sekali. Ketika kelompok lain sudah melangkah sampai ke J dan kita masih ada di B. Sampai pada survei ketiga pun kami masih belum mendapatkan tempat tinggal yang strategis, dan ekonomis.

Perubahan

Tibalah di satu hari sebelum keberangkatan, kita masih ragu untuk memutuskan tempat mana yang cocok untuk kita tinggali. Bahkan sebelum mengambil rumah terakhir yang kami survey, ada beberapa kejanggalan yang membuat kami cemas. KKN ini memang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus. Namun kita memilih untuk berangkat lebih awal untuk mempersiapkan segalanya dan membersihkan rumah yang akan kami

tinggali. Sebagian anggota kelompok berangkat pada tanggal 23 Juli 2023. Entah kenapa gue sangat cemas memikirkan pekerjaan yang akan gue tinggali selama satu bulan, dan gue memikirkan apakah proker ecobrick gue akan terlaksana dengan baik?

Seminggu telah berlalu, dan gue telah membuang serratus persen sudut pandangan buruk gue terhadap KKN. Disini gue merasa senang karena banyak pengalaman-pengalaman yang gue dapat mulai dari pengalaman kocak, pengalaman teraneh, dan pengalaman tergeda obat alias keren parah. Selain pengalaman disini gue banyak belajar dan mengenal hal-hal baru. Gue belajar bagaimana menanggapi dan menyikapi 20 kepala yang punya sifat kepribadian yang berbeda-beda.

Gue bersyukur ketemu orang-orang unik dan baik di kelompok 136 ini, gue rasa kita ga salah pilih nama kelompok Atma Harsa, yang artinya jiwa bahagia. Karena di KKN ini 99% nya adalah kebahagiaan gue dan temen-temen semua. Hal yang paling membuat gue bahagia adalah ketika teman-teman berchandyaa bersama bapak ketua yang paling takut kucing. Hal-hal yang ga akan pernah terulang kembali adalah bonceng empat ke lokasi kegiatan KKN, nyanyi dulu sebelum makan martabak, dan ngantri waktu mau mandi. Sebenarnya masih banyak cerita yang pengen banget gue certain, tapi gue keep aja deh buat cerita ke anak cucu gue nanti.

Gue sadar banyak perubahan yang terjadi untuk diri gue sendiri. Pertama, tingkat kepercayaan diri gue. Sebelum KKN gue adalah orang yang ga percaya diri, dan susah buat gue merasa yakin bahwa gue bisa. Bahkan gue sempat mau menyerah dengan proker ecobrick, karena gue ga yakin kalau gue bisa mengumpulkan banyak botol. Berkat temen-temen KKN gue yang suportif gue bisa menyelesaikan proker gue dengan baik sesuai dengan tujuan mengubah sampah plastic menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat seperti sebuah meja yang cantik.

Hari berganti hari, gak kerasa waktu kita tinggal semingu lagi. Disini adalah masa-masa kritis yang terjadi, dimana kita semua sibuk dengan berbagai program kerja yang belum selesai. Ada renovasi TBM bukan Taman Baca Maedyana tapi Taman Baca Masyarakat. Ada acara pentas seni panggung Atmaharsa dan juga tabligh akbar.

Lagi dan lagi semua program kerja KKN selesai dengan mudah karena kerja sama antar anggota yang kuat. Gue mau mengucapkan terimakasih banyak kepada anggota KKN 136 yang keren-keren, Karena tanpa kalian dan tanpa adanya KKN ini mungkin gue ga akan pernah merasakan hal hal seru di Posko.

Terakhir Tapi Bukan Berakhir

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tiba dimana hari yang tidak kita inginkan datang. Waktu-waktu bersama telah selesai, semuanya merasskaan kesedihan yang mendalam. Tangis gue pecah, gue gamau pisah sama kalian, gue masih mau tinggal satu rumah sama kalian. Sekali lagi gue mau mengucapkan terimakasih banyak karna kalian hidup gue dipenuhi kebahagiaan penuh kasih dan penuh warna.

Untuk teman-teman Atmaharsa, mohon maaf lahir batin untuk segalanya, dan terimakasih banyak kalian hebat, kalian keren, kalian kece parah. Gue bakal kangen keseharian kita selama di posko. Gue harap kalian sehat selalu, sukses selalu, dan be happy wahai warga Atmaharsa. Sampai ketemu di takdir selanjutnya

“Melintasi Batas: Mahasiswa dan Pembangunan Desa Ranca Labuh”

Oleh: Danny Eka Nugraha

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ranca Labuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, para mahasiswa merasakan pengalaman luar biasa dalam mengabdikan kepada masyarakat. Mereka tiba dengan semangat tinggi untuk berkontribusi pada pengembangan desa ini.

Pertama-tama, para mahasiswa bekerja sama dengan warga desa dalam merancang program-program sosial yang dapat meningkatkan kualitas hidup penduduk setempat. Mereka mengadakan lokakarya bersama untuk mengidentifikasi masalah dan potensi desa. Hasilnya adalah berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, seperti program pelatihan keterampilan, pengembangan pertanian organik, dan upaya pelestarian lingkungan.

Selama perjalanan ini, mahasiswa juga merasakan kedekatan dengan masyarakat setempat. Mereka tinggal bersama warga dan belajar tentang kehidupan sehari-hari, tradisi, dan budaya lokal. Hal ini memperkuat ikatan antara mahasiswa dan masyarakat desa, menciptakan hubungan yang berkelanjutan.

Tentu saja, tantangan tidak terhindarkan. Para mahasiswa menghadapi kendala seperti infrastruktur yang belum optimal dan akses terbatas terhadap sumber daya. Namun, semangat mereka tidak pernah luntur. Mereka bekerja keras untuk mencari solusi dan berupaya memberikan dampak positif bagi masyarakat desa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ranca Labuh bukan hanya sebuah tugas akademis, tetapi juga perjalanan yang membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang kemasyarakatan, solidaritas, dan komitmen terhadap pembangunan lokal. Para mahasiswa meninggalkan desa dengan harapan bahwa kontribusi mereka akan menjadi landasan untuk perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Ranca Labuh.

“Perihal Saling Memberi, Walau Tak Sempurna”

Oleh: Alviani Nurulloh

Satu bulan bisa dibilang cukup singkat bagi 21 orang untuk belajar saling mengenal, memahami dan menyatukan rasa dalam kebersamaan di satu atap. Ibarat orang asing, kami sama sekali tak pernah terpikir untuk saling mengenal, apalagi menyapa. KKN ini menjadi wadah masing-masing dari kami untuk mengenal berbagai hal baru yang sebelumnya tak kami temui. Sulit memang pada awalnya, tapi jika bersama-sama, apapun pasti bisa dihadapi, bukan?

Momen KKN ini adalah sebuah perjalanan awal kami untuk mulai menyapa realita di masyarakat. Masyarakat yang mungkin sangat berbeda dengan lingkungan kami sebelumnya. Dinamika baru yang banyak kami temui dan menjadi pembelajaran penting bagi kami. Di kampus, kami hanya belajar teori semata dan permasalahan yang tidak begitu kompleks. Tetapi, melalui KKN, kami dihadapkan dengan realita manis dan pahitnya kehidupan sosial baik dengan masyarakat maupun internal kami. Meskipun kompleks, namun dengannya, kami bertumbuh jadi pribadi lebih baik dengan segala pelajaran yang diperoleh.

Sedikit cerita, pada awal sebelum menginjak desa, kami sempat dirundung kekhawatiran tak diterima dengan baik disana. Bahkan ketika pelaksanaan, kami sempat sulit berbaur dengan lingkungan setempat. Tetapi, untungnya tak berlangsung lama, kami sadar tujuan awal dari KKN ini. Kami disana bukan hanya sekedar menggugurkan kewajiban atau SKS perkuliahan semata, tetapi bagaimana kami bisa mengabdikan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Bagaimana bisa memberi manfaat jika tak saling mengenal? Dari situlah kami berusaha mengakrabkan diri dengan masyarakat yang memiliki kultur yang bisa dikatakan sangat berbeda dengan lingkungan kampus.

Desa Rancalabuh yang bertempat di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang menjadi objek pengabdian kelompok 136 ini. Sebuah desa dengan nilai keislaman yang kuat, begitulah kami mengenalnya. Bagaimana tidak, pendidikan keagamaan disana sangat merata, bahkan untuk usia senja. Mereka masih sangat aktif mengadakan pengajian dengan bertempat di

berbagai majlis. Tak ada kata lain selain ungkapan kagum kami dengan semangat keagamaan disana.

Sebagaimana peribahasa “*Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung tinggi*”, kami sangat perlu untuk memahami dan membaur melalui aspek tersebut. Bisa dikatakan tidak sesulit yang dibayangkan, karena latar belakang kami pun berkuliah di Universitas yang menjunjung nilai-nilai Islami. Melalui kegiatan pengajian terutama anak-anak, kami belajar berkontribusi sesuai kemampuan masing-masing. Mungkin sekilas terlihat kami yang mengajari mereka, tetapi nyatanya justru kami yang banyak belajar dari mereka. Belajar cara menghadapi anak dengan beribu karakter uniknya yang terkadang menguji kesabaran. Tidak hanya itu, sebagian bahkan seluruh dari kami banyak belajar dari semangat dan tingkat keilmuan yang mereka miliki, yang bahkan beberapa dari kami baru mengenalnya saat itu.

Selain dari muridnya, kami belajar arti keikhlasan dari para guru pengajian. Dengan tingginya keilmuan yang mereka miliki, tak sepeser pun biaya yang mereka terima melalui pengajaran tersebut. Sepertinya memang bukan keuntungan dunia yang mereka harapkan, tetapi ridho dan keberkahan Sang Pencipta yang jadi tujuan utamanya. Bukankah itu sebuah tampanan bagi oknum yang menjadikan ilmu agama sebagai sumber penghidupan di dunia? Ah, bukan, maksud saya menjadikan ilmu agama sebagai alasan untuk memperoleh keuntungan pribadi semata, bukan keuntungan umat.

“Rancalabuh dan 21 Kepribadian yang Berbeda”

Oleh: Syifa Aulia Putri

Dalam kegiatan perkuliahan siapa yang tidak tahu dengan KKN. Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu kegiatan wajib berupa pengabdian mahasiswa kepada masyarakat di suatu desa. Awalnya, Saya sangat bersemangat karena KKN pada tahun 2023 dilaksanakan *offline*. Tidak pernah terbayangkan bagaimana rasanya jauh dari rumah selama satu bulan dan tinggal bersama teman – teman yang baru kenal selama beberapa minggu saja. Namun, perasaan takut dan khawatir untuk melaksanakan KKN terus menghantui Saya. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu perasaan tersebut terhapuskan dengan rasa kenyamanan dan kebersamaan yang dibentuk di dalam sebuah rumah.

Kelompok 136 yang mengabdikan di Desa Rancalabuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang Banten, ya itu kelompok dan desa yang Saya dapatkan. Pada saat pertama kali datang ke Desa Rancalabuh, jujur perasaan takut dan khawatir Saya semakin menjadi. Rasanya semakin ingin pulang dan tidak betah untuk tinggal di sana selama satu bulan. Ada beberapa hal tentang Desa Rancalabuh yang membuat Saya *culture shock* sehingga ingin sekali cepat – cepat untuk menyelesaikan KKN ini. Saya pribadi adalah orang yang sulit untuk memulai suatu percakapan dan sulit beradaptasi di lingkungan baru, mungkin ini juga menjadi salah satu penyebab semakin parahnya rasa takut.

Tentang Desa Rancalabuh yang sebenarnya Saya kurang mengenal desa ini bagaimana dan seperti apa warganya. *First impression* Saya dengan Desa Rancalabuh sebenarnya hal yang tidak baik, tetapi setelah beberapa hari di sana, mungkin Saya sendiri yang tidak bisa mengenal dan mengobrol lebih banyak dengan warga desa tersebut. Hal yang paling Saya ingat ketika menjalani KKN di Desa Rancalabuh yaitu dengan anak – anaknya. Hehe.. sebetulnya Saya lebih sering memarahi anak – anak ini karena ada beberapa anak yang memang menyebalkan dan tidak bisa diatur sehingga kesabaran Saya yang setipis tisu ini tidak kuat lagi untuk ditahan. Akan tetapi sejujurnya, sifat Saya yang galak itu merupakan rasa kepedulian dan kasih sayang untuk mereka agar bisa lebih baik lagi.

Seperti yang tertulis di paragraf awal, tidak bisa terbayangkan tinggal serumah selama satu bulan dengan orang – orang baru yang memiliki kepribadian berbeda, apalagi jumlahnya yang tidak sedikit yaitu 21 orang. Pada saat *pra*-KKN saja rasanya Saya sudah muak berdebat karena perbedaan pendapat, bagaimana saat menjalankan KKN-nya?? Untuk seorang yang memiliki kesabaran setipis tisu dan susah beradaptasi, sulit sekali menjalankan KKN di hari – hari awal. Namun, selain untuk mengabdikan kepada masyarakat, Saya pikir tujuan dari KKN ini agar kita bisa mandiri, memahami, dan mengerti antar individu di dalam kelompok.

Lagi – lagi tidak mudah untuk memahami dan mengerti 21 orang yang masing- masing memiliki kepribadian berbeda. Ada yang menganggap dirinya selalu benar, ada yang jaim, ada yang kata – kata dari mulutnya tidak bisa terkontrol, ada yang galak, ada yang selalu pasrah, ada yang selalu sabar, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, hari demi hari dilewati bersama kepribadian yang berbeda itu justru mewarnai rumah posko dan membentuk suatu kenyamanan. Rumah yang berukuran sedang diisi oleh 21 kepribadian menjadi ramai dan terjalinnya kebersamaan. Kenyamanan dan kebersamaan ini yang membuat rasa takut dan khawatir Saya diawal menjadi hilang.

Hari – hari akhir menjalani KKN, pada saat itulah kami semua sudah hatam mengerti dan memahami kepribadian satu sama lain. Kenyamanan dan kebersamaan yang sudah kami buat, rasanya ingin sekali memperpanjang sedikit lagi waktu. Banyak pelajaran yang Saya dapatkan dari masing – masing kepribadian di dalam Kelompok 136. Sedih rasanya meninggalkan posko yang selalu diserang anak – anak untuk bermain dan belajar bersama. Tidak bisa diungkapkan dengan kata – kata perasaan Saya setelah menjalani KKN ini. Intinya banyak sekali pelajaran dan hikmah yang didapatkan dalam menjalankan KKN di Desa Rancalabuh ini terutama pelajaran untuk menahan emosi, hehehe.

Terima kasih untuk semua teman – teman Kelompok 136 yang sudah bekerja keras menjalani KKN bersama. Maaf dari Saya pribadi Syifa Aulia Putri jika ada perbuatan atau perkataan yang menyakiti hati atau fisik kalian (terutama yang sering kena omel dan jutek Saya). Doa Saya untuk kalian semoga diberi kelancaran dan kesabaran untuk menjalani kehidupan yang

akan datang, serta sukses selalu. Jangan lupain kegalakan Saya yaa,, Kalau kangen diomelin chat aja nanti Saya omelinnn..;)

“Belajar dan Bermain Tanpa Henti”

Oleh: Melsy Wiliana Putri

Pertama kali saya tahu kalau saya sudah semester 6, pasti sudah waktunya diberlangsungkan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN), ketika saya mendapatkan kelompok 136, pikiran saya langsung membayangkan bagaimana rasanya bertemu dengan orang-orang lainnya yang belum saya temui sebelumnya. Harapan saya pada saat itu adalah semoga KKN 136 orang-orang yang baik, satu frekuensi dan saling tolong menolong selama 30 hari kedepan. Kelompok 136 di beri nama Atmaharsa yang artinya jiwa yang berbahagia, dan pada saat itu saya mengucap “semoga memang betul 30 hari kedepan kami semua selalu bahagia”. Selanjutnya kampus mengirimkan data tempat kami KKN, yang dimana kami mendapatkan tempat KKN di Kecamatan Kemiri, Desa Rancalabuh, Kabupaten Tangerang, kami berharap kedatangan kami nantinya memberikan banyak hal baik didesa.

Hari demi hari kami mempersiapkan keberangkatan, setiap minggu nya rapat dan bertemu teman-teman yang lain, hari demi hari semakin akrab dan dekat dengan teman-teman, namun adapun yang belum dekat. Setelah kami tahu bahwa desa kami di Rancalabuh, kami menyusun beberapa program kerja yang kami inginkan dan menyesuaikan di desa tersebut. Namun, beruntungnya pihak kampus memberikan informasi bahwa kami harus melaksanakan survey lokasi guna memperkirakan program kerja apa saja yang harus kami buat untuk 30 hari kedepan. Tibalah kami di desa itu, tempat yang terkesan sunyi sepi saat kami pertama kali berkunjung. Beragam permasalahan kami temui di desa ini, hingga kami cukupkan pelaksanaan survey dan kami cocokkan dengan program kerja yang kami rancang untuk kami laksanakan di desa Ranca Labuh. Keraguan tentu memenuhi isi kepala saya hari itu, akankah saya bertahan di tempat ini dalam waktu 30 hari ataukah saya akan menyerah begitu saja dengan permasalahan yang ada di desa ini.

Tibalah hari keberangkatan kami menuju desa Ranca Labuh untuk mengabdikan diri. Dengan penuh semangat, canda, dan tawa kami menyusuri desa menuju lokasi posko kami. Rumah setapak yang akan menjadi saksi bisu perjalanan hebat kami selama 30 hari kedepan, tempat kami berada di RW 01 RT 01 Saat kami tiba, kami saling menoleh melihat

kondisi rumah yang ternyata cukup kotor untuk kami tinggal, hingga kami mengawali kebersamaan ini dengan kerja bakti membersihkan tempat singgah kami. Hari itu terasa panjang namun berlalu juga. Tibalah kami melaksanakan briefing yang direncanakan akan dilaksanakan secara rutin setiap malam untuk membahas segala kesulitan dan keberhasilan program kerja dan masalah lainnya. Saat briefing berlangsung saya melihat banyak cita disetiap mata kami. Harapan yang kami taruh dan program kerja yang telah kami rancang terkesan sangat manis berdampingan. Keesokan harinya, anak-anak kecil datang keposko kami dan menyambut dengan hangat, saling berkenalan satu sama lain. Senang rasanya setiap harinya selama 30 hari bertemu dengan anak-anak setiap harinya kami selalu di ajak bermain kesawah, kejembatan, dan mengelilingi desa rancalabuh, mungkin tanpa adanya mereka kami tidak akan banyak mengetahui tentang desa ini.

Saya melaksanakan beberapa program kerja selama KKN berlangsung. Dalam setiap program kerja saya menemukan kisah-kisah yang menginspirasi kehidupan saya pribadi. Saya bertemu dengan sosok anak kecil bernama Oman. Sejak pertama kali saya bertemu dia, senyum tulus yang ia berikan terkesan menyenangkan untuk saya. Haikal merupakan anak kecil kelas 6 SD yang sangat suka bermain. Semakin hari kami semakin dekat dengan obrolan-obrolan ringan seputar sekolahnya, teman bermainnya, dll. Oman bukanlah anak kecil yang terkesan sangat manis setiap hari, ada saja perilaku buruk yang suka ia lakukan, namun disinilah hal-hal mengejutkan terlihat dipandangan saya. Pertanyaan sederhana suka saya lontarkan untuk Haikal setiap pagi di SD ialah jangan nakal, hormati guru, dan jangan berantam dengan temannya dan lain sebagainya. Hari demi hari ia mulai belajar memperbaiki perilaku buruk yang suka ia lakukan. Disinilah saya melihat bahwa tidak ada satupun hal buruk yang akan terus tertanam di diri setiap manusia. Manusia adalah sosok dinamis, yang ada pada manusia hanyalah perubahan. Anak kecil seperti haikal saja terus memperbaiki kesalahan yang ia lakukan, maka tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki setiap celah keburukan dalam hidup kita.

Hari demi hari program kerja terlaksana, hari terakhir dimana melaksanakan panggung atmaharsa dengan rangkaian acara pentas seni dan tabligh akbar di lokasi lapangan gabusan yang sangat luas. Kami merencanakan acara ini H-6 sebelum pulang di tanggal 25 Agustus 2023, dalam pikiran saya adalah acara besar tabligh akbar, dan pensi untuk anak-

anak apakah kita bisa melakukannya dan sanggup melatih anak-anak untuk pensi? Dan jawaban nya ternyata bisa! Dengan kekuatan dan dorongan teman-teman semua dari kelompok 136 saya sangat senang dan penuh haru, setiap hari nya karena kami bisa mengajarkan anak-anak posko kami melatih nari, bernyanyi, puisi, dan penampilan-pelampiran lainnya untuk tampil di pentas seni. Tepat di hari H kami melakukan persiapan, lika-liku yang di lalui, dan akhirnya dengan izin Allah dan bantuan dari berbagai pihak kami melaksanakan Pentas seni dan Tabligh akbar yang sangat megah dan luar biasa antusias dari masyarakat. Para undangan di acara Tabligh akbar pun antusias sekali mengenai acara yang kami adakan ini, lalu dalam acara ini kami melakukan simbolis buku, iqro dan Al-Qur'an untuk masjid-masjid yang ada di desa ini. Kami juga sangat senang di acara tagligh akbar ini kami mendatangkan Habib Muhammad Bin Husein Bin Syekh Abu Bakan Bin Salim dan dari kementrian agama RI suatu kehormatan yang luar bagi kami, dan desa rancalabuh.

Menjelang hari terakhir, dimana bila ada pertemuan pasti aka nada perpisahan yang penuh dengan air mata . Air mata yang jatuh bukan karena rasa sedih yang kami rasakan, namun perasaan tidak terima karena harus dipisahkan oleh waktu. Perjalanan panjang 30 hari kami telah usai. Saya menyebutnya sebagai salah satu perjalanan terbaik dimasa perkuliahan, tidak ada yang lebih berarti dari kebaikan teman-teman Atmaharsa 136 yang telah berhasil membuat saya sangat jatuh cinta dengan kepribadian mereka masing-masing. orang-orang hebat, orang-orang kuat dengan karakter terbaik yang tuhan takdirkan untuk bertemu saya, akan selalu terkenang manis. Kesan baik selama di desa Ranca Labuh akan selalu abadi di hati dan pikiran saya. Terimakasih teman-teman Atmaharsa 136 atas hal baik, pengalaman, dan nasihat yang selalu diciptakan. Terimakasih seluruh warga desa Ranca Labuh atas sambutan hangat yang akan sulit dilupakan. Karena nyatanya setiap pertemuan akan selalu mengesankan.

“Keluar dari Zona Nyaman”

Oleh: Siti Zahra Aprilia

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Diadakannya kegiatan KKN sangatlah berdampak bagi kehidupan saya. Pertama kali melakukan kegiatan KKN pada bulan Juli tanggal 25 hingga bulan Agustus tanggal 25 tahun 2023 ini, tetapi kami berangkat di tanggal 23 Juli dan ada juga yang 24 Juli karena pembukaan terlebih dahulu di UIN Syarif Hidayatullah.

Saya melaksanakan kegiatan KKN di Desa Rancalabuh yang berada di wilayah Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Rancalabuh terdiri dari 4 RW (Rukun Warga) dan 21 RT (Rukun Tetangga) dengan jumlah penduduk 7.647 jiwa berdasarkan survei pada tahun 2022. Karena alasan yang terlalu luas, Desa Rancalabuh terpecah menjadi Desa Legok Sukamaju dan juga Desa Kedayakan. Untuk batas-batas wilayah Desa Rancalabuh di antaranya, di sebelah barat ada Desa Legok Sukamaju, di sebelah Timur ada Desa Kampung Baru, di sebelah Selatan ada Desa Jambu, di sebelah Utara ada Desa Klebet.

Di Desa Rancalabuh, saya benar-benar belajar banyak hal baru dan bisa membuat saya keluar dari zona nyaman. Mulai dari berinteraksi dengan warga serta anak-anak yang sering main ke posko, mengajar anak kelas di SD, Mengajar mengaji di TPA, Ikut serta dalam kelas bahasa arab yang diajarkan oleh teman saya, dan juga membantu untuk Bimbingan Belajar di posko seperti mengerjakan pr, materi baru yang belum diketahui anak-anak, serta games-games lainnya. Saya pun belajar bagaimana cara menghadapi anak-anak dengan segala sifat dan perilakunya yang sangat beragam, belajar bagaimana mengontrol emosi agar tetap sabar dengan segala perlakuannya.

Bisa dibilang saya orang yang jarang berinteraksi dengan orang-orang, tetapi di KKN ini saya banyak belajar bagaimana caranya interaksi itu dengan baik serta menanggapi dengan baik. Belajar beradaptasi dengan 20 karakter manusia dengan sifat dan perilaku yang berbeda, serta dengan warga dan juga anak-anak tidaklah mudah, tetapi balik lagi bagaimana caranya kita bisa menempatkan diri kita dengan baik, ya walaupun saya pun

belum bisa menempatkan perilaku dan mengontrol ucapan saya dengan baik, tetapi saya banyak belajar dari KKN ini untuk bagaimana caranya menempatkan diri kita, karena tidak semua orang bisa sepaham dan srek dengan diri kita.

Selain itu, saya juga membantu proker lain seperti bimbel tiap malam dari hari senin hingga jum'at, tetapi di hari jum'at kami hanya nonton film bersama anak-anak. Yang lainnya juga seperti ecobrick, memasukan sampah-sampah plastik kedalam botol aqua. Kegiatan lainnya bermain bersama anak-anak di sawah. Saya sebagai divisi konsumsi memasak setiap hari untuk kelompok, saya dan teman divisi saya menyusun menu apa saja yang akan dimasak tiap harinya. Menurut saya memasak adalah kegiatan seru, karena di dapur kita bisa cerita-cerita sembari menyiapkan makanan. Terimakasih untuk anggota divisi konsumsi serta teman-teman atas tolong menolong dan kerjasamanya di dapur untuk sebulan ini hehe.

Saya juga belajar apa artinya kebersamaan dan kekeluargaan, baik itu antara kelompok KKN 136 maupun para warga Desa Rancalabuh. Di desa saya bisa merasakan kebersamaan dan kekeluargaan dimana masyarakat mengadakan kerja bakti. Dan adapun kegiatan lain, yaitu liwetan dirumah Bu Mia yang berkesan bagi saya dan mungkin teman-teman KKN 136 yaitu, saat kami makan bersama di rumahnya, karena kegiatan liwetan ini mendekati tanggal pulang kami, serta untuk pamit serta penutupan mengajar di TPA dan juga kegiatan KKN sudah hampir selesai semua jadi kegiatan liwetan ini sangat terasa kebersamaannya dan kekeluargaannya bagi saya.

Acara terakhir yang sangat berkesan adalah ketika perpisahan akan pulang. Malam itu setelah isya, kami mengajak anak-anak ke posko untuk pamit karena besok akan pulang ke Jakarta, malam itu kita nonton bersama anak-anak dan anggota Atmaharsa. Setelah selesai, beberapa teman saya mulai berbicara dengan anak-anak untuk besok kita akan pamit pulang, anak-anak banyak yang menangis dan meminta untuk kami menunda kepulangannya. Setelah acara bersama anak-anak selesai, lanjut acara bersama anggota kelompok, yang pertama adalah menulis surat ataupun kesan pesan untuk semua anggota secara individu di kertas notes lalu dimasukkan kedalam gelas yang sudah diberi nama dari setiap anggota, acara

terakhir yaitu pemberian sertifikat dengan kata “si paling ...” dan surat-surat yang telah dimasukkan kedalam gelas dengan nama dari tiap anggota.

Alhamdulillah dengan adanya kegiatan KKN ini saya merasa bermanfaat menjadi manusia dan mahasiswa. Saya bisa mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan lingkungan dan membantu mereka yang membutuhkan, walaupun belum sepenuhnya bisa membantu dengan baik, tetapi saya berharap dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk diri saya dan lingkungan sekitar saya.

Terakhir, terimakasih untuk seluruh anggota Atmaharsa atas segala usaha, perjuangan, dan kebersamaan didalam KKN ini, terimakasih sudah berproses sejauh ini dengan sangat baik, melewati hari-hari yang bisa dibilang tidak mudah, saya bangga bisa sekelompok dengan 20 manusia unik dengan segala karakter yang berbeda, terimakasih sudah menerima saya di kelompok ini dengan baik, terimakasih juga atas segala pesan, saran, kritik, serta masukan yang sangat berguna untuk pembelajaran saya kedepannya. Mohon Maaf atas segala perlakuan serta ucapan saya yang kurang berkenan di hati kalian. Terimakasih atas segala pembelajaran sebulan ini, kalian semua kerenn!

“Tiada Hari Tanpa Senyuman di Ranca Labuh”

Oleh: Muhammad Fauzi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) kembali dilaksanakan pada tahun ini. Saya sangat senang KKN tahun ini dilaksanakan kembali, karena saya bisa mendapatkan teman-teman baru dari berbagai fakultas dan jurusan di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. dan saya melaksanakan KKN tahun ini di Desa Ranca Labuh, desa Ranca Labuh adalah sebuah desa di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara umum kondisi topografi wilayah ini berada di daratan rendah. Kecamatan Kemiri mempunyai beberapa desa antara lain Desa Klebet, Desa Kemiri, Desa Patra Manggala, Desa Karang Anyar, Desa Kemiri dan Desa Legok. Desa Ranca Labuh sendiri mempunyai 3 kampung yaitu kampung Ranca Labuh, kampung Gabusan dan kampung Ribut. Desa Rancalabuh merupakan lokasi tempat KKN kami selama 30 hari terhitung mulai pada tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023.

Kisah ini dimulai saat saya diberikan kesempatan untuk belajar melalui program Kuliah Kerja Nyata dan ditempatkan di salah satu Desa bernama Ranca Labuh bersama 21 orang mahasiswa dengan latar belakang fakultas serta jurusan yang berbeda dimana kelompok ini yang bernama Atmaharsa. Atmaharsa adalah keluarga kedua bagi saya. Menghabiskan waktu bersama Atmaharsa adalah saat yang memberi saya banyak hal baru, pelajaran dan pengalaman berharga. Atmaharsa mempunyai arti yang penting. Atmaharsa adalah tempat mengabadikan cerita, tempat pulang ke rumah setelah seharian melelahkan, tempat ternyaman untuk melepaskan diri dari rasa takut masa dewasa, tempat terbentuknya sudut pandang yang berbeda-beda dalam kesepakatan bersama, tempat berbagi cerita, candaan, kebahagiaan, air mata dan kenangan. Bersamanya saya paham bahwa ternyata hidup itu banyak warnanya, Atmaharsa menghadirkan lebih dari sekedar hitam, putih, abu-abu bahkan lebih banyak warna dari pada warna pelangi-pelangi yang aku tahu. Seiring waktu, warna-warna ini memiliki arti yang berbeda namun indah untuk dinikmati bersama jiwa yang bahagia.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Ranca Labuh. Penduduk lokal yang sangat ramah, sopan dan selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan kami. Tidak kalah dengan warga

desa Ranca Labuh yang ramah, saya pun sangat senang karena mendapat teman-teman satu kelompok yang aktif, lucu, dan kompak yang membuat saya selalu terhibur dan tidak bosan ketika melakukan kegiatan program selama di Desa Ranca Labuh. Hal-hal itu yang membuat saya selalu tersenyum senang setiap harinya selama di Desa Ranca Labuh, walaupun lelah setelah melaksanakan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran.

Terima kasih kepada anggota Atmaharsa Kelompok KKN 136 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mau berjuang dari awal hingga akhir memang tak mudah namun kita membuktikan bahwa kita bisa dengan segala konflik, kendala dan hal lainnya tidak mempengaruhi program-program yang kita rancang dengan baik menjadi berantakan, dengan kesolidan dan saling bahu membahu kita telah memberikan kenangan KKN Atmaharsa di Desa Ranca Labuh ini.

"Ruang Tumbuh yang Mengukir Rindu"

Oleh: Tiara Salsabila Putri

Sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dikenal sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini dilakukan mahasiswa dengan datang ke suatu desa yang bertujuan untuk membagikan pengetahuan yang didapatnya selama bangku perkuliahan. Tidak hanya itu, KKN juga memiliki tujuan untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran penting terkait bagaimana bekerja di lapangan. Kegiatan ini dapat berguna sebagai ruang tumbuh bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri dan meningkatkan keterampilannya.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang Saya lakukan berada di Desa Ranca Labuh. Desa tersebut adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, provinsi Banten. Desa Ranca Labuh memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup mumpuni dan potensi kekayaan alam di bidang pertanian. Mayoritas kepercayaan yang dipeluk masyarakat desa tersebut adalah agama Islam. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya bangunan musala sepanjang jalan Desa Ranca Labuh dan dua masjid besar di sana. Selain itu, di sana juga terdapat banyak majelis atau tempat belajar baca tulis Al-Qur'an.

Selama satu bulan di sana banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran baru bagi Saya. Terlebih pengalaman dan pembelajaran baru untuk terus tumbuh mengembangkan potensi diri Saya. Salah satu pengalaman yang Saya dapatkan adalah pengalaman dalam hal mengajar atau menjadi seorang guru. Di sana Saya dipertemukan dengan anak-anak yang besar sekali antusiasnya untuk diajar oleh Saya dan teman-teman Kelompok KKN lainnya. Atau bahkan hanya untuk sekedar berkenalan dan bermain bersama. Pagi hari kami bertemu dengan anak-anak di SDN Ranca Labuh 01 dan dari siang setelah mereka pulang sekolah sampai malam hari, mereka selalu datang dan meramaikan posko KKN kami.

Pengalaman dan pembelajaran selanjutnya yang paling berkesan bagi Saya selama KKN, yaitu kebersamaan dan saling peduli. Kebersamaan dan rasa peduli yang kami dapatkan di sana cukup kental. Kami sekelompok beranggotakan 21 orang diharuskan hidup berdampingan dengan kenyataan memiliki banyak perbedaan pemikiran, kebiasaan, kesukaan, dan lain-lain.

Awalnya memang tidak mudah. Namun, setelah melewati beberapa hari kami mulai menyatu dan memikul riasasuka,duka, atau lelahbersama-sama. Kami semua saling membantu menjalani program kerja yang sudah disusun, seperti bergotong royong membersihkan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di sana, bersama-sama membersihkan juga memilah sampah untuk membuat *ecobrick*, dan menata ulang kembali perpustakaan di SMPN 3 Kemiri.

Banyak hal dan kegiatan yang sudah Saya dan teman-teman lalui di sana selama satu bulan ini. Semua kegiatan yang kami kerjakan tidak terlepas mendapatkan bantuan yang berasal dari anak-anak yang ada di sana, warga sekitar posko kami berada, dan juga para tokoh masyarakat atau staff Desa Ranca Labuh. Kami sangat berterima kasih karena dengan begitu kami merasa terbantu akan kehadiran mereka dan kehadiran kami dapat memberikan bantuan kepada mereka dari apa yang kami miliki. Hal ini terlihat jelas bahwa untuk tumbuh akan lebih indah jika dilakukan bersama-sama sehingga menghasilkan kenangan berharga yang dapat dikenang ketika rindu melanda.

“Satu Atap dan Kebersamaannya”

Oleh: Yuni Saraswati

Di usia dua puluh tahunan ini, terlalu banyak yang terjadi yang menjadikan saya dan mungkin teman-teman lainnya harus beradaptasi dengan cepat. Sementara momen dalam hidup yang seharusnya dinikmati dengan indah terasa berat. Mungkin di antara kita ada yang sedang berambisi mengejar mimpi, mengejar karir yang cemerlang, atau hal lainnya demi masa depan yang lebih baik. Kami lupa, untuk dapat menikmati setiap langkah hidup ini. Bahkan terlalu banyak keluh kesah yang dilontarkan setiap harinya. Syukur pada Tuhan menjadi usang saat ini.

Pada akhirnya masa itu datang, masa kebersamaan kami dalam satu atap. Disetai karakter yang berbeda-beda sangat mewarnai keseharian kami. 24/7 yang kami lewati terasa riuh dan hangat karena yang terdengar adalah tawa renyah karena setiap celotehan atau perilaku konyolnya. Tidak mudah pada awalnya untuk hidup bersama orang yang bahkan belum kita kenal, tapi waktu membawanya pada titik ternyaman kami.

Suasana hangat satu atap ini, membuat kami meregangkan otot lelah dalam keambisiusan kami. Menjadi lebih tenang dan santai. Melupakan sejenak sulitnya mengadu nasib demi menjadi yang terbaik. Aku, begitu bersyukur atas pertemuan ini. Aku begitu menikmati hari-hari yang harus dilalui. Aku menyadari bahwa selama ini aku terlalu mengejar mimpi, yang belum tentu bisa aku raih. Aku lupakan sejenak dan sangat menikmati perjalanan bersama orang yang sebelumnya tidak aku kenali. Menyadari sendiri, betapa penting memiliki hubungan baik untuk sekedar bercerita, bercanda, dan berbagi. Semakin hari semakin menyadari diriku jauh dari kegiatan sosial yang tadinya sangat akrab.

Pada pagi hari kami memberikan kontribusi terbaik dengan pergerakan dengan harap cemas menghasilkan perubahan di sana, pada malam hari kami menyadari setiap kekurangan yang ada juga berlarut terganti dengan kehangatan dalam canda dan bincang sebelum terlelap. Aku, sangat merindukan hadirnya setiap malam. Momen yang mungkin tidak akan ku temukan kembali saat harus kembali mengadu nasib dan menyusun rencana masa depanku. Ternyata hingga saat ini hanya momen saat itu yang begitu berkesan dengan banyaknya perjuangan yang harus ku korbankan.

Merindukan pula beberapa sosok yang mungkin beberapa kepribadiannya tidak akan ku jumpai pada pribadi yang lain. Dia sangat berbeda, juga mengagumkan. Aku berharap, aku dan kalian akan bertemu kembali dengan keadaan yang lebih baik daripada hari itu dan akan lebih peduli satu sama lain ketimbang terpaku pada pribadi seseorang. Sangat aku doakan pertemuan ini nanti akan menjadi lebih indah dengan sudut pandangku yang berbeda dan alur cerita yang berbeda pula. Mungkin, keadaan akan berbalik menjadi lebih indah daripada yang semestinya juga jangan lupa mengangkat kembali cerita itu nanti sebagai pengisi waktu kita kelak..

Intinya, aku tidak akan melupakan kebaikan dan pertolongan yang ia selalu diberikan, mata coklat yang bersinar setiap terkena cercah sinar matahari, kacamata yang selalu tergantung di hidung, legam kulit yang terlihat gagah, senyum manis dengan lesung pipi setiap jepretan foto, suara lengking saat mengemukakan pendapat, dan semua akan ku kenang dan kusimpan baik-baik dalam amigdalaku. Sebab aku terlalu takut dia tidak dapat kulihat lagi.

“Semangat Belajar dengan Bimbingan Belajar Bersama di Desa RCLB”

Oleh: Rizqi Adilla Sahputra

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan, nama saya Rizqi Adilla Sahputra, biasa dipanggil iqi. Saya mahasiswa dari program studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini saya sedang menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER Tahun 2023 yang sudah berlangsung mulai tanggal 25 Juli 2023 di salah satu desa di Tangerang, tepatnya di desa Rancalabuh Kecamatan Kemiri.

Dulu, saat pertama kali mendengar istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya pikir kegiatan yang dilakukan kurang lebih seperti magang di tempat kerja sesuai prodi masing-masing. Hanya ketika saya kuliah, saat itulah saya tahu tentang program KKN yang akan menjadi bagian dari kurikulum saya. Namun saya tahu sangat sedikit tentang apa yang sebenarnya diharapkan dari saya selama KKN. Ketika saya tiba di desa tujuan KKN saya, Desa RCLB (Rancalabuh) hehe maaf itu hanya inisial yang dilontarkan secara asal dari mulut, saya merasa sangat canggung dan tidak yakin apa yang harus saya lakukan. Saya hanya memiliki pemahaman yang sangat terbatas tentang apa itu KKN dan bagaimana cara melaksanakannya. Tidak hanya itu, saya juga tidak mengenal siapa pun di desa ini.

Saat awal, saya merasa kesulitan berkomunikasi dengan warga setempat karena sedikit perbedaan Bahasa dan budaya. Namun, dengan waktu, saya mulai belajar bahasa setempat dan memahami cara hidup mereka. Saya juga merasa lega dan sangat bersyukur karena dapat dikelompokkan dengan teman-teman ATMAHARSA yang mampu bekerja sama dengan baik dan sangat memahami satu sama lain, yang juga sedang belajar dan mengatasi tantangan yang serupa.

Kami menemukan bahwa banyak anak di Desa RCLB (Rancalabuh) memiliki potensi besar tetapi tidak memiliki akses yang memadai ke buku dan pelajaran tambahan. Mereka sangat antusias sekali untuk belajar, tetapi sumber daya pendidikan terbatas. Meskipun pengetahuan saya tentang KKN sangat terbatas, saya memutuskan untuk berusaha semaksimal mungkin. Saya berbicara dengan anak-anak setempat untuk memahami

kebutuhan mereka dan mencari tahu bagaimana saya dapat berkontribusi. Saya kemudian terlibat dalam berbagai program kerja seperti membersihkan lingkungan, membantu di sekolah setempat dan yang paling membuat saya berkesan yaitu Bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap senin sampai jumat mulai pukul 19.30 malam hingga pukul 20.30 waktu ini dipilih setelah anak-anak selesai pengajian TPA.

Sepanjang kegiatan bimbingan belajar ini, saya dapat merasakan sekali antusiasme yang luar biasa dari anak-anak. Ditunjukkan pada minggu pertama kami disini betapa semangatnya mereka, bahkan mereka datang setengah jam sebelum waktunya sampai ada yang tidak ingin pulang. Kegiatan yang dilakukan saat bimbingan belajar antara lain membantu apabila anak-anak memiliki tugas dari sekolah, mengajarkan materi yang kurang dipahami, memfokuskan pada mata pelajaran terutama Matematika dan bahasa Inggris selain itu, kami memberikan pelatihan keterampilan membaca, menulis, dan mengajarkan yang Namanya adab sopan santun. Tak lupa disisipi dengan menggambar, menyanyi kosakata dengan bahasa arab, cerita-cerita, dan bermain Bersama mereka agar anak-anak tidak merasa bosan. Kami melihat semangat belajar anak-anak tersebut berkembang setiap hari, dan ini sangat memotivasi kami. Dan pada suatu hari pun ada anak-anak yang diantar orang tuanya ke posko kami. Itu berarti menandakan mereka mendukung penuh upaya kami dan bahkan membantu mengawasi dan memberikan motivasi kepada mereka.

Dalam mengerjakan tugas pun, saya lihat kebanyakan orang tua langsung memberikan jawaban yang benar kepada anaknya, bukannya membimbing anaknya agar berusaha mencari jawabanya sendiri. Dan apabila ini terus berlanjut, saya khawatir untuk kedepannya saat mereka dihadapkan dengan masalah dan harus menyelesaikannya sendiri, oleh karena itu, saya harap dengan terlaksanya kegiatan bimbingan ini, anak-anak dapat belajar mencoba menyelesaikan tugasnya sendiri.

Kami merasa sangat bersyukur dapat memberikan bimbingan belajar yang bermanfaat bagi anak-anak Desa RCLB (Rancalabuh) selama KKN kami. Selama KKN, saya juga belajar banyak tentang kerja sama tim, kepemimpinan, dan ketahanan. Meskipun awalnya saya merasa canggung dan terbatas, pengalaman ini membuat saya tumbuh sebagai individu yang lebih baik. Pada akhirnya, KKN menjadi pengalaman yang sangat berharga

dan membuka mata saya terhadap beragam tantangan dan kebutuhan masyarakat di luar lingkungan perkotaan. Saya belajar bahwa dengan sikap terbuka, semangat belajar dan kerja keras, kita dapat mengatasi hambatan dan membuat perbedaan positif, bahkan ketika pengetahuan kita terbatas.

Saya pikir cukup sekian cerita saya mengenai kegiatan KKN Reguler ini, dan untuk teman kelompok ATMAHARSA saya untuk ke depannya, tetap semangat. Street-in aja semampunya, walaupun terasa sulit, saya yakin bisa melaluinya dengan baik. Mangattse!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

“Bertumbuh di Ranca Labuh”

Oleh: Meidyana Awianatasya

Kegelisahan dan Ketakutan yang Tak Nyata

Kuliah Kerja Nyata, satu mata kuliah spesial yang selalu dipertanyakan setiap minggunya ketika sudah selesai mengisi KRS. Hal pertama yang terbersit adalah “mau ngapain dan kasih apa disana?”. Tiap yang tidak diinginkan, rasanya datang lebih cepat di luar dugaan, tiba-tiba terbit pengumuman anggota kelompok dan lokasi KKN. Di Kabupaten Tangerang, kelompok 136. Takut tidak punya teman nantinya, ketika daftar nama tersebut beredar, saya langsung mencari media sosial teman sekelompok dan mengiriminya mereka pesan melalui email. Sampai pada akhirnya bergabung di grup WhatsApp, berkenalan, dan bertemu. Kebiasaan saya yang aktif di organisasi dan banyak bertemu orang, memberikan saya banyak kemudahan untuk bahagia bisa bersama dengan 21 kepala yang entah darimana asalnya ini, seperti apa wataknya, dan bagaimana kebiasaan sehari-harinya. Rapat dan pertemuan rutin sudah dilalui, dan kadang tak kunjung dapat titik tengah. Beberapa orang merasa santai, sebagian lagi kelimpungan, sebagiannya lagi, tak kunjung wujud rupa dan kabarnya. Sampai akhirnya, sebelum KKN dimulai, saya telah menggenapkan pikiran saya untuk merasa diterima dan menerima orang-orang di kelompok ini dengan senang hati.

Perjalanan Bertumbuh

Kita tak pernah tahu, apa yang akan datang di depan kita. Sampailah saya di awal perjalanan bertumbuh ini, yaitu 23 Juli 2023 karena kelompok kita datang lebih awal untuk persiapan di hari senin. Dimulai dari pembukaan, hingga memulai kunjungan ke beberapa tempat untuk memastikan keberlaksanaan tiap-tiap program kerja yang akan dilaksanakan. Ada satu yang hampir terlupa, masyarakat disana sangat menyambut kami, terlebih anak-anak yang tak ada habisnya mengajak bermain tanpa henti.

Hari berlalu, membuat akhirnya saya dan teman-teman sibuk dengan semua program kerja. Disana saya banyak dipercaya oleh teman-teman untuk bertemu dengan masyarakat dan beberapa tokoh penting, seperti Ibu

Lurah, Pak Endan selaku staff desa, Bang May selaku ketua karang taruna, guru di sekolah, ibu kosidah dan pengajian, hingga tetangga-tetangga untuk sekedar ngobrol dan meminjam barang. Sederhana, namun bermakna, dari hal kecil itu saya memahami tiap-tiap orangtua yang beberapa butuh didengar dan ditemani. Kadang kita lupa, hanya mau didengar, tapi tak mau mendengar, punya banyak wawasan, tapi kurang kesantunan.

Kegiatan rutin yang saya lakukan disana yaitu melakukan penataan perpustakaan di SMPN 3 Kemiri. Dari sana saya belajar banyak bersyukur. Kondisi sekolah tanpa pagar dan lapangan, kelas tanpa kipas angin, dan air kamar mandi yang asinnya seperti mengunyah garam adalah banyak hal yang selalu saya ingat. Selama merapikan perpustakaan, saya dibantu dengan banyak teman dan siswa di sekolah tersebut. Rutinan malamnya adalah kegiatan bimbel dan mengajar ngaji di TPQ Al-Husna. Disana tempat paling istimewa yang pernah saya temui. Anak-anak yang punya sopan santun karena didikan orangtua dan gurunya. Kondisi disana cukup memprihatinkan, mulai dari kondisi rumah ustadzah Mia selaku guru TPQ, sampai pada peralatan mengaji mereka seperti iqro yang sudah robek dan kusam. Tapi dari sana juga saya bertumbuh, lagi-lagi mensyukuri nikmat dan melihat semangat mereka dari pancaran matanya.

Kegiatan dari pagi sampai malam yang membuat lelah kadang tidak cukup sampai pukul 8. Evaluasi tiap harinya yang membuat kita tidur larut, mengutarakan tiap-tiap keganjilan yang dialami beberapa orang, dan hal-hal lain yang kurang mengenakan di sebagian orang kadang menjadi tantangan tersendiri bagi kita untuk tetap bertahan.

Sungguh, Saya Bertumbuh

Dua puluh satu orang dalam satu rumah sempit adalah hal yang kurang logis dibayangkan. Tapi ternyata, masuk akal untuk kenangannya tetap dipertahankan. Saya kira KKN ini hanya makanan Cilor yang rasanya asin pedas, ternyata lebih sempurna dari martabak Coklat Keju yang manisnya terus-terusan diingat. Tiap pertemuan pasti ada perpisahan. Saya kira satu bulan adalah waktu yang lama, tapi ternyata bukan apa-apa. Belajar manajemen waktu dan memperhatikan prioritas, saling bantu siapapun tanpa timbal balik, belajar berbagi dan cinta kasih. Hemat memang penting, tapi memberi apa yang kita punya selalu menjadi kebahagiaan nomor satu yang saya rasakan sampai sekarang. Bukan hanya kita yang memberi, anak-

anak disana dengan jajanan warung yang diberikan dengan malu-malu, jepitan rambut yang diberikan dari genggamannya, surat-surat kecil yang diberi lalu langsung lari. Tak lupa ikan bakar spesial yang ditawarkan dengan malu-malu dari Bu Mia tiap minggunya. Sejatinya, cerita ini harus berakhir seperti kegiatan KKN-nya. Satu bulan dengan sejuta kenangan, sungguh, saya bertumbuh. Sampai jumpa dikesempatan bertemu selanjutnya. “Kak ayo main”, “Kak ayo ngajar ngajii”, “Kak Mei jangan pulang ya”, “Pulangnye kapan emang neng?”, “Kakak ngajar sendiri?”, “Udah makan belum ka, ikan bakar mau ya?”. Kalimat ajakan itu, pertanyaan-pertanyaan itu, gelendotan, tarikan tangan, dan teriakan-teriakan itu, Saya Rindu. Selamat bertumbuh juga, masyarakat Rancalabuh.

“Datang Untuk Kembali”

Oleh: Lakania Uthia Choirani

Saat saya datang untuk mengabdikan di desa ini, saya pun berfikir pasti ada kenangan yang harus siap saya simpan, akan ada orang yang siap saya rindukan, dan akan ada pula jalan menuju ke rancalabuh yang akan saya ingat. Begitulah saya setiap hari nya, harus mempersiapkan kerinduan sebelum hari terakhir saya disini.

Banyak ingatan yang saya simpan tentang saya sedang mengajar bahasa arab di TPA Al Falahiyah, tentang anak – anaknya yang usil dan suka menghibur. Tentang jalanan menuju tpa yang setiap hari saya keluhkan “Kapan saya selesai, panas-panasan setiap hari?” yang padahal kata kata itu seharusnya tidak diucapkan .. karna sekali lagi, kegiatan itu akan saya rindukan. Tentang anak – anak yang setiap hari bilang “Ayuk kakk, nguruk aku gehh” ketika mereka menyusul saya di posko untuk mengaji di malam hari.. Tentang keseruan saya, Alvi, Bayu, dan Seva yang sering mengeluh anak kecil nya bandell.. padahal seharusnya itu tidak perlu dikeluhkan, karna lagi lagi itu yang akan kita rindukan. Dan tentang semua yang ada di rancalabuh serta orang-orang nya. Ternyataa saya harus siap kembali ke tempat asal saya. dengan meninggalkan 30 Hari saya, yang telah saya datangkan .

Selamat Datang yang bertujuan untuk Selamat Tinggal ini lah yang sangat saya rindukan.. Semoga semua orang yang pernah datang ke rancalabuh, akan merasakan bahagia nya seperti saya.

Salam bahagiaa ☺

“Kelompok Paling Ngaret Se-Kemiri”

Oleh: Dwi Sulistyanto

“Hei kalian kelompok Atmaharsa 136 yang katanya kelompok jiwa Bahagia”. Yap, ini kami kelompok jiwa Bahagia. Mungkin kelompok yang paling Bahagia se-kecamatan Kemiri. Walaupun sepertinya ada kelompok yang lebih Bahagia dari kelompok kami. Tapi kebahagiaan mereka tidak seperti kebahagiaan kelompok kami yang para anggotanya solid satu sama lain yang satu suara tidak ingin ada yang merasa tidak memiliki teman ataupun kesepian.

Saking solidnya karena tidak ada yang ingin meninggalkan temannya, kelompok kami jadi terkenal yang paling ngaret se-kecamatan.

Kenapa? Karena dalam setiap acara yang melibatkan satu kecamatan pastinya kelompok kami “ATMAHARSA” yang paling lama dan yang paling terakhir datang ke kecamatan.

Ini karena kelompok kami selalu saling menunggu ketika ingin berangkat ke tempat tujuan. Contohnya saja ketika teman-temanku sudah rapih dan siap berangkat ketempat tujuan, tapi mereka lebih memilih menunggu temanku yang lain. Yang dimana temanku ini belum mandi ataupun belum prepare untuk berangkat ke tempat tujuan. Karena berpikiran tidak ingin meninggalkan temannya.

Yap inilah salah satu alasan mengapa kelompok kami bisa dibilang kelompok yang paling bahagia dan paling ngaret di Kecamatan Kemiri karena kelompok kami memiliki jiwa yang solid.

Oh iya, alasan lainnya kenapa kelompok kami bisa selalu terakhir tiba di tujuan adalah karena kelompok kami kekurangan motor, kelompok kami hanya ada 6 motor untuk kegiatan operasional yang dimana sangat kurang sekali untuk mengangkut sebanyak 21 manusia dan dengan otak yang berbeda-beda tentunya. Motor yang hanya di peruntukan untuk satu pengendara dan satu penumpang malah dinaiki oleh 3 sampai 4 orang yang melebihi batas maksimal. Ada yang motornya dari sehat sampai rusak dan minta untuk di servis karena sering di pakai bonceng 3 bahkan ada yang sampai spion motornya patah dan ban motornya bocor...

Pokonya banyak banget hal-hal lainnya yang gabisa diceritain satu persatu lewat tulisan ini, intinya sesuai deh sama slogan kelompok Atmaharsa yaitu Jiwa Bahagia.

Sekian tulisan ini dibuat untuk menceritakan kelompok yang paling ngaret se-kecamatan Kemiri. Udah ah gamau panjang lebar lagi karena yang panjang x lebar itu rumus persegi panjang.

Perseginya circle kamar depan, kamar belakang, dan yang tidur diluar sedangkan panjangnya selama 30 hari bersama orang-orang yang gokil dan beda-beda otak, sifat, dan perasaannya. Tapi punya satu tujuan yaitu KKN di Desa Ranca Labuh yang penuh plot twistnya.

“Bersama Atmaharsa dalam Satu Lingkaran Waktu”

Oleh : *Frida Lailatul Afifah*

Desa Ranca Labuh merupakan desa yang berada di Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara umumnya, kondisi topografi wilayahnya merupakan daerah dataran rendah. Kecamatan Kemiri memiliki beberapa desa lainnya diantaranya Desa Klebet, Desa Kemiri, Desa Patra Manggala, Desa Karang Anyar, Desa Kemiri, dan Desa Legok. Desa Ranca Labuh sendiri didalamnya terdapat 3 perkampungan yaitu Kampung Ranca Labuh, Kampung Gabusan, dan Kampung Ribut. Desa Rancalabuh yang menjadi tempat pengabdian KKN kami selama 30 hari sejak dimulainya pada 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa empati dan kepedulian tinggi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi suatu masyarakat. Maka dirancangnya program-program kerja sebagai pemecahan masalah dan penanggulangan yang baik & tepat untuk masyarakat. Nama kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah ATMAHARSA 136, yang dimana berartikan “Atma” memiliki arti jiwa, dan “Harsa” memiliki arti Kebahagiaan, filosofi dari Atmaharsa ini adalah kelompok pengabdian dari jiwa-jiwa yang berbahagia dan dapat memberikan kebahagiaan kepada masyarakat Desa Ranca Labuh dari segala keresahan akan masalah yang dirasakan. Dengan mengusung tema “Optimalisasi Desa Ranca Labuh dengan Membangun Masyarakat yang Aktif, Kreatif, Peduli dan Berakhlakul Karimah”.

21 Manusia yang mengisi Atmaharsa dengan Karakteristik individu yang berbeda, pola pikir dan sudut pandang yang berbeda-beda, serta dengan pengenalan yang singkat disatukan dalam taman kehidupan baru dengan visi-misi dan tujuan yang sama. Manusia yang berasal dari latar belakang budaya yang berbeda, suku dan habit yang berbeda, dan dari jurusan dan fakultas dengan focus pelajaran yang berbeda-beda. Atmaharsa adalah Keluarga bagi saya, Berada dalam satu Lingkaran waktu bersama Atmaharsa adalah momen yang memberikan saya banyak hal baru yang jadi pengajaran & pengalaman berharga. Atmaharsa memiliki makna penting, dari sekian banyak waktu selama 20 tahun yang saya lewati berada dalam

satu lingkaran waktu bersama atmaharsa adalah bagian singkat yang indah. Atmaharsaku tempat mengabadikan kisah menjadi suatu cerita, tempat pulang dari lelahnya menghadapi hari yang panjang, tempat ternyaman dari perasaan dewasa yang menakutkan, tempat terbentuknya suatu cara pandang yang berbeda menjadi satu kesepakatan bersama, tempat berbagi cerita, candaan, kebahagiaan, tangisan, dan kenangan. Bersamanya saya mengerti bahwa ternyata ada banyak warna dalam hidup, Atmaharsa memberikan lebih dari warna hitam, putih, abu-abu bahkan memberikan lebih banyak warna dari warna pelangi yang saya ketahui. Dalam satu lingkaran waktu warna-warna itu memberikan arti yang berbeda namun indah dijalani bersama jiwa-jiwa yang bahagia.

Beragam Program kerja yang kami jalankan dari program utama dan harian dijalankan dengan penuh rasa semangat. Segala kondisi baik maupun buruk dalam menjalani program kerja kami ternyata membuat kami semakin kuat dan erat bersatu. Diantaranya program kerja kami adalah Kelas Bahasa Arab, Mengajar SD, Mengajar TK, Bimbel, Pembinaan TPQ, Kerja bakti, Perpustakaan SMP, Medical Check-up (Cek kesehatan gratis & Penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan), Festival Bazaar UMKM, Ecobrick, Verticulture, Sosialisasi Public Speaking, Kemerdekaan 17 Agustus, Taman Baca Masyarakat (TBM), Pentas seni, dan Tabligh Akbar. Tiap-tiap program kerja atmaharsa mendapat respon positif dan sambutan hangat dari masyarakat desa ranca labuh, tokoh agama, tokoh masyarakat, karang taruna dan perangkat desa. Karena ini kami diikuti sertakan oleh masyarakat desa dalam beberapa kegiatan diluar program kerja kami seperti Festival Literasi Kecamatan Kemiri, Jalan sehat bersama beberapa desa kecamatan kemiri dalam HUT RI ke-78, dan Panitiaa acara lomba Tahfidz & Adzan desa.

Tiap program kerja memiliki tujuan tersendiri, namun manfaatnya sangat berharga bagi atmaharsa maupun masyarakat desa. dalam proses programnya saya belajar ternyata sebesar apapun rintangan, dan sekecil apapun kegiatan yang dilakukan memiliki dampak besar bagi hal lainnya. Bagi saya tidak hanya program kerja yang menjadi pengajaran dan pengalaman baru, tapi manusia-manusia atmaharsa, anak-anak kecil yang mengelilingi posko atmaharsa memiliki kisah penting yang memberikan pengajaran berharga bagi saya. Bersama anak-anak desa, atmaharsa bermain bersama, mengunjungi sawah, jembatan gantung desa, bermain hal-hal baru, merasakan makanan yang berbeda, dan bertemu dengan sosok-sosok dengan

isi kepala yang berbeda. Bersama mereka sulitnya kegiatan yang akan dilakukan terasa mudah dengan kerjasama yang hebat, pola pikir bersama yang hebat, semangat yang hebat, rasa saling percaya & peduli satu sama lain serta prosesnya yang dilakukan bersama-sama.

Sebagai anggota dari divisi acara, saya berterima kasih atas semua partisipasi atmaharsa dalam semua kegiatan program kerja yang telah dirancang dengan sedemikian rupa. Bagi saya tiap program kerja memiliki kesan menarik dan baik bagi masyarakat bahkan atmaharsa berhasil dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari pembelajaran perkuliahan untuk disalurkan kepada masyarakat dalam program pengabdian desa ini. dan sebagai penanggung jawab kegiatan medical check-up saya belajar hal baru diluar lingkup yang saya jalani, ternyata prosesnya tidak mudah namun saya sangat senang karena menarik untuk dipelajari, mendapat hal baru yang penting dipelajari, mendapatkan relasi yang baik juga. maka, saya jadikan ini kesempatan & tanggung jawab besar kegiatan Medical check-up dan melakukan kerjasama dengan puskesmas Kecamatan Kemiri.

Terimakasih Atmaharsaku, kalian tidak hanya jiwa-jiwa yang menyalurkan kebahagiaan antara satu sama lain namun kalian jiwa-jiwa hebat, baik hati, empati tinggi, peduli bersama, tangguh dan luar biasa. Tiap jiwa di atmaharsa memiliki warna yang berbeda namun bersatu menjadi satu kesatuan warna yang indah. Bersama atmaharsa menjalani rangkaian kegiatan acara yang luar biasa, menuangkan pikiran dan pendapat, mengesampingkan kepentingan pribadi & emosi, dan erat bekerjasama dalam menghadapi apapun. Bangga sekali mengabdikan bersama atmaharsa. Harapannya sampai bertemu dilain waktu dengan rasa yang masih sama. dan semoga apa yang telah kita lakukan, apa yang telah kita bawa akan bermakna dan membawa berkah serta kebaikan baik untuk diri sendiri maupun masyarakat desa. Atmaharsaku, warna baru untukku dan memori indah pengabdianku.

“Kisah Penuh Kasih di Ranca Labuh”

Oleh: Sheva Budi Widiyanto

Kalau mendengar kata “KKN”, mungkin yang pertama kali terlintas di benak kita adalah kegiatan di pelosok desa yang jauh dari peradaban. Yap, benar!. Dahulu, saya sangat menganggap remeh kegiatan KKN ini padahal KKN merupakan salah satu kewajiban sebagai mahasiswa masuk dalam SKS perkuliahan. Sampai pada akhirnya tiba pengumuman anggota kelompok 136 -yang kelak bernama Atmaharsa- saya masih cuek dan tidak terlalu antusias untuk menjalankan kegiatan ini. Namun semua berubah ketika sekali sampai kedua kali saya bertemu dengan teman-teman dari kelompok KKN ini, saya merasa ada banyak hal menarik yang bisa saya ambil Pelajaran dari mereka semua. Jumlah kami ada 21 orang dari Fakultas yang berbeda tergabung dalam satu kelompok.

Satu hal yang selalu saya renungi sejak sebelum KKN adalah “kita semua tidak pernah sepenuhnya siap menjalani sesuatu di depan kita, yang bisa kita lakukan adalah berusaha memberikan yang terbaik”.

Singkat cerita, kegiatan KKN dimulai sejak tanggal 25 Juli 2023 namun kami sudah datang ke Desa sejak tanggal 23 Juli 2023 untuk persiapan yang lebih matang. Di KKN, kami banyak berurusan dengan banyak elemen Masyarakat mulai dari orang tua, tokoh masyarakat, pejabat desa, keamanan, pedagang sampai yang paling pasti adalah anak kecil. Anak kecil yang selalu menemani dan kebersamaian kami selama sebulan penuh, kerap kali mereka menjadi teman asyik, kadang juga mereka menjadi pengganggu istirahat kami. Mereka setiap sore dan setiap malam datang ke rumah kami untuk bermain dan juga belajar, tetapi mereka sangatlah berbeda dengan anak kecil yang saya jumpai di daerah saya, mereka lebih aktif dan sulit untuk diatur, perlu keahlian khusus untuk menertibkan dan mengatur mereka agar nurut.

Selama KKN juga banyak kegiatan yang baru saya jalani dan saya alami. Kebetulan saya kebagian program rutin di bidang agama mengajar TPA dan Kelas Bahasa Arab untuk anak-anak. Jujur, saya tidak punya banyak pengalaman mengurus apalagi mengajar anak-anak kecil, saya hanya pernah mengurus anak-anak umur SMP-SMA yang mana mereka sudah lebih mudah untuk diarahkan dibanding anak kecil. Di awal saya sempat

ragu apakah saya bisa menghadapi mereka selama sebulan penuh. Lagi-lagi, saya berprinsip bahwa segala sesuatu itu harus dicoba, sampai pada akhirnya semua teman-teman saya mempercayakan kepada saya untuk menertibkan semua anak kecil yang ada. Tak cuma itu, KKN juga momen bagi saya untuk melatih diri, saya jadi punya pengalaman mengajar SD, SMP bahkan TK, sesuatu yang tak pernah terbayangkan bahwa saya bisa melakukannya. Yap, bagi saya KKN adalah tempat belajar dan melatih diri dengan bebas tanpa takut salah.

Saya adalah mahasiswa yang cukup aktif berorganisasi di intra maupun ekstra kampus, sudah banyak orang yang saya kenal dan juga sudah banyak jenis dan sikap manusia yang saya jumpai. Tetapi di KKN, lebih banyak lagi yang saya temui bahkan ada model orang yang benar-benar baru saya temui. Saya adalah tipikal orang yang senang bertemu dengan orang baru, entah bagaimanapun sikap dan tingkah laku orang itu. Kenapa? Karena bagi saya, setiap orang pasti punya sisi uniknya dan punya sisi baik yang bisa kita jadikan contoh dan teladan. Tidak cuma itu, bagi saya bertemu dengan orang baru juga menambah data dan pengetahuan saya bagaimana bersikap dengan jenis dan model manusia tersebut sesuai dengan karakternya masing-masing. Karena bagi saya, setiap manusia pasti berbeda dan memerlukan *treatment* yang berbeda pula untuk menghadapinya.

Kalau ada yang bilang, kisah di KKN adalah kisah sesaat, kalau begitu saya akan selalu berdoa bahwa keharmonisan yang kita bangun selama sebulan lebih adalah keharmonisan yang langgeng dengan penuh cinta. Bagaimana tidak, siapa yang pernah menyangka bahwa dalam hidupnya akan bertemu dan tinggal Bersama dengan 21 orang yang sebelumnya asing dalam satu atap. Tetapi karena kita semua punya tujuan yang sama, yaitu mengabdikan pada Masyarakat dan mengimplementasikan kepada Masyarakat ilmu yang kita dapat selama kuliah di kampus, kita bisa berjalan seirama. Konflik, masalah, keributan kecil? Itu adalah hal biasa, bagi saya itu merupakan pembelajaran dan proses pendewasaan bagi kita semua.

Setelah segala rangkaian dan kegiatan yang jalani selama satu bulan lebih, salah satu pelajaran hidup yang sangat mendalam bagi saya adalah bahwa kita sebagai manusia sejatinya bisa melakukan apapun selagi kita mau, kadangkala kita terlalu berketat dengan pikiran kita sendiri, dengan rasa takut dan rasa khawatir. Seringkali kita juga merasa tidak bisa

melakukan suatu hal. Percayalah bahwa itu semua hanya ada dalam pikiran. Kita semua mampu melewati batasan-batasan yang ada pada diri kita, tidak perlu melakukan hal hebat, cukup kita berkembang di setiap harinya itu sudah cukup. Yang tadinya tidak bisa menjadi bisa, yang tadinya malas jadi rajin, yang tadinya tak mau jadi mau. Itu saja sudah cukup.

Terakhir, satu hal yang harus selalu diingat, kita adalah ATMAHARSA yang berarti jiwa-jiwa Bahagia. Di manapun kita berada dan apapun yang sedang kita jalani semoga kebahagiaan senantiasa membersamai kita.

“Sebuah Testimoni Pengabdian”

Oleh: Muhammad Thayib Al Mutmain

Perkenalkan saya Ayib, pria kelahiran Tangerang, 26 Agustus 2001, yang saat ini menyandang status sebagai mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Awal tulisan, beruntungnya saya dipertemukan dengan Atmaharsa, kelompok kecil berisi jiwa-jiwa bahagia dan penuh kebersamaan. Kelompok kecil yang mau berkerja sama dalam memberikan dedikasinya kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian. Kelompok kecil yang pantas rasanya jika saya sebut sebagai keluarga. 30 hari, sebentar rasanya jika dibandingkan dengan apa yang saya dapat dari keluarga kecil ini. Pelajaran hidup mulai dari bekerja sama antar sesama, hingga bagaimana kita bisa bertahan di suatu daerah yang belum kita ketahui letak dan kebiasaan masyarakat sebelumnya.

Ranca Labuh merupakan sebuah desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, dengan luas 197 Ha, serta jumlah penduduk yang tercatat sekitar 7.647 jiwa. Desaini merupakan saksi bagaimana kami mengimplementasikan nilai-nilai serta ilmu yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan selama ini. Mulai dari ilmu pengetahuan hingga ilmu yang mau tidak mau harus kami ketahui (baca: ilmu yang tidak diajarkan di kampus).

Secara general, jika tujuannya adalah mengamalkan apa yang sudah kita pelajari di masa perkuliahan, saya rasa itu sudah terlaksana cukup baik. Mulai dari aspek Pendidikan yang diprakarsa oleh teman-teman tarbiyah dan ilmu keguruan, aspek lingkungan yang diprakarsa oleh teman-teman agribisnis, aspek keislaman yang diprakarsa oleh teman-teman ushuluddin, serta berbagai macam aspek lainnya.

Menariknya, banyak ilmu-ilmu yang ternyata tidak kita dapatkan sebelumnya di kampus justru malah sangat dibutuhkan ketika turun bersentuhan dengan masyarakat. Namun disitulah seninya, dimana premis-premis yang ada dalam masyarakat menjadi pertimbangan dalam

menghasilkan kesimpulan untuk menentukan setiap tindakan, seni berpikir bahwa segala hal diluar kendali kita itu bersifat netral, yang bisa menjadi positif atau negatif tergantung kita mempersepsikannya, hingga semangat yang dibangun melalui keyakinan dengan iman, usaha yang diperjuangkan dengan ilmu, serta penyampaian dalam bentuk amal yang menjadikan pengabdian kali ini penuh makna dan sulit untuk dilupakan.

Jika dalam kamus pribahasa ada istilah “tak ada gading yang tak retak” memang benar itu adanya. Dalam proses pengabdian ini banyak sekali rintangan yang harus kami lalui, mulai dari rintangan yang datang dari dalam hingga rintangan yang datangnya dari luar keluarga ini. Namun, berbagai rintangan itu lah yang menjadi penguat semangat kami. Penguat keluarga ini untuk semakin terpacu dalam mendedikasikan diri kami untuk masyarakat.

Kuncinya adalah bagaimana kita mengatur pola pikir kita. Bagaimana kita menyesuaikan apa yang kita punya dan apa yang kita tidak punya. Membedakan hal-hal apa saja yang bisa kita ubah dan hal-hal apa saja yang tidak bisa kita ubah, karena tidak peduli seberapa keras usaha kita, kita tidak akan pernah bisa memaksa orang lain untuk menyukai dan selalu sejalan dengan kita.

Dibanding memikir hal-hal yang tidak dapat kita capai, lebih baik kita lebih bersyukur terhadap apa yang sudah kita punya dan kita genggam saat ini. Berfokus pada hal-hal yang bisa kita kendalikan dan menyadari bahwa memang ada beberapa hal yang tidak bisa kita kendalikan. Saat kita terfokus pada apa yang bisa kita kendalikan, maka kita akan merasa berguna, efektif, dan bisa memecahkan sebuah masalah dengan mudah. Sebaliknya, jika kita hanya terfokus kepada hal-hal yang tidak bisa kita kendalikan, maka kita akan terjebak dalam angan-angan yang selalu dimatikan oleh keadaan.

Akhir tulisan ini, ucapan terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya ditujukan kepada teman-teman, dosen pembimbing, serta seluruh elemen masyarakat Desa Ranca Labuh. Besar harapan saya, agar keluarga ini tetap tumbuh dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

“Aku Berlabuh di Rancalabuh”

Oleh: Nopi Yanti

Tiap mikirin KKN, jujur *sih* suka takut dan ngerasa ‘apa aku bisa lakuin hal ini?’ mengingat harus rasain lagi yang namanya berbaur sama orang-orang baru yang belum tentu semua kelakuannya bisa aku maklumin. Kadang takut juga sama diri sendiri, bisa gak *sih* aku jadi orang yang mudah melebur dan membaur lagi sama orang-orang? dan apakah mereka bakal bisa terima aku? Kenapa aku bilang gini? Sebab COVID-19, aku lumayan lupa cara sosialisasi walaupun *yah* udah ketemu sama temen-temen kelas *sih*.

Malam tanggal 22 Juli sebelum berangkat ke Desa tempat aku mengabdikan, aku bener-bener belum *packing*, saking aku gak niat dan ngerasa *homesick* parah padahal belum mulai sama sekali! Entah kenapa perasaannya males aja berangkat dan aku cuman mikir ‘apa aku bisa bertahan hidup disana?’ pokoknya pikiranku gak bisa positif saat itu.

Akhirnya mamah bantu aku mengemas barang-barang, karena aku gak gerak dan inisiatif buat lakuin itu, kenapa rasanya berat banget ya? aku gak ngerti. Sampai-sampai aku gak bisa tidur mikirin hal ini. Mau gak mau waktu pasti makin beranjak kan, ternyata udah tanggal 23 aja. Itu merupakan hari pertama kita berangkat ke Desa tempat kami mengabdikan.

Desa yang ada di sebuah kecamatan yang namanya Kemiri. *Yapp* Rancalabuh, aku gak pernah naruh eskpetasi apa-apa tentang sebuah Desa, Pikiranku ya sebuah desa pasti seperti desa pada umumnya, aksesnya pasti tidak semudah ketika aku di kota saat aku pengen melakukan kegiatan yang aku mau.

Seenggaknya kalau aku lagi di Jakarta, pas laper malam-malam gak harus nyari keluar. Tapi tinggal buka aplikasi e-commerce makanan pun bakal siap dan kita tinggal nunggu aja sampai si kurir datang. Tapi di Rancalabuh gak bisa ngerasain hal itu karena aksesnya nggak ada. Cuman akhirnya kita bisa punya pengalaman baru yaitu kalau mau sesuatu harus berjuang dulu.

Jujur aja temen-temen banyak banget yang ngomong aku ini orang yang sering menghabiskan waktu di kamar, kalau nggak ada proker. Bukannya

nggak mau berbaur sih sebenarnya karena emang saat itu mood aku selalu nggak bisa baik. Padahal tempatnya nyaman, teman-teman juga enak buat diajak ngobrol dan buat diajak bercanda. Tapi ya mood aku selalu berantakan jadi daripada aku melampiaskan mood aku yang jelek ke orang-orang mendingan aku mengasingkan diri.

Yang bikin PR sih sebenarnya di daerah tempat aku mengabdikan itu ya anak-anak. Aku sebenarnya Nggak sebel kok sama anak-anak, cuman aku nggak bisa ngadepin anak-anak nakal. Kesabaran aku setipis tisu jadi sering banget aku suka marah-marah dan nggak bisa nahan buat maki-maki mereka. Jadi untuk menghindari hal itu terjadi, lebih baik aku nggak terlalu banyak ngobrol atau ngajak main mereka kecuali saat aku emang butuh hiburan dan butuh ngobrol sama anak-anak yang ada di desa itu.

Kesan yang aku dapatkan ketika di sana, banyak banget apalagi aku jadi punya pengalaman baru yang benar-bener aku nggak expect bahwa diri aku bisa ngelakuin hal itu. Aku selalu *nervous* kalau tampil di depan orang, tapi saat pengabdian ini aku didaulat sama temen-temen buat jadi MC pada malam tabligh akbar yang acara itu bukan acara ecek-ecek.

Yang datang benar-benar bukan orang sembarangan, karena di sana ada orang-orang penting entah itu dari jajaran aparat desa, kementerian agama dan juga dari tokoh agama yang sangat disegani di daerah situ, nggak lupa juga ada Habib.

Masya Allah aku baru ngerasain bisa jadi pemandu acara di acara sebesar ini. KKN ini benar-benar mengajarkan aku menjadi seseorang yang bisa melampaui diri aku sendiri.

Yang paling membekas di ingatan aku adalah ketika kamu dikasih buket bunga sama ibu pemilik pengajian yang sering kita ajar. Di situ kita benar-bener ngerasa menjadi orang yang bermanfaat di masyarakat walaupun kita hanya bisa membantu dalam hal kecil. Sebuah ilmu memang sangat dihargai di desa.

Dan pada saat terakhir kita di desa anak-anak sedih, anak-anak nangis dan juga warga sekitar merasa kehilangan saat kita pergi untuk kembali lagi ke aktivitas kita sebelum pengabdian.

Bahkan bapak kepala desa sampai mengucurkan air mata, saat kami berpamitan untuk pulang dari desa Rancalabuh, aku berlabuh di desa Rancalabuh, dengan berbagai kenangan yang akan aku ingat sampai kapanpun dan akan aku ceritakan kepada generasiku selanjutnya.

“Bayu Mahendra dan Atmaharsa”

Oleh: Bayu Mahendra

Perkenalkan saya adalah seorang mahasiswa semester 7 program studi Bahasa dan Sastra Arab di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2023, saya berkesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rancalabuh, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Tangerang. Berdasarkan hail musyawarah dan dengan sedikit paksaan, saya terpilih sebagai ketua kelompok KKN 136 yang beranggotakan 21 mahasiswa/i dari berbagai program studi. Kami sepakat untuk menamai kelompok dengan nama Atmaharsa dan ini adalah sedikit penggalan kisah saya bersamanya.

Awalnya saya tidak memiliki ekspektasi apapun pada kegiatan KKN, alasan untuk melakukannya hanya sebagai penggugur kewajiban semata. Dengan sifat yang seperti itu mungkin bisa ditebak akan seberapa menjengkelkannya saya dalam berinteraksi dengan anggota-anggota lain yang masih asing sebelumnya. Namun, untuk seseorang yang selalu benar baru kali ini saya sedikit keliru, ternyata kelompok ini tidaklah seperti apa yang dibayangkan. Selama satu bulan lebih bersama teman-teman, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang didapat selama bersama seperti mengasah leadership dan komunikasi, beradaptasi dengan lingkungan yang baru, melatih kesabaran dan mengatur emosi, dan masih banyak pembelajaran lainnya yang didapat, tapi ada satu pembelajaran dalam KKN yang akan selalu terpatri di dalam diri saya dan selalu dipraktikkan dalam aktivitas harian yaitu bagaimana cara pake sarung yang benar dan sesuai berdasarkan pedoman para santri di Indonesia. Sungguh sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh saya bahwasannya ada cara seperti itu dalam memakai sarung. Sheva yang merupakan wakil ketua dengan sangat sabar mengajari saya cara memakai sarung dengan lebih efektif dan terlihat estetik.

Selama kegiatan KKN saya memiliki program kerja tersendiri bersama 3 teman saya, Alvi, Kania, dan Sheva dalam melakukan pengajaran bahasa Arab dan BTQ di TPA yang dikelola oleh ustadz dan ustadzah disana. Posisi yang diamanatkan teman-teman kepada saya mengharuskan saya untuk menjalin komunikasi dengan seluruh tokoh-tokoh penting masyarakat desa Rancalabuh mulai dari pak lurah, staf desa, para tokoh

masyarakat, dan yang lainnya. Walaupun pada berbagai program kerja yang kami jalani tidak semulus sutra, tapi pada akhirnya semua kegiatan yang telah disusun bersama berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Saya selalu percaya bahwasannya di dunia, sesuatu yang berharga sukar untuk dijumpa seperti halnya Atmaharsa. Saya bangga dan bahagia dengan teman-teman yang telah menemani salah satu perjalanan yang tak terlupakan dalam kehidupan.

“Menyulam Harapan dalam Kehidupan”

Oleh: Muhammad Hasbi Ash Shidieqy

Pada suatu hari musim panas, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan universitas yang berbeda tiba di Desa Ranca Labuh untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka tiba dengan semangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa ini yang terletak di pedalaman, jauh dari hiruk-pikuk perkotaan.

Awalnya, mahasiswa-mahasiswa ini merasa canggung dengan perbedaan lingkungan dan budaya yang mereka hadapi di Desa Rancalabuh. Namun, mereka segera menyadari kekayaan budaya dan kebaikan masyarakat setempat. Mereka diterima dengan tangan terbuka oleh penduduk desa yang hangat dan ramah.

Selama program KKN mereka, mahasiswa ini berfokus pada beberapa proyek yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Mereka bekerja sama dengan penduduk desa untuk membangun sumur air bersih, merenovasi sekolah desa, dan memberikan pelatihan keterampilan kepada warga agar mereka dapat mencari penghasilan tambahan.

Namun, salah satu momen paling inspiratif dalam perjalanan KKN mereka adalah ketika mereka berkolaborasi dengan pemuda-pemuda desa untuk mendirikan sebuah perpustakaan kecil di desa tersebut. Perpustakaan ini menjadi pusat belajar bagi anak-anak desa yang sebelumnya tidak memiliki akses ke buku-buku dan bahan pelajaran.

Ketika waktu program KKN berakhir, Desa Rancalabuh tidak hanya memiliki infrastruktur yang lebih baik, tetapi juga semangat dan harapan yang tumbuh. Masyarakat desa belajar untuk lebih menghargai pendidikan dan pembelajaran, dan anak-anak desa mulai bermimpi lebih besar tentang masa depan mereka. Mahasiswa yang pergi meninggalkan Desa Rancalabuh dengan hati penuh kebanggaan dan penghormatan untuk masyarakat yang telah menginspirasi mereka. Mereka menyadari bahwa KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar dan tumbuh bersama-sama dengan masyarakat yang membutuhkan.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang memberikan harapan dan inspirasi kepada mereka yang kurang beruntung.

“Mengabdikan Bersama Dengan Segala Rasa dan Kisah di Desa Rancalabuh”

Oleh: Nur Herlitasari

Berbicara mengenai waktu sangatlah cepat untuk berlalu. Dulu semasa aku masih menjadi mahasiswa baru di UIN Jakarta, pernah membayangkan bagaimana nasibku ketika melaksanakan KKN untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan sejumlah beberapa teman kuliah yang pasti berbeda sikap dan pandangannya masing-masing. Bukan perihal mengenai lingkungan sekitar akan tetapi lebih mengenai tentang kepedulian akan kesehatan.

Pernah terbayang sisi negatifnya, bagaimana jika aku sakit disana? Apakah semua akan peduli? Atau malah sebaliknya? Secara, memang betul aku jarang sekali mengalami sakit. Akan tetapi, jika aku sekalinya sakit udah pasti parah dan merepotkan orang-orang. Dan memang hal itu benar adanya. Aku memang tidak punya riwayat penyakit yang aneh-aneh, akan tetapi jika aku drop pasti langsung berefek dihari itu juga. Misal seperti ditahun 2018 aku terkena DBD dan saat itu juga aku perlu waktu untuk istirahat di Rumah Sakit dan juga kasih sayang orang terdekat termasuk kedua orangtua.

Sama halnya dengan di tahun 2023 ini, sebelum keberangkatan KKN dimulai, aku memang sempat pulang kampung selama seminggu untuk hadir diacara pernikahan saudara dari bapak, tempatnya di Jawa Timur. Ditanggal 21 juli, aku sengaja harus udah di jakarta untuk prepare barang-barang dan juga keperluan lain yang diperlukan di KKN nanti. Kemudian, tepat ditanggal 23 juli, kelompok KKN aku berangkat ke desa KKN yaitu di Desa Rancalabuh, Kecamatan Kemiri, Kota Tangerang, Banten.

Dua hari, aku masih bisa bertahan di desa rancalabuh tapi dengan segala rasa sakit yang aku rasakan waktu itu. Mungkin, efek dari kegiatan dan juga aktivitas selama aku dikampung berdampak pada saat aku sampai di Desa KKN. Dan alhamdulillahnya, apa yang sempat dulu aku pikirkan tidak seburuk itu, teman-teman KKN peduli dengan keadaanku saat itu, terlebih beberapa teman sekamarku waktu itu sangat-sangat peduli denganku disaat kondisiku mengalami drop. Tapi, sedih sekali rasanya di

hari pembukaan KKN, aku tidak bisa ikut hadir bergabung disana, karna kedua orangtuaku menjemputku demi kebaikan kesehatanku waktu itu.

Bayangkan saja, dimana hari pembukaan KKN, teman-teman bisa ikut hadir disana dengan beberapa tokoh, misal seperti staff desa, pak lurah, pak camat dll. Sedangkan aku disini, bebaring lemah di sebuah Rumah Sakit. Saat itu dihari pembukaan, aku sempat sedih dan menangis karna keadaan dan situasi yang aku hadapi. Tapi alhamdulillah, aku mempunyai keluarga yang selalu support keadaan aku waktu itu, terutama ibu dan bapak. Ibu selalu bisa menhandel emosional aku waktu itu. Dan bapak, selalu bisa menuruti kemauanku saat itu. Yawalaupun aku sadar itu sangat-sangat merepotkan beliau berdua.

Misal seperti, susahnya aku untuk mau minum obat, akan tetapi dengan kesabaran ibu dan bapak waktu itu, aku jadi mau minum obat. Tiap waktu ibu selalu sabar untuk menyuapiku disaat aku tidak mau makan, ya karna waktu itu aku sadar ini semua efek *“aku belum bisa nerima dan ikhlas karna keadaanku saat itu”* dan mungkin jika kedua orangtuaku menyerah saat itu, mungkin penyakitku akan lebih parah dan kemungkinan besar aku perlu beberapa waktu lagi untuk dirawat dan kemungkinan besar aku tidak bisa mengikuti KKN sampai tuntas.

Dua minggu berlalu, tepat ditanggal 6 Agustus aku di izinkan oleh Dokter untuk bisa dapat pulang dan bergabung ke desa KKN. Betapa senang dan bahagianya diriku waktu itu. Secara 2 minggu dirawat di Rumah sakit yang dimana aktivitasnya hanya minum obat, makan, tidur dan ganti infusan akan segera berakhir dan bisa melakukan aktivitas kembali tapi dengan syarat dokter tertentu. **Bahagiaaaaaaa sekali diriku waktu itu dikabarkan jika kondisi tubuhku sudah membaik!!!** Aku tidak sabar untuk balik ke desa KKN waktu itu untuk bertemu dengan teman-temanku, anak warga dan juga menjalankan sekaligus bergabung di proker teman-teman KKN-ku.

Tepat aku balik ke desa KKN, di kecamatan Kemiri sedang mengadakan acara 17an. Dimana acara ramai sekali yang dihadiri beberapa tokoh penting, perwakilan sekolah, UMKM dan juga beberapa warga sekecamatan kemiri ikut meramaikan acara tersebut. Sangat bahagia sekali ketika aku bisa ikut gabung lagi dengan teman kelompok KKN-ku waktu itu.

Hari demi hari terus berganti dan waktu begitu cepat untuk dirasakan. Full dihitung minggu ketiga, aku ikut serta kontribusi dalam segala proker kelompok. Dimulai dari mengajar di TK, SD, SMP, TPQ, kelas bahasa, membuat kerajinan ecobrik dari limbah plastik dan bimbel permalam diteras posko KKN, sekaligus gotong royong yang dilaksanakan hari wekkend.

Alhamdulillah selain ikut serta dalam proker yang dilaksanakan hari wekkday, tak lupa setiap sore, aku menyempatkan waktu untuk bermain bersama anak warga dengan tujuan agar lebih dekat dan akrab dengan mereka semua. Karna bagiku, seharian full prokeran, aku butuh waktu untuk menghilangkan penat dengan cara bermain bersama dengan anak warga. Dan alhamdulillah banget, aku senang bahwa sebagian anak warga masih ada yang ingat dengan diriku. Walaupun aku pernah meninggalkan mereka (anak warga) selama 2 minggu lamanya tanpa pamit (karna mendesak aku harus pulang pagi dan dijemput oleh kedua orangtuaku disaat aku drop parah).

Nabilah, Piyah, Rohman (Oman) dan Novi adalah anak warga yang benar-benar ingat dengan diriku saat itu, mereka bawel sekali ketika aku sudah balik ke desa KKN waktu itu. Banyak sekali pertanyaan yang muncul saat itu. Misal seperti “*Kak lita sakit apa kak?*” , “*kalau kak lita gabalik ke posko lagi, aku sedih banget, walaupun kita baru kenal 2 hari, tapi kaka baik banget sama kita*”, “*kak lita dirawat pasti disuntik ya, sakit gak kak rasanya disuntik?*” , “*ih ko kak lita sekarang pucet banget, abis sakit ya kak?*” . Jujur aku sedih dicampur senang banget karna banyak yang peduli akan kehadiranku, apalagi mereka menungguku balik ke posko KKN. Entah kenapa menurutku bermain sama mereka (anak warga) adalah tempat charger diriku untuk menaikan kembali mood sehabis full prokeran kelompok.

Tiba saatnya proker diriku, tepat di tanggal 18 Agustus. Sebenarnya, selama aku dirumah sakitpun masih mikirin bagaimana nasibnya semua proker kelompokku termasuk prokerku sendiri. “*pasti butuh banget tenagaku untuk melaksanakan proker itu*”.

Balik topik, tiba prokerku dilaksanakan yaitu “*Workshop dan Pelatihan Public Speaking*” yang diadakan di SMPN 3 Kemiri. Alhamdulillah, jadi sebelum aku meninggalkan desa KKN pas drop sakit

kemarin, aku sudah menemukan pihak sekolah untuk izin menjalankan proker disana.

Dan aku sengaja menghadirkan kakak tingkatku anak KPI 2019 “*Hafizh Ramadhan*” sebagai narasumber sekaligus juri lomba diacara prokerku saat itu. Aku mengundang beliau (bang hafidzh) dengan tujuan baik untuk membantu branding personal beliau untuk lebih dikenal oleh orang dengan hal positifnya dibidang *public speaking*. Ku akui, beliau emang *vibes positif* banget auranya, karna menurutku emang sekeren itu, latarbelakangnya yang dulunya *introvert* dan sekarang sudah aktif sekali dimana-mana termasuk organisasi dan beberapa acara seminar yang pernah beliau hadiri.

Alhamdulillah, berjalan dengan lancar dan sukses walaupun sedikit ada kurangnya di acara prokerku saat itu. Semua itu atas kerja samanya dengan teman kelompok KKN-ku. Mungkin kalau tidak ada mereka semua, prokerku tidak bisa berjalan dengan lancar.

Terutama ku ucapkan terima kasih *Amelia* dan *Meidyana* karna sudah kebersamai sebagai partner prokerku yang sama-sama dilaksanakan di SMPN 3 Kemiri, karna memang dari awal kita bertiga ke sekolah untuk minta izin dengan pihak sekolah untuk menjalankan proker KKN disana. Kepada *Tiara*, aku ucapkan terima kasih dan maaf karna udah mau bersedia direpotkan sebagai patner tanggung jawab di prokerku saat itu.

Dan juga ku ucapkan terima kasih kepada beberapa teman KKN saat itu yang hadir dan juga bantu-bantu diacara proker-ku. Karna tanpa mereka semua sebagai teman KKN-ku, mungkin prokerku tidak bisa berjalan dengan lancar.

Lanjut proker selanjutnya yaitu, mengajar di TK. Bagiku mengajar disebuah tempat “Taman Kanak-kanak” tidaklah mudah, kenapa bisa gitu? Karna bagiku, disana bukan hanya tentang pengetahuan melainkan rasa kesabaran untuk menghadapi anak-anak yang lumayan menguras energiku, ditambah waktu mengajarnya pagi. Tapi aku bersyukur atas adanya proker ini “mengajar di Taman Kanak-Kanak” mengajarkanku banyak hal. Dimulai dari kesabaran menahan emosional, mencari ide menarik untuk cara anak-anak mau belajar dengan baik. **Pokoknya bagiku sangatlah luar biasaaaaa rasanya dilingkungan Taman Kanak-Kanak.**

Selain proker mengajar di Taman Kanak-Kanak, aku ikut serta di proker TPQ dan juga Kelas Bahasa Arab. Dimana, proker ini masih satu lingkup, murid dan hanya beda jadwal jam mengajarnya. Jujur, itu bagiku pengalaman pertama kaliku mengajar mengaji dan juga agama. Karna memang aku merasa akan kurangnya ilmu dalm hal itu, akan tetapi dengan adanya proker KKN, aku memberanikan diri dengan ilmu yang ku-punya untuk hal itu. Alhamdulillah, ternyata bagiku bukannya tidak bisa akan tetapi aku kurang berani mengambil langkah selanjutnya, tapi sedikit ku paksa dan ku pertegas lagi kediri sendiri bahwa “*aku bukan tidak bisa, tapi belum berani untuk mencoba hal baru*”.

Berbicara mengenai bimbel dan juga ecobrik sebenarnya satu tempat akan tetapi hasil dari ecobrik itu akan diberikan ke pihak sekolah SMPN 3 Kemiri. Jadi, memang kerajinan ecobrik ini butuh bantuan anak warga sekaligus murid-murid SMPN 3 Kemiri. Dan jadwal kerajinan ecobrik dilakukan sebelum bimbel. Dan bimbel dilaksanakan setelah ecobrik selesai atau dijam 19.00 – 21.00. bimbel sendiri diisi dengan matematika, gambar, dan juga materi dari perfilman yang mengandung pendidikan untuk anak warga sekitaran posko KKN.

Tiga hari sebelum berakhir tanggal KKN, kami sekelompok mengadakan makan bersama sekaligus pamit undur diri di beberapa tempat. Misal seperti di TK, SD, SMP, TPQ dan juga Kelas Bahasa. Kami sengaja mengadakan makan-makan untuk membangun silaturahmi walaupun kita sudah tidak tinggal didesa sana. Alhamdulillah banyak support, dukungan dan juga masukan dari berbagai pihak selama kita mengadakan proker di tempat itu.

Kegiatan sekaligus penutupan dari proker kelompok kelompok kami mengadakan pentas seni dan tabligh akbar. Menurutku, acara itu sangatlah besar sekali karna mengundang berbagai perwakilan penting. Misal di acara pentas seni yang dilaksanakan pada siang-sore hari yang dihadiri oleh anak TK, SD, SMP, TPQ - Kelas bahasa dengan berbagai penampilan yang sudah pernah dilaksanakan di proker masing-masing.

Misal aku pribadi membuat proker Workshop Public Speaking di SMPN 3 kemiri, lalu langsung mengadakan lomba dengan adanya juara 1,2,3 akan ku-ikut sertakan di pentas seni acara itu. Ku-ucapkan banyak terima

kasih kepada anak SMPN 3 Kemiri yaitu “Intan, Janah dan Juga Putri” karna sudah mau siap sedia saat ku-butuhkan waktu itu.

Sedikit cerita mengenai story dengan anak smpn 3 kemiri :

- *Bagiku kalian semua keren bangeet prepare dua hari tapi siap tampil saat itu juga!!!*
- *“Dan ku-ucapkan banyak terima kasih kepada pihak sekolah karna sudah mengizinkan perwakilan juara public speaking untuk hadir di acara pentas seni sebagai penutupan KKN kelompok kami”*
- *“Dan ku-ucapkan beribu-ribu maaf kepada kalian (intan, janah dan juga putri) karna aku sempat tegas banget waktu latihan kemarin, mungkin ada perkataan yang mungkin menohok hati kalian, tapi alhamdulillah diantara kalian tidak ada yang membantah aku, malah kalian tambah care ke aku setelah aku tegas ke kalian”* Noted : Aku emang kalo lagi serius harus tegas, gak bisa diajak bercanda. Suka kebawa formal mulu mungkin efek moderator di organisasi suasana formal kali ya hehehe

Balik the topik, selain pentas seni dilanjutkan dengan tabligh akbar yang diselenggarakan sehabis magrib. Acara ini dihadiri dengan tokoh-tokoh penting seperti Perwakilan Kemenag, Habib, Tokoh agama desa, lurah, camat dll yang ikut hadir meramaikan acara penutupan kelompok KKN kami. *Alhamdulillah diluar dugaan kami semua, tamu yang hadir diacara ini memang membledaaaag bangeeeeeet!!!!!!! Senang banget rasanya diakhir acara penutupan KKN kami diluar ekspetasi kita semua hehehehe*

Berganti hari, tidak terasa bahwa hari ini merupakan hari dimana seharian full kita sengaja untuk bersantai sekaligus beres-beres barang pribadi maupun kelompok. Ada yang dibuat benar-benar santai dengan tidur, bersih-bersih, beres-beres koper masing-masing. Dihari ini, kami sengaja full mencharger diri untuk esok hari persiapan kami harus balik kerumah masing-masing. Dan dihari ini, malamnya kami gunakan untuk meditasi bareng anak warga sebagai perpisahan kita semua. Kita semua dibuat nangis oleh keadaan. Terutama aku pribadi, baru saja kumpul bareng anak warga setelah aku pulang dari rumah sakit dan sekarang harus dipertemukan hari perpisahan dengan mereka semua.

Jujur aku kurang puas selama di KKN, karna bagiku hariku dipotong dengan dirawatnya diriku di rumah sakit. Nabila, piyah, nopi, oman selaku bocah cilik kesayangan aku didesa, karna kehadiran mereka buat aku tenang sekaligus charger diri bangettttt!!!! Aku nangis banget ketika izin pamit pulang kemereka, karna memang belum sepuas itu bisa bersama mereka. Tapi apa daya, **dibalik pertemuan pasti ada perpisahan**. Dan hal ini benar adanya aku alami saat ini. Banyak sekali pelajaran yang aku dapat selama aku mengabdikan bersama selama di desa Rancahlabu ini, dan aku pribadi akan ku-jadikan sebuah pengalaman buat kedepannya agar lebih baik lagi setelah mengabdikan bersama teman-teman dengan dua-puluh satu orang yang berbeda sifat, kepribadian dan juga pemikiran yang berbeda-beda.

Aku pribadi benar-benar merasakan sekaligus belajar mengenai **“Rasa dan Kisah Selama di Desa Rancahlabuh”** walaupun tidak sepenuhnya (satu bulan full) ikut kontribusi selama proker berjalan, karna setiap orang punya proses dan caranya masing-masing untuk hal tertentu termasuk cara meRASAkan dan juga menciptakan KISAH selama mengabdikan di desa Rancahlabu ini. **Maaf, Tolong dan Terima Kasih banyaaaaak teman seperjuangan semasa KKN ditahun 2023.**

SESI TIGA
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Pasca Arnu, DKK, Pemetaan Sosial pada Pengrajin Bambu di Desa Parungsari Kabupaten Karawang..., hal. 141-142
- Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research (2nd ed)*. London: Open University Press.
- Cholisin, "Pemberdayaan Masyarakat" Gladi Manajemen Pemerintahan Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Hasil Pengisian Tahun 2011, Sleman, Desember 2011, 1-2
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah, Teknik Analisis SWOT: Pedoman Menyusun strategi yang Efektif dan Efisien serta Cara Mengelola Kekuatan dan Ancaman, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020, hal. 7
- H. Ishaq, Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 119.
- Humam Santoso Utomo, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Sociopreneurship," *Bisnis Dan Isu-Isu Global*, 2012, 7-1
- Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm.49.
- Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah CIVIS 1*, no. 2 (2011): 88, <https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.
- Yati Afiyanti, Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Volume 12, No. 1, Maret 2008, hal. 59.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Bayu Mahendra (Bahasa dan Sastra Arab – Fakultas Adab dan Humaniora)

Nama saya Bayu Mahendra, akrab dipanggil Bayu. Saat ini berdomisili di Cikarang, Jawa barat. Saya memulai perjalanan pendidikan di SDIT Patriot Sukatani. Lalu menempuh pendidikan SMPN 3 Cikarang Utara. Ketika lulus, mendalami ilmu di jurusan MIPA SMAN 1 Sukatani. Saat ini sedang menempuh pendidikan SI Bahasa dan Sastra Arab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama menempuh pendidikan SI saya sangat senang mempelajari berbagai macam bahasa dan fenomena dan isu global. Ketertarikan ini sudah ada sejak masa SMA dimana saya lebih banyak menghabiskan waktu dalam mempelajari bahasa Inggris, Arab, dan Jepang. Selama di bangku kuliah saya mengambil part time dengan mengajar bahasa di suatu yayasan di serpong.

“Never stop learning because life never stop teaching”.

2. Sheva Budi Widiyanto (Dirasat Islamiyah – Fakultas Dirasat Islamiyah)

Sheva Budi Widiyanto atau biasa dipanggil Sepa, sebagian kecil orang nyebut Cepa. Yaa, bisa dimaklumi karena mayoritas orang Indonesia sedikit kesulitan melafalkan huruf F/V yang akhirnya berubah jadi P. Lahir di Bekasi tepatnya pada 10 Juni 2001 dan sialnya menjadi anak pertama yang konon katanya memiliki banyak beban.

Saya seorang mahasiswa Dirasat Islamiyah, jurusan yang kebanyakan orang tidak tau jurusan ini belajarnya apa dan sebagian orang yang tau akan terheran-heran karena saya kuliah di Dirasat Islamiyah dengan full Bahasa Arab sehari-harinya. Selain kuliah saya juga sedikit aktif di organisasi baik intra maupun ekstra kampus serta aktif juga menjadi kepanitiaan kegiatan-kegiatan di organisasi yang saya ikuti.

Saya adalah orang yang penuh penasaran, kalau penasaran akan sesuatu pasti akan dicari tau sedalam-dalamnya sampai puas. Selain penuh penasaran, saya juga tipe orang mudah bergaul atau kalau istilah zaman sekarangnya biasa disebut “*Social Butterfly*”. Satu hal yang selalu saya yakini, bahwa “Segala sesuatu yang berasal dari hati, maka akan sampai ke hati juga”.

3. Melsy Wiliana Putri (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Melsy Wiliana Putri lahir di Sukabumi tanggal 02 Mei 2002. Sekarang ngekost di Perumahan Cahaya Garuda pinggir PPG UIN Jakarta. Kini ia sedang melanjutkan Pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan pendidikan IPS konsertrasi ekonomi. Diluar kampus ia aktif di salah satu organisasi yaitu Riungan Mahasiswa Sukabumi (Rimasi)-Jakarta atau sering di sebut dengan primodial yang sekarang jabatannya sebagai sekretaris umum. Dan di dalam kampus hanya mengikuti himpunan Pendidikan IPS (HMPS) sebagai anggota departemen pemberdayaan perempuan. Karakteristik dia adalah selalu membangunkan temannya untuk melaksanakan sholat subuh.

4. Meidyana Awianatasya (Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora)

Meidyana Awianatasya, Perempuan yang lahir di Tuban-Jawa Timur pada tanggal 06 Mei 2002. Dirinya memiliki 2 jenis panggilan berdasarkan tempat. Panggilan pertama adalah “Mei atau Meidy”, panggilan untuk orang-orang yang kenal dari lingkup pendidikan, mulai dari SD hingga tingkat Perguruan Tinggi. Panggilan kedua adalah “Tasya”, panggilan untuk orang-orang di lingkungan rumah. Dia merupakan anak pertama yang saat ini berusia 21 tahun dan lahir dari seorang ayah yang bernama Kasnawi dan ibunya tercinta, yaitu Muntini. Dia memiliki hobi mendengar podcast, menonton film dan stand up comedy. Podcast yang sering didengarnya adalah Hiduplah Indonesia Maya, Agak Laen, Close the Door, dan PORD. Film yang paling disukai adalah genre drama dan komedi. Stand up comedian favoritnya adalah Pandji Pragiwaksono dan Raditya Dika.

Saat ini dia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan semester 7. Dia merupakan perempuan dengan ambisi tinggi yang sangat produktif dan cekatan. Dari ambisi yang dimiliki, ia merupakan mahasiswa penerima beasiswa dan penerima Student Achievements Award 3 tahun berturut-turut, dari 2020-2022. Selain sibuk mempersiapkan skripsi, ia juga memanfaatkan waktunya dengan menjadi pelatih paskibra dan pramuka di SMK Negeri di Tangerang Selatan, dan berhasil membawa nama sekolah hingga tingkatan provinsi. Selain itu, dia juga menjadi Asisten Pustakawan di SMA Negeri di Tangsel dari tahun 2020 hingga saat ini.

5. Amelia Nisa Diniah (Fisika – Fakultas Sains dan Teknologi)

Amelia Nisa Diniah, perempuan yang lahir di Bekasi pada tanggal 07 Agustus 2002. Teman-teman yang sudah cukup dekat memanggil dia dengan sebutan “Ameng”. Panggilan tersebut ada sejak dia menduduki sekolah dasar, katanya si itu panggilan yang lucu. Dia merupakan anak pertama dari pasangan Jaelani dan Tri Sutarmi, yang usianya menginjak 21 tahun. Saat ini, dia tengah berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Fisika.

Dia merupakan pekerja keras, karena disamping perkuliahannya dia bekerja di sebuah Koperasi sebagai Accounting. Walaupun jurusannya adalah Fisika, namun cita-citanya adalah menjadi Accounting Executive di sebuah perusahaan. Dia sangat hobi menghitung, apalagi menghitung pemasukan dan pengeluaran dana. Saat di kampus dia juga aktif di suatu organisasi peminatan KSGF. Kalau soal makanan dia sukanya makan yang manis-manis tidak suka makanan pedas. Dia juga sering bereksperimen soal makanan contohnya macaroni balado dicampur dengan coki-coki. Dia sangat suka dengan K-POP terutama *girls generation*, biasanya adalah semua member dan paling mencintai Im Yoona.

6. Nopi Yanti (Perbandingan Mazhab – Fakultas Syari’ah dan Hukum)

Nopi Yanti, Lahir di sebuah kota yang berjarak sekitar 95 KM sebelah Timur Laut dari ibukota Jawa Barat, Majalengka. Pada hari Minggu 4 November 2001. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Hidup dari kedua orangtua yang bermata pencaharian sebagai seorang

pedagang, tidak membuat semangatnya redup untuk mengenyam bangku pendidikan. Walaupun bakat berniaga nya belum terasah.

Ia memiliki hobby mendengarkan dan membaca, dan melakukan aktivitas eksperimen memasak. Kecintaannya pada audio membuatnya suka mendengarkan podcast horror dan criminal dari beberapa podcaster ternama di tanah air. Sebut saja podcast lenyap yang hanya tayang di Spotify, konten-konten dari Nessie Judge dan Nadia Omara. Sebelum menjemput alam mimpi, harus selalu mendengarkan apapun dalam bentuk audio.

Saat ini Nopi mengenyam pendidikan di semester 7 Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Walaupun menjadi mahasiswa yang terbilang biasa saja, namun prestasi akademiknya di kampus tidaklah buruk. Nopi berkepribadian ceria, banyak melawak, dan suka bercerita. Mimpi nya setelah wisuda adalah menjadi bagian dari penegak hukum di negeri ini. Dan melanjutkan pendidikan lanjutan di mancanegara.

7. Rizqi Adilla Sahputra (Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Rizqi Adilla Sahputra, sering dipanggil iqi gapake w. Dia lahir di Jakarta, 6 Agustus 2002 dengan usia saat ini 21 Tahun. Saya anak pertama dan terakhir, bersekolah di MI PKP JIS, lalu melanjutkan ke MTSN 7 Model Jakarta dan MAN 2 Jakarta. Saat ini merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi eksternal kampus.

Memiliki beberapa kesukaan yaitu membaca, renang, game, teknologi, otomotif, dan sangat menyukai kucing. Saat ini kegiatan saya adalah selain membantu orang tua bazar yaitu mengikuti program volunteer di luar kampus dan jika diterima bagian dari team GIS & Remote Sensing Uin Jakarta. Saat ini saya sedang sibuk menjadi mahasiswa semester akhir yang harus segera menyelesaikan urusan perkuliahannya. Rizqi memiliki motto hidup *“in the end, only three things matter : how much you loved, how gently you lived and how gracefully you let go of things not meant for you”*. Terlepas dari apa keyakinan kita, menurut rizqi ini

benar sekali! Seandainya semua manusia menerapkan ini di kehidupannya, dirasa bumi bisa menjadi tempat berpijak yang lebih damai.

8. Alycia Margie (Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Alycia Margie atau biasa dipanggil Aly atau Cila tetapi di KKN ini dipanggil Cia, lahir di Jakarta, 21 April 2002. Cia merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Saat ini Cia sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Alasan ia mengambil Prodi tersebut adalah karena cita-citanya yang ingin menjadi Diplomat lalu menjadi Duta Besar Indonesia untuk Inggris. Pada awalnya ia mengira hanya akan mempelajari hubungan internasional antarnegara saja, namun ternyata hal yang dipelajari lebih banyak dan lebih rumit dari bayangannya. Selain itu ada dorongan dari diri Cia sendiri yang ingin menjadi seseorang yang sukses, kaya raya, dan bermanfaat bagi banyak orang dan ingin membahagiakan kedua orangtuanya. Orangtua Cia pun sangat mengharapkan anak terakhirnya ini jauh lebih sukses dari kakak-kakaknya.

Untuk mengisi hari-harinya Cia biasanya bermain dengan keponakan-keponakannya atau menghabiskan waktu dikamarnya sambil mendengarkan lagu-lagu kesukaannya. Prinsip hidup Cia adalah *'Small Things Matter'* karena segala hal besar bagi Cia pasti dimulai dari hal-hal kecil entah itu kebaikan-kebaikan kecil yang nantinya akan berdampak besar dalam hidup ataupun kesalahan-kesalahan kecil yang bisa dijadikan pembelajaran dalam hidup. Selain itu Cia sangat mengutamakan 3 kata yang sangat penting untuk diterapkan setiap hari yaitu *'Tolong, Maaf, dan Terima Kasih'* karena hal tersebut pula yang diajarkan oleh orangtuanya sejak kecil.

9. Muhammad Fauzi (Aqidah dan Filsafat Islam – Fakultas Ushuluddin)

Muhammad Fauzi seorang anak bungsu dari 4 orang bersaudara yang dimana itu laki-laki semua dan lahir dari keluarga yang bermental baja.

Kelahiran Bukittinggi salah satu kota indah yang berasal dari Provinsi Sumatera Barat dimana kota Bukittinggi ini pernah menjadi ibu kota Indonesia, yang lahir pada tanggal 15 September 2001. Ia tumbuh dan besar di Kota Bukittinggi dan setelah lulus SMA ia mencoba mencari peruntungan atau merantau di pulau seberang untuk melanjutkan pendidikannya di salah satu Universitas terbaik Indonesia yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Aqidah dan Filsafat Islam sebagai tempat belajar bidang keilmuan yang diminatinya. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi media pembelajaran yang baik. Baik dari segi keilmuan maupun pengembangan diri. Tidak banyak kegiatan diluar perkuliahan yang ia ikuti, ia hanya mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu organisasi KMM (Keluarga Mahasiswa Minang) hanya itu saja karena susahnya membagi waktu yang dimana ia juga mengikuti perkuliahan di Universitas Pamulang dengan Prodi Teknik Informatika di malam harinya yang dimana hal tersebut membatasi ruang waktunya untuk mengikuti organisasi-organisasi internal kampus.

Moto dalam hidupnya ialah berdoa dan berusaha, dimana sebelum kita mencapai sesuatu harus selalu diawali dengan doa dan diimplementasikan dengan usaha. Menurutnya, mahasiswa merupakan agen perubahan, dengan berpartisipasi membantu antar sesama, menjalin hubungan baik serta mencoba hal baru merupakan langkah awal dari suatu kemajuan.

10. Muhammad Thayib Al Mutmain (Ilmu Hukum – Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Muhammad Thayib Al Mutmain, yang akrab dipanggil Ayib, adalah seorang pria kelahiran Tangerang pada tanggal 26 Agustus 2001. Anak pertama dari empat bersaudara yang dilahirkan dari kedua orang tua yang sangat hebat.

Ayib merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi yang kuat dalam melakukan perjalanan atau traveling, yang memungkinkannya untuk menjelajahi berbagai tempat dan budaya di

seluruh dunia. Ayib memiliki prinsip hidup yang unik, yaitu bahwa segala sesuatu yang datang dari luar bersifat netral dan tergantung pada cara kita mempresepsikannya. Prinsip ini mencerminkan pendekatan yang bijak terhadap kehidupan, di mana ia mencoba untuk memahami dan merespons situasi dengan pemahaman yang mendalam.

11. Danny Eka Nugraha (Hukum Ekonomi Syari'ah – Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Danny Eka Nugraha adalah seorang mahasiswa berbakat yang sedang menyelesaikan semester ketujuh studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia fokus pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum. Pendidikannya yang berkualitas dan komitmen kuatnya terhadap ilmu hukum ekonomi syariah telah membawa prestasi cemerlang selama masa kuliahnya. Saya memiliki latar belakang yang kuat dalam pemahaman nilai-nilai Islam, karena dia adalah lulusan pondok pesantren At-taqwa. Pengalaman ini telah memberinya fondasi moral yang kokoh dan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam.

Sejak bergabung dengan Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Saya telah menjadi mahasiswa yang rajin dan berdedikasi dalam mengembangkan pengetahuannya tentang hukum ekonomi syariah. Selain akademis, Saya juga aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan Organisasi Eksternal yaitu Himpunan Mahasiswa Islam yang mendukung pengembangan dirinya. Dengan semangatnya yang luar biasa, Saya diharapkan akan menjadi aset berharga dalam mendorong perkembangan hukum ekonomi syariah di masa depan.

12. Frida Lailatul Afifah – (Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Hi guys, Kenalin salahsatu anak perempuan yang lahir di Depok, Jawa Barat pada 14 Juni 2002 yang bernama lengkap Frida Lailatul Afifah, biasa dipanggil Frida or Pridey. Sempelnya sih bole panggil frid aja, Ia adalah anak bungsu dari tiga bersaudara. ciri-ciri orangnyaa sih kecil badannya, telapak tangan & kakinya juga kecil bersepatu uk 36, suka ngobrol sama orang baru, suka pakai baju berwarna cerah-cerah

biar bisa mencerahkan hari-hari orang yang ditemuinyaa hahaa. karena lahir di depok ia bertempat tinggal di salahsatu kelurahan paling ujung kota depok berdekatan dengan kota tangerang selatan & kab bogor yaitu sawangan. Profil sekolahnya sih ada RA Islamiyah, MI Islamiyah, SMP Islamiyah, SMA Negeri 5 Depok, dan saat ini sedang menempuh pendidikan menjadi mahasiswa jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi & Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selain kuliah, Kegiatan lain yang saat ini ia dilakukan adalah menjual sesuatu yang bernilai ekonomii hihii, sebenarnya small bisnis ini sudah ia bangun sejak kelas 3 SMA, dan terbentuk dari keingin tahuannya tentang sebesar apa profit yang didapatkan dari jual barang-barang yang hanya dibutuhkan secara momentum, eh kok lama-lama nyaman jualan jadi keterusan deh dan jadi belajar hal-hal lain buat dijadiin product baru. Saat sekolah ia seorang siswa yang tidak suka mapel ekonomi, mungkin karena ketidaksukaannya sama sekali justru malah diterima di jurusan ekonomi tapi seneng juga bisa terjun ke jurusan ini yang dihindari jadi tertantang buat terus ngejalaninnya sampai akhir.

Dalam kesehariannya, ia senang sekali mendengarkan music, melihat gambar-gambar inspirasi jualan, coba lakuin hal-hal baru & berinteraksi aktif sama teman-teman. Ia juga suka banget travelling karena bisa eksplor tempat-tempat baru, cari hidden gem dunia dan jadiin petualangannya sebagai new experience, impiannyaa sih semoga bisa menjelajah sekian banyak negara didunia. Kehidupan dewasa ini ternyata tak seindah bayangan saat kecil, tapi tetap belajar kalo tiap masa pasti ada hal berharganya.

13. Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy (Pendidikan Kimia – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy merupakan seorang pemuda yang sedang menempuh pendidikan Strata-1 Program Studi Kimia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 10 Agustus 2001. Ketertarikannya di bidang sains membuat ia mengambil kuliah di jurusan Kimia. Alamat tempat tinggal berada di

Jalan Mampang Prapatan XIV No.55 RT04/04, Tegal Parang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12790.

Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 sebagai mahasiswa semester 9 Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat tertarik untuk melakukan penelitian di bidang kimia lingkungan, karena menurutnya topik tersebut sangat berkaitan dengan sains dan menarik untuk dibahas lebih dalam. Pada saat PKL, dilakukan secara offline di Suku Dinas Lingkungan Hidup kota Administrasi Jakarta Selatan. Tugas atau pekerjaan yang dilakukan adalah mengecek kadar sampel air baku dan air reservoir dari berbagai macam lokasi di Jakarta Selatan berdasarkan parameter fisika dan kimia. Dan juga mengecek/melakukan uji emisi kendaraan bermotor yang melintasi daerah perkantoran Sudin LH JakSel.

14. Yuni Saraswati (Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Memiliki hobi menyanyi dan karakter yang jahil dan ceria dengan kelahiran Jakarta, 14 Juli 2001. Merupakan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Manajemen. Tak hanya itu, memiliki ketertarikan pada *digital marketing* dan dunia konten meski sedikit bermalas-malasan setiap proyek dikerjakan dengan sangat antusias dengan hasil yang maksimal. Bercita-cita sebagai konsultan marketing di perusahaan multinasional seperti Salim Group atau di Tokopedia juga boleh. Sangat menyukai warna earthtone saat berpakaian tapi sangat tertarik dengan warna-warni menyesuaikan kepribadian yang *dangdut* alias ceria.

15. Tiara Salsabila Putri (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Tiara Salsabila Putri kerap kali dipanggil Tiara atau Ara merupakan seorang perempuan yang lahir di Tangerang, 25 Januari 2002. Dia adalah anak terakhir dari tiga bersaudara dan kini bertempat tinggal di Ciledug, Kota Tangerang. Untuk saat ini, ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Alasan kenapa memilih jurusan PBSI atau guru karena dulu sewaktu kecil ia suka baca buku Bobo, buku dongeng, komik Doraemon,

dan suka bantu ngajarin anak kecil lainnya. Selain itu, Mamanya juga memiliki harapan untuk anak terakhir menjadi seorang guru. *Waduuuh*, bebannya berat juga ya jadi harapan orang tua. *Hehehe*.

Di kampus Tiara beberapa kali pernah aktif menjadi panitia pada acara jurusan dan sekali pada acara kampus (PBAK), sedangkan kegiatan dia di luar kampus tidak banyak yang *special*. Hanya seperti kegiatan yang umum dilakukan oleh kalangan muda sebayanya saja. Misalnya, membantu mengajar anak-anak di lingkungan sekitar untuk belajar dan pernah menjadi seorang relawan atau *volunteer*, baik di sebuah les bimbil dan teater. Selain memiliki hobi membaca buku novel, ia memiliki hobi memasak sehingga kegiatan ini yang biasa dilakukannya di luar kampus. Dia sangat suka memasak makanan khas Indonesia atau oriental seperti rendang, gulai, garang asem, soto betawi, dimsum, *sea food*, dan lain-lain. Kegiatan lainnya yang paling disukainya adalah tidur. Ya kegiatan ini sesuai dengan moto hidup dia, yaitu “Kalo lagi stres dan pusing, tidur aja dulu. Nanti juga ketiduran kok daripada jadi maung”.

16. Lakania Uthia Choirani – (Studi Agama-Agama – Fakultas Ushuluddin)

Nama Panjang Lakania Uthia Choirani atau sering dipanggil Kania, Uch, atau Unchh. Memiliki hobi Bercerita dan bermain Mobile Legend. Ia lahir di kota Depok, pada tanggal 25 Februari 2003 dari pasangan Mama ela dan Papa Deni Lesmana. Serta memiliki mamah sambung yang sangat baik bernama Mommy Utiyah. Kania memiliki pasangan yang bernama Irfan Ghazy. Ia juga memiliki banyak adik dan 1 kakak sambung. Kania memiliki bakat Seperti contoh, Tari Saman. Dan dia aktif dalam ber – organisasi di dalam kampus maupun diluar kampus. Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang untuk bisa berkerja di sebuah Lembaga Kementrian Agama. Yang saat ini sejalur dengan Jurusan nya di Kampus yaitu Studi Agama-Agama. Dari jurusan nya tersebut, kania mempunyai ilmu tentang Agama secara universal.

17. Dwi Sulistyanto (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Hi. My name is Dwi Sulistyanto, you can call me Iyan. Saya tinggal di daerah Tangerang Selatan lebih tepatnya di Kecamatan Ciputat Timur

Kelurahan Rengas. Saya lahir di Tangerang pada tanggal 9 Januari 2002, jadi lebih tepatnya saat ini Saya berusia 21 tahun. Saya merupakan seorang lulusan Teknik elektro dari sekolah menengah kejuruan yang bisa dibilang cukup terkenal didaerah Ciputat dan berhasil meraih juara 2 lomba kompeten siswa Teknik elektro tingkat kota Tangerang Selatan. Saat ini saya melanjutkan pendidikan saya di salah satu perguruan tinggi negeri yang berlokasi juga di Ciputat yaitu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan kampus islam terbaik peringkat 21 dunia berdasarkan UniRank 2023.

Saya memilih fakultas ekonomi dan bisnis prodi akuntansi, karena saya senang berhitung dan salah satu alasan terbesar saya memilih prodi ini adalah orang tua saya yang ingin sekali saya memilih akuntansi. Ketika berada di prodi ini saya memiliki tujuan dan goals tersendiri untuk saya yaitu menjadi seorang konsultan pajak.

Saat ini saya sedang berada di semester 7 yang sedang fokus menyusun skripsi dan juga berbisnis karena menyesuaikan dengan fakultas dan juga keinginan diri saya untuk berbisnis. Saya menekuni bisnis dibidang jual-beli kendaraan untuk penghasilan tambahan saya ketika menempuh jenjang pendidikan saya.

18. Nur Herlitasari (Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Nur Herlitasari merupakan anak bungsu dari 3 bersaudara yang lahir di keluarga super absurd (cuek dan cemara jadi satu). Lahir di Tangerang, 19 September 2002 yang memiliki dua kepribadian dengan segala *moodswingnya* dan juga ber-zodiak *Virgo* yaitu tidak suka basa-basi, perfeksionis dalam segala hal sekaligus tenang dalam segala situasi dan kondisi.

Berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dia juga aktif di berbagai organisasi Eksternal, Internal dan juga Relawan seperti HMPS, JTV, Kopma, PMII dan juga Kelas Inspirasi Banten (Relawan KIB). Saat ini dia di amanahkan sebagai Humas JTV dan juga BPH sebagai Sekretaris Kopri PMII Komfakda. Baginya, berorganisasi merupakan alat penyambung relasi untuk investasi masa depannya kelak nanti. Menurutnya,

diberikan kesempatan untuk menjalankan amanah ini bukan semata mencari identitas diri melainkan untuk berperan mempersiapkan zaman modern kedepannya dengan tenang dan bertanggung jawab. “Karena diam bukan berarti lemah, mengalah bukan berarti kalah, berserah bukan berarti menyerah. Semua ada waktunya untuk emas. Dan hidup sebagai ramuan yang harus dipertaruhkan untuk masa depan.”

19. Siti Zahra Aprilia (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Siti Zahra Aprilia kerap kali dipanggil Zahra atau Jara merupakan seorang perempuan yang lahir di Jakarta, 16 April 2002. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan kini bertempat tinggal di Ciganjur, Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan. Untuk saat ini, ia tengah melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Alasan kenapa memilih jurusan PGMI atau guru karena suka sama anak-anak kecil haha, alasan klasik banget ya. Tapi, karena emang udah biasa bantu untuk ngajar dan udah biasa berbaur sama anak-anak kecil di Pengajian. Selain itu emang seru sih main sama anak-anak kecil ya walaupun harus super aktif dan sabar buat ngadepinnya.

Selain suka sama anak-anak kecil, saya juga suka menyanyi dan memasak. Kalau soal menyanyi sebetulnya iseng aja sih suka nyanyi gajelas di kamar atau di kamar mandi dengan suara seadanya haha. Di kampus pun saya bukan tipe orang yang banyak berinteraksi dengan banyak orang, mungkin cuma kenal orang-orang di kelas saya aja dan mungkin cuma beberapa orang dari kelas dan jurusan lain yang memang teman saya sewaktu MTS ataupun MAN, karena bisa dibilang bingung sih mau kaya gimana buka obrolan sama orang-orang, tapi kalo udah kenal bisa sebawel dan secerewet itu hehe. Kalau memasak, saya suka memasak karena suka kulineran awalnya, suka coba-coba jajanan ataupun masakan gitu, suka eksperimen si jadi kalau misalkan nemu menu baru atau lagi mood buat masak, pasti bakal sering masak dan banyak coba menu baru. Selain itu, kegiatannya ya gajauh dari tidur atau rebahan aja sambil scroll tiktok dan instagram haha.

20. Syifa Aulia Putri (Agribisnis – Fakultas Sains dan Teknologi)

Syifa Aulia Putri yang biasa dipanggil sipa atau cipa lahir pada tanggal 15 Agustus 2001 di Jakarta. Saya merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Saat ini, saya sedang menjalankan pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Agribisnis. Tidak ada alasan pasti kenapa Saya memilih prodi tersebut, tetapi sejak SMA ada rasa penasaran bagaimana jika berkuliah di bidang pertanian. Kenyataannya, program studi Agribisnis banyak sekali yang bisa dipelajari, dari tentang pertanian, bisnis, ekonomi hingga manajemen. Walaupun sedikit pusing yaa harus mempelajari semua hal tersebut, tetapi ilmu yang didapatkan sangat bermanfaat untuk kedepannya.

Saya merupakan seseorang yang mudah peka terhadap lingkungan sekitar. Jika ada sesuatu yang janggal di lingkungan sekitar, sering sekali *feeling* yang Saya rasakan itu benar. Banyak orang berpikir bahwa Saya orang yang jutek, tetapi kalau sudah kenal dekat, sebenarnya tidak sejutek itu kok, hehehe. Yaa memang, bisa dikatakan Saya galak. Namun, galak tersebut merupakan suatu rasa kepedulian, hanya saja disampaikannya dengan cara yang kurang baik bagi sebagian orang. Bicara soal hobi, dari kecil sebenarnya Saya suka sekali menari. TK, SD, SMP, dan SMA pasti selalu mengikuti ekstrakurikuler menari. Hingga saat ini pun, Saya mengikuti LSO saman di kampus. Selain menari, Saya juga suka menggambar dan mewarnai. Sempat ada rasa ingin berkuliah yang berhubungan dengan menggambar, tetapi otak Saya ini ternyata kurang kreatif.

Selama 22 tahun ini, banyak sekali ujian hidup yang sudah dilewati. Mungkin tidak ada cerita inspiratif yang dapat Saya ceritakan. Akan tetapi, selama menjalani hidup ini, Saya selalu berusaha untung tenang dan tidak menggebu – gebu untuk mendapatkan sesuatu. Pesan Saya, jalani kehidupan sesuai kemampuan yang kita punya dan jangan bandingkan dengan kehidupan orang lain. Setiap orang sudah punya jalan hidup masing – masing, jangan memaksakan diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang orang lain punya. Semangattt!!!

21. Alviani Nurulloh (Tarjamah – Fakultas Adab dan Humaniora)

Alviani Nurulloh atau akrab disapa “Alvi”, lahir di Kuningan, 26 Desember 2002. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan S1 Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai salah satu mahasiswa jurusan yang saat ini tergolong jurusan yang sangat langka, karena hanya ada satu se-Asia Pasifik, terkadang ia kesulitan sendiri menjelaskan apa itu jurusannya dan seperti apa arah dan tujuan dari jurusan tersebut. Jika ditanya, sudah tentu jawabnya jurusan bahasa Arab, meskipun sebenarnya berbeda antara jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab dan Tarjamah.

Meskipun berkuliah di bidang bahasa Arab khususnya, ia memiliki ketertarikan mempelajari bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa Internasional. Selain memiliki ketertarikan dalam bidang bahasa, ia juga sangat menyukai musik. Menurutnya, mendengarkan musik merupakan salah satu cara menjaga *mood* tetap baik. Melalui musik, ia juga sekaligus mempelajari bahasa asing yang disampaikan dalam lantunan lirik lagu berbahasa Inggris.

Ibarat simbol akademis, kepenulisan juga memiliki ruang tersendiri baginya. Melalui tulisan ia menganggap bahwa seseorang dapat menyampaikan segala hal yang mungkin tidak tersampaikan melalui lisan. Tulisan tidak dapat dihasilkan jika tidak melalui proses membaca. Oleh karena itu, selain menulis, membaca juga merupakan salah satu kesenangan yang mungkin saat ini masih belum rutin ia kerjakan. Membaca dengan diiringi musik dan berada dalam lingkungan tenang merupakan salah satu hal yang ia nantikan dalam kesehariannya.

LAMPIRAN

Arsip Surat



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATMAHARSA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Plosoang, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1791-7284 Email: atmaharsa.kkn136@gmail.com
TANGERANG SELATAN-BANTEN



Nomor Lampiran Perihal : B-004/KG.01/KKN-ATMHS-136/VIII/2023
Tangerang, 07 Agustus 2023
Undangan
Kepada Yth.
Kader Posyandu Ranca Labuh
Di tempat

Assalamu alaikum wr. wb.

Teringgal salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melindungi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam rangka melaksanakan program kerja **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** di Desa Ranca Labuh. Kami selaku mahasiswa KKN 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bermaksud mengundang Ibu Kader Posyandu dan masyarakat Ranca Labuh untuk menghadiri pelaksanaan kegiatan **Medical Check Up**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023

Pukul : 09.00 - selesai

Tempat : Kantor Desa Ranca Labuh

Agenda : Medical Check Up Gratis

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kehadiran Bapak/Ibu, Saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ketua Kelompok

Bayu

Bayu Mahendra
11200210000039

Sekretaris

Melya Wiliana Putri
Melya Wiliana Putri
11200150000080

Mengetahui,
Dosen Pembina Lapangan

Diamanti Rohadatul Aisy, M.A.

Diamanti Rohadatul Aisy, M.A.
NIP. 199512012020122023



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATMAHARSA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Plosoang, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1791-7284 Email: atmaharsa.kkn136@gmail.com
TANGERANG SELATAN-BANTEN



Nomor Lampiran Perihal : B-023/KG.01/KKN-ATMHS-136/VIII/2023
Tangerang, 22 Agustus 2023
Undangan dan Partisipasi
Kepada Yth.
**Kepala Pondok Pesantren As-Salam
Gus Luthfi Fakhruddin**
Di tempat

Assalamu alaikum wr. wb.

Teringgal salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melindungi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam rangka melaksanakan program kerja **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** di Desa Rancalabuh. Kami selaku mahasiswa KKN 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bermaksud mengundang Bapak untuk menghadiri kegiatan **Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan Tabligh Akbar**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Pukul : 19.30 - selesai

Tempat : Lapangan Gabusan, Desa Rancalabuh

Agenda : Tabligh Akbar

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami agar saudara berkenan hadir dalam kegiatan ini. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Muhammad Thahir

Muhammad Thahir
11200210000063

Sekretaris

Melya Wiliana Putri
Melya Wiliana Putri
11200150000080



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATMAHARSA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Plosoang, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1791-7284 Email: atmaharsa.kkn136@gmail.com
TANGERANG SELATAN-BANTEN



Nomor Lampiran Perihal : B-001/KG.01/KKN-ATMHS-136/VIII/2023
Tangerang, 27 Juli 2023
Permohonan Izin Kegiatan
Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Kemiri
di tempat

Assalamu alaikum wr. wb.

Dengan hormat, teringat do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan **Kuliah Kerja Nyata (KKN)**, kami kelompok 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan program kegiatan **"Medical Check Up"** yang ditujukan kepada masyarakat yang berada di lingkungan Kecamatan Kemiri, khususnya para anak-anak dan orang tua. Maka dengan ini, kami ingin mengajukan permohonan kerjasama kepada Puskesmas Kemiri.

Demikian permohonan ini kami buat dengan sesungguhnya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mengetahui,

Ketua Kelompok

Bayu

Bayu Mahendra
NIM. 11200210000039

Sekretaris

Melya Wiliana Putri
Melya Wiliana Putri
NIM. 11200150000080

Menyetujui,

Kepala Desa Ranca Labuh

M. Syarif

Dosen Pembimbing

Diamanti Rohadatul Aisy, M.A.
NIP. 199512012020122023



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) ATMAHARSA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA**
Jl. Ir. Djanda No. 95, Kel. Plosoang, Kec. Ciputat Timur, 15412
Telp: 0812-1791-7284 Email: atmaharsa.kkn136@gmail.com
TANGERANG SELATAN-BANTEN



Nomor Lampiran Perihal : B-001/KG.01/KKN-ATMHS-136/VIII/2023
Tangerang, 22 Agustus 2023
Permohonan Partisipasi Kegiatan
Kepada Yth.
Kepala Pondok Pesantren As-Salam
Di tempat

Assalamu alaikum wr. wb.

Teringgal salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melindungi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam rangka melaksanakan program kerja **Kuliah Kerja Nyata (KKN)** di Desa Rancalabuh. Kami selaku mahasiswa KKN 136 Atmaharsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memohon bantuan dan kerjasamanya dari Kelompok Hidrologi Pesantren As-Salam sebagai **Partisipasi** dalam kegiatan **Tabligh Akbar**, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Pukul : 19.30 - selesai

Tempat : Lapangan Gabusan, Desa Rancalabuh

Agenda : Tabligh Akbar

Demikian surat ini kami sampaikan, besar harapan kami agar saudara berkenan hadir dalam kegiatan ini. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Mengetahui,

Ketua Pelaksana

Muhammad Thahir

Muhammad Thahir
11200210000063

Sekretaris

Melya Wiliana Putri
Melya Wiliana Putri
11200150000080

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Kegiatan Pembukaan



2. Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel)



3. Kegiatan Baca Tulis Qur'an (BTQ)



4. Kegiatan Ecobrick





5. Kegiatan Festival Kemiri



6. Kegiatan Gerak Jalan





7. Kegiatan HUT RI 78



8. Kegiatan Kelas Bahasa



9. Kegiatan Kerja Bakti



10. Kegiatan Medical Check Up



11. Kegiatan di SDN Rancalabuh I



12. Kegiatan Senam bersama



13. Kegiatan di SMPN 3 Kemiri



14. Kegiatan Merapikan dan Menyusun Perpustakaan



15. Kegiatan TBM dan Veltikultur





16. Kegiatan di TK



17. Kegiatan Pentas Seni dan Tabligh Akbar





18. Kegiatan Penutupan

